



## PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### LAPORAN AKHIR 2024

Rencana Pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat: tahun 2024 s.d. tahun 2024

#### 1. JUDUL PENGABDIAN

Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif pada Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	tematik - Green Economy	1	2024

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
DESAK MADE DARMAWATI Ketua Pengusul	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Merintis produk dan pemasaran	<a href="#">6134396</a>	-	ILMU EKONOMI
ERVIN AZHAR Anggota Pengusul	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Pendidikan Matematika	BAGIAN MENGHITUNG BIAYA PRODUKSI DAN PEMASARAN	<a href="#">5979451</a>	-	MATEMATIKA
LUTHPI SAFAHI Anggota Pengusul	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Pendidikan Biologi	Membimbing pembuatan produk sabun	<a href="#">6027692</a>	-	ILMU IPA

#### 3. IDENTITAS PENGUSUL VOKASI

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
-------------	-----------------------------	-----------------------	--------------	----------	---------	-------------

#### 4. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	Jumlah SKS	Mata Kuliah
MUHAMAD ALIMUDIN Mahasiswa	2209027043	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Manajemen	dokumentasi	6	Strategis manajemen dan Manajemen Bisnis
SUCI MINANDA Mahasiswa	2101125022	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Pendidikan Biologi	melakukan notulensi di setiap kegiatan dan membantu buat laporan	6	Bioteknologi dan Ekologi

#### 5. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

sasaran

Jenis Mitra	: sasaran
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Badan koordinasi majlis taklim Bekasi
Pimpinan Mitra	: Hj. Utin Duraton
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Ibu-ibu majlis taklim
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Jumlah Anggota Kelompok	: 50
Provinsi	: JAWA BARAT
Kabupaten/Kota	: Kota Bekasi
Kecamatan	: MEDAN SATRIA
Desa/Kelurahan	: PEJUANG
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Perumahan pejuang jaya blok B 218-249, medan satria Bekasi
Dana Tahun 1	: Rp. 1,00
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra Sasaran	<a href="#">Lihat</a>
File Surat Pernyataan Mitra Kerja sama	<a href="#">Lihat</a>
File Dokumen Bukti Jumlah Keanggotaan Kelompok/Karyawan Mitra Sasaran	<a href="#">Lihat</a>

## 6. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS. Uraian kegiatannya, mahasiswa ikut terlibat dalam merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan rekognisi minimal 6 SKS. Mahasiswa belajar secara langsung di luar kampus dalam melakukan implementasi secara langsung mata kuliah yang di rekognisi sehingga mahasiswa memiliki pengalaman belajar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).
IKU 4: Kualifikasi Dosen	Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	Dosen melaksanakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dosen melaksanakan PKM ini bertujuan untuk melatih mitra dalam pengolahan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan tanaman lidah buaya sebagai penambahan ekonomi kreatif dalam rumah tangga.

## 7. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
<p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p>Pengabdian ini membantu menciptakan pekerjaan lokal, khususnya untuk para petani dan produsen lokal, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif di daerah pedesaan terutama ibu-ibu majlis Ta'Lim Bakormata</p> <p>uraian kegiatan yang dapat dilakukan dalam proyek pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam meningkatkan ekonomi kreatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan dan Sosialisasi: Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang potensi tanaman lidah buaya dan manfaatnya sebagai bahan baku untuk produk sabun cuci piring. Sosialisasi juga dilakukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari pendekatan PRA serta pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proyek ini.</li> <li>2. Identifikasi Mitra dan Konsultasi Awal: Mengidentifikasi kelompok-kelompok masyarakat lokal yang berpotensi untuk menjadi mitra dalam proyek ini, seperti petani lidah buaya, pengrajin sabun, dan pemilik usaha kecil menengah (UKM). Dilakukan pula konsultasi awal dengan mitra untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap proyek ini.</li> <li>3. Focus Group Discussions (FGD) dan Wawancara: Mengadakan FGD dengan para petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendiskusikan permasalahan dan potensi terkait pertanian lidah buaya serta produksi sabun cuci piring. Dilakukan juga wawancara satu-satu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif dan kebutuhan mitra.</li> <li>4. Pelatihan Teknis: Mengadakan pelatihan tentang teknik budidaya lidah buaya yang baik, pengolahan bahan baku, dan pembuatan sabun cuci piring. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola tanaman lidah buaya dan menghasilkan produk sabun yang berkualitas.</li> <li>5. Participatory Rural Appraisal (PRA): Melakukan kegiatan PRA seperti pemetaan partisipatif untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi potensial bagi penanaman lidah buaya dan strategi distribusi produk sabun cuci piring. Dilakukan pula analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait proyek ini.</li> <li>6. Pengembangan Produk dan Branding: Bersama mitra, mengembangkan produk sabun cuci piring yang memiliki kualitas dan kemasan yang menarik. Dilakukan juga proses branding untuk membedakan produk dari pesaing dan menarik minat konsumen.</li> <li>7. Pemasaran dan Distribusi: Merencanakan strategi pemasaran dan distribusi produk sabun cuci piring ke pasar lokal maupun regional. Hal ini dapat melibatkan kerjasama dengan pedagang lokal, toko-toko, pasar tradisional, dan juga pemasaran online.</li> <li>8. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres proyek, kualitas produk, dan dampak ekonomi kreatif yang dihasilkan. Umpan balik dari mitra dan konsumen digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan</li> </ol>

	<p>melaksanakan serangkaian kegiatan tersebut secara terencana dan berkelanjutan, diharapkan proyek ini dapat berhasil meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat lokal melalui pemanfaatan potensi tanaman lidah buaya dan produksi sabun cuci piring yang berkualitas.</p>
<p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop dan Pelatihan PRA: Mengadakan workshop dan pelatihan tentang konsep dan teknik PRA kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek, termasuk petani, produsen, pemerintah lokal, dan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan metode PRA dan membangun pemahaman yang sama tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.</li> <li>2. Pemetaan Partisipatif: Melakukan kegiatan pemetaan partisipatif bersama semua pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi potensial bagi penanaman lidah buaya, lokasi pengolahan, dan pemasaran produk sabun cuci piring. Pemetaan ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.</li> <li>3. Focus Group Discussions (FGD): Mengadakan serangkaian FGD dengan semua pemangku kepentingan untuk mendiskusikan aspirasi, kebutuhan, dan tantangan terkait dengan pengembangan produk sabun cuci piring dari lidah buaya. Diskusi ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk berbagi pengalaman dan wawasan mereka, serta merumuskan strategi bersama untuk mencapai tujuan proyek.</li> <li>4. Analisis SWOT Bersama: Melakukan analisis SWOT bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan proyek ini. Hasil analisis SWOT ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi dan rencana tindakan yang lebih baik sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan kolektif.</li> <li>5. Rencana Aksi Bersama: Berdasarkan hasil PRA dan analisis SWOT, merumuskan rencana aksi bersama yang mencakup langkah-langkah konkret yang akan dilakukan oleh setiap pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan proyek. Rencana aksi ini harus disusun secara kolaboratif dan inklusif, memperhitungkan kebutuhan dan aspirasi semua pihak yang terlibat.</li> <li>6. Monitoring dan Evaluasi Partisipatif: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi partisipatif yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam memantau kemajuan proyek secara berkala. Melalui pertemuan-pertemuan rutin dan evaluasi bersama, para pemangku kepentingan dapat berkolaborasi dalam mengevaluasi dampak proyek dan membuat perubahan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan konteks dan kebutuhan. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di atas secara kolaboratif dan partisipatif, proyek ini mendorong kemitraan aktif antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam meningkatkan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring.</li> </ol>



Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kuantitas Produk	Tercapai	<p>1. Mitra terampil memproduksi pembuatan sabun cair cuci piring, menambah ekonomi kreatif keluarga untuk membantu pendapatan suami</p> <p>2. Mitra punya usaha sabun cuci piring menambah pendapatan keluarga</p> <p>3. Mitra memiliki usaha ekonomi kreatif sabun cair cuci piring serta layak dipasarkan</p> <p>2. Mitra terampil memproduksi pembuatan sabun cair cuci piring, menambah ekonomi kreatif keluarga untuk membantu pendapatan suami.</p> <p>3. Mitra dapat membuka usaha kecil-kecilan dengan pembuatan sabun cuci piring, dan tentunya bagi ibu-ibu dapat menghemat pengeluaran dengan membuat sabun cuci piring secara mandiri.</p> <p>4. Mitra mendapat pengetahuan cara strategi memasarkan produk sabun cair cuci piring secara mandiri</p>
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Keterampilan	Tercapai	<p>1. Mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang manajemen dan cara menanam tanaman lidah buaya</p> <p>2. Pendampingan tim pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan dan mengaplikasikan dan pengelolaan lidah buaya</p> <p>3. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung media tanaman lidah buaya dan sarana</p>

				proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	<a href="https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara">https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara</a>
1	Rekognisi SKS mahasiswa	Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS	Tercapai	Bioteknologi, Ekologi, Strategis manajemen, Manajemen Bisnis
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	<a href="https://www.serambiupdate.com/2023/08/pgsd-fkip-uhamka-tingkatkan-kreativitas.html">https://www.serambiupdate.com/2023/08/pgsd-fkip-uhamka-tingkatkan-kreativitas.html</a>
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=INUJ4LyTDbQ">https://www.youtube.com/watch?v=INUJ4LyTDbQ</a>
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Gambar kegiatan

## 9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Tahun 1 Total Rp37.500.000,00 | Disetujui Rp37.500.000,00**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Talenan (alas memotong)	Unit	50	13.000	650.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transport rapat pembahasan pembuatan produk 23	OK (kali)	4	150.000	600.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transport rapat pembahasan pembuatan produk 2	OK (kali)	3	150.000	450.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/ Perjalanan antar kabupaten	Transport kegiatan pelatihan 1	OK (kali)	6	150.000	900.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/ Perjalanan antar kabupaten	Transport kegiatan pelatihan 2	OK (kali)	6	150.000	900.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Pewarna Alami	Paket	10	75.000	750.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Panci	Unit	3	160.000	480.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya Paket Ruang dan Konsumsi	ruangan kegiatan pelaksanaan pengabdian Materi 2	OK (kali)	3	200.000	600.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Air Minum kegiatan 1	OK (kali)	5	20.000	100.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Botol Pakacging	Paket	500	700	350.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya Paket Ruang dan Konsumsi	ruangan kegiatan pelaksanaan pengabdian Materi	OK (kali)	2	200.000	400.000	<a href="#">Lihat</a>

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
		1					
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Cetakan tahan panas	Unit	5	200.000	1.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Minyak Esensial	Paket	10	50.000	500.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Sertifikat pelatihan	Paket	5	15.000	75.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Makan berat kegiatan 1	OK (kali)	50	35.000	1.750.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Pot Tanaman	Paket	50	3.000	150.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Ekstrak Lidah Buaya	Paket	4	400.000	1.600.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Sendok	Unit	50	6.900	345.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa paten	Luaran hak cipta	Paket	1	550.000	550.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Pelabelan	Unit	5	123.000	615.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transport rapat pembahasan pembuatan produk 1	OK (kali)	6	150.000	900.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya Paket Ruang dan Konsumsi	ruangan kegiatan implementasi produk	OK (kali)	3	200.000	600.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	snack kegiatan 2	OK (kali)	50	15.000	750.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya Paket Ruang dan Konsumsi	ruangan kegiatan pelaksanaan pengabdian Materi 3	OK (kali)	2	200.000	400.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	HR Pembantu Pelaksana Pengabdian	OH	5	250.000	1.250.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	HR Pengolah Data	OJ	2	500.000	1.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Publikasi Artikel Nasional	Paket	1	800.000	800.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Biaya Transport rapat hasil pengolahan data kegiatan pelatihan	OK (kali)	5	135.000	675.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bibit Pohon Lidah Buaya	Paket	51	15.000	765.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Pisau	Unit	50	21.000	1.050.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	air minum kegiatan 2	OK (kali)	5	40.000	200.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	snack tim pelaksanaan pengabdian	OK (kali)	5	13.000	65.000	<a href="#">Lihat</a>

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	Honorarium narasumber	OJ	3	500.000	1.500.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	mangkok	Unit	8	30.000	240.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/ Perjalanan antar kabupaten	Transport kegiatan pelatihan 1	OK (kali)	6	200.000	1.200.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Publikasi media masa	Paket	1	450.000	450.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Snack kegiatan 1	OK (kali)	50	15.000	750.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pelaksanaan tim pengabdian	Unit	4	300.000	1.200.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Mesin Juicer	Unit	3	2.950.000	8.850.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	makan berat kegiatan 2	OK (kali)	50	35.000	1.750.000	<a href="#">Lihat</a>
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi pematik makan berat	OK (kali)	3	45.000	135.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bahan Pembersih	Paket	10	20.500	205.000	<a href="#">Lihat</a>

#### \*. KEMAJUAN PENELITIAN

##### A. RINGKASAN

Program Pengabdian Masyarakat PKM Pelatihan dengan tema, "Pemanfaatan tanaman lidah buaya (aloe vera) menjadi produk sabun cair cuci piring dengan metode participatory rural appraisal (PAR) dalam meningkatkan ekonomi kreatif pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi". merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan menambah pendapatan keluarga dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring, dan melatih kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi untuk membuat sabun pencuci piring secara mandiri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tanaman lidah buaya, (c) Tahap Pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan, dan strategi pemasaran, materi pelatihan dalam bentuk teori praktek langsung, dan (e) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat

focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengabdian masyarakat FKIP. UHAMKA. mayoritas peserta aktif dalam pelatihan dengan kategori baik sesuai dengan materi dan praktek menunjukkan sebesar 45%, pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dapat memotivasi dan dapat memberi ide ekonomi kreatif bagi kelompok ibu-ibu majelis Ta'lim Bakormata dapat menunjukkan hasilnya sangat baik sebesar 30%. Hasil yang menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup baik sebesar 18%, dan meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami tersebut, menunjukkan sebesar 7%. Untuk kelanjutan pelatihan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan mitra.

#### **B. KATA KUNCI**

Pemanfaatan lidah buaya; Pelatihan sabun cair; Ekonomi kreatif; Majelis Ta'lim; Pemberdayaan ibu rumah tangga

## LAPORAN AKHIR

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



# **PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) MENJADI PRODUK SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE *PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL* DALAM MENINGKATKAN EKONOMIKREATIF PADA KELOMPOK IBU-IBU MAJELIS TA'LIM BAKORMATA BEKASI**

**Tahun ke-1 (pertama) dari  
rencana 1 tahun 2024**

### **Tim Pengusul**

Dr. D. M. Darmawati, S.Pd., M.M (0310056502) Ketua  
Luthfi Safari, M.Pd. (0329088801) Anggota 1  
Dr. Ervin Azhar, M.Pd. (0322057201) Anggota 2  
Muhamad Alimudin (229027043) Mahasiswa  
Nabila (2101125012) Mahasiswa

### **SPK PENGABDIAN MASYARAKAT**

Nomor : 0304/H.04.02/VI/2024  
Tanggal : 5 Agustus 2024

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**Tahun Anggaran 2024**

**SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT  
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)  
DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, BUDAYA, RISET DAN TEKNOLOGI**

## HALAMAN PENGESAHAN

### Judul Pelaksana

: Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Nama Lengkap

: Dr. D. M. Darmawati, S.Pd., M.M

NIDN

0310056502

Jabatan Fungsional

: Lektor Kepala

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Nomor HP

082125384101

Alamat surel (*e-mail*)

: [d.m.darmawati@uhamka.ac.id](mailto:d.m.darmawati@uhamka.ac.id)

### Anggota (1)

Nama Lengkap

: Lutfi Safari, M.Pd.

NIDN

0329088801

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

### Anggota (2)

Nama Lengkap

: Dr. Ervin Azhar, M.Pd

NIDN

0322057201

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

### Mitra Sasaran 1

Nama

: Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Alamat

: Perumahan Taman Harapan Baru D 10 No. 6 Bekasi

Penanggung Jawab

: Dra. Rusina

### Mitra Pemerintah

Nama

: Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset Dan Teknologi. DPR TM

Alamat

: Jalan Jenderal Sudirman Pintu Satu, Senayan, Jakarta Pusat 10270

Penanggung Jawab

:

Biaya Tahun Berjalan

: Rp 37,500,000

Keseluruhan

: Rp 37,500,000

Jakarta, 16 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



**(Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.)**

**NIDN : 0305108003**



**(Dr. D.M. Darmawati, S.Pd., M.M.)**

**NIDN : 03100056502**



## SPK PENGABDIAN MASYARAKAT



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [ippm@uhamka.ac.id](mailto:ippm@uhamka.ac.id) Web : <https://ippm.uhamka.ac.id>

**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA PENGABDIAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT USULAN BARU TAHUN**  
**ANGGARAN 2024 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : 0304/H.04.02/VI/2024  
Tanggal : 5 Agustus 2024

*Bismillahirrohmanirrohim,*  
*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pada hari Senin, tanggal 5 (*Lima*), bulan Agustus, tahun 2024 (*Dua Ribu Dua Puluh Empat*), kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. : Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, bertindak atas nama Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
2. Desak Made Darmawati, MM. : Dosen Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul dan Ketua Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Usulan Baru Tahun Anggaran 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian ini berdasarkan pada surat perjanjian Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat Usulan Baru Tahun Anggaran 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III dengan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tanggal 5 (*Lima*) bulan Agustus tahun 2024 (*Dua Ribu Dua Puluh Empat*) Nomor : 1046/LL3/DT.06.01/2024.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat i berikut :

**Pasal 1**

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibara, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) Web : <https://lppm.uhamka.ac.id>

**RUANG LINGKUP**

- (1) Ruang lingkup Kontrak ini meliputi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2024 sebanyak 1 (*Satu*) judul Pengabdian kepada Masyarakat.
- (2) Judul Pengabdian Kepada Masyarakat, **PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA (ALOEVERA) MENJADI PRODUK SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APRESIASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF IBU-IBU MAJELIS TAKLIM BAKORMATA BEKASI**. Skema **PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT**.

**Pasal 2**

**SUMBER DANA**

PIHAK KESATU memberikan pendanaan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024, Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2024 Revisi ke-03 Tanggal 5 Juli 2024.

**Pasal 3**

**NILAI KONTRAK**

- (1) PIHAK KESATU memberikan pendanaan dengan nilai kontrak sebesar **Rp37.500.000,-** (*Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) kepada PIHAK KEDUA.
- (2) Nilai Kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat 1 digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat, Pajak, dan Biaya lain yang sah.
- (3) Pendanaan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nilai kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana, yang disebabkan oleh kesalahan PIHAK KEDUA dalam menyampaikan informasi institusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

**Pasal 4**

**NILAI DAN TAHAPAN PEMBAYARAN**

- (1) Nilai kontrak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dibayarkan oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA secara bertahap melalui mekanisme transfer yaitu:
  - a. Tahap kesatu 80% sebesar **Rp30.000.000,-** (*Tiga Puluh Juta Rupiah*) dan;
  - b. Tahap kedua 20% sebesar **Rp 7.500.000,-** (*Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*)
- (2) Pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, akan dibayarkan setelah revisi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat dan surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diunggah oleh peneliti ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU.

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.



- (3) Pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi dan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 ke laman BIMA paling lambat tanggal 30 Oktober 2024.
- (4) Apabila pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a cair setelah tanggal 23 Oktober 2024, PIHAK KEDUA mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi dan pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2024 paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.
- (5) PIHAK KEDUA melalui pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengunggah surat pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan pada laman BIMA paling lambat tanggal 9 Desember 2024, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Luaran kegiatan;
  - b. laporan akhir;
  - c. laporan penggunaan anggaran dana 100%;
  - d. dokumen catatan harian pelaksanaan kegiatan 100%;
  - e. dokumen indikator capaian hasil;
  - f. berita acara serah terima alat (BAST);
  - g. surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan; dan
  - h. dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024.
- (6) Apabila pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b cair setelah tanggal 29 November 2024, PIHAK KEDUA melalui pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengunggah Surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan dan seluruh lampirannya ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.

#### **Pasal 5**

#### **HAK DAN KEWAJIBAN**

- (1) PIHAK KESATU mempunyai hak:
  - a. menerima catatan harian pengabdian kepada Masyarakat;
  - b. menerima laporan kemajuan kegiatan;
  - c. menerima laporan akhir pelaksanaan kegiatan;
  - d. menerima luaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat;
  - e. menerima laporan indikator capaian hasil pelaksanaan kegiatan;
  - f. menerima Berita Acara Serah Terima Alat (BAST);
  - g. melakukan pemantauan dan evaluasi; dan
  - h. menerima hasil laporan pemantauan dan evaluasi dari perguruan tinggi pelaksana di bawah koordinasi PIHAK KEDUA.

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lpdm@uhamka.ac.id](mailto:lpdm@uhamka.ac.id) Web : <https://lpdm.uhamka.ac.id>

- (2) PIHAK KEDUA mempunyai hak mendapatkan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat dari PIHAK KESATU dan mendistribusikannya kepada pelaksana.
- (3) PIHAK KESATU mempunyai kewajiban:
  - a. memberikan pendanaan kepada PIHAK KEDUA; dan
  - b. melakukan penilaian luaran kegiatan.
- (4) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban:
  - a. membuat Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang paling sedikit memuat:
    - 1. Nama pelaksana;
    - 2. Judul;
    - 3. Ruang lingkup;
    - 4. Sumber dana;
    - 5. Nilai kontrak;
    - 6. Tata cara dan tahapan pembayaran;
    - 7. Jangka waktu pelaksanaan dan penyelesaian;
    - 8. Hak dan kewajiban para pihak;
    - 9. Batas akhir pelaporan;
    - 10. Pencantuman pemberi dana dalam publikasi ilmiah;
    - 11. Luaran;
    - 12. Kesanggupan pelaksanaan; dan
    - 13. Sanksi;
  - b. mengoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan berdasarkan Kontrak ini yang dilakukan oleh pelaksana di lingkungan PIHAK KEDUA;
  - c. memantau pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam pengunggahan ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU atas dokumen sebagai berikut:
    - 1. Revisi Proposal dan RAB;
    - 2. Pemenuhan seluruh dokumen administrasi;
    - 3. Surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan;
    - 4. Laporan kemajuan pelaksanaan;
    - 5. Dokumen catatan harian 80% dan 100%;
    - 6. Laporan penggunaan anggaran dana 80% dan 100%;
    - 7. Laporan akhir pelaksanaan;
    - 8. Dokumen indikator capaian hasil dan luaran;
    - 9. Berita Acara Serah Terima Alat (BAST); dan
    - 10. Dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024;
  - d. melakukan pemantauan dan evaluasi secara internal atas pelaksanaan kegiatan setelah ketua pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir ke laman BIMA, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Pengabdian Kepada Masyarakat; dan

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.  
Misi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lpdm@uhamka.ac.id](mailto:lpdm@uhamka.ac.id) Web : <https://lpdm.uhamka.ac.id>

- e. apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sisa dana, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan ke kas negara.

**Pasal 6**

**PENGGANTIAN KEANGGOTAAN**

- (1) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Apabila terjadi perubahan susunan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat karena ketua tim pelaksana tidak dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu anggota tim yang memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana dan berasal dari perguruan tinggi yang sama serta mengirimkan surat permohonan perubahan kepada PIHAK KESATU.
- (3) Dalam hal dilakukan penggantian ketua tim pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib menambah anggota tim pelaksana sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024.
- (4) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat menunjuk pengganti ketua tim pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim yang memenuhi persyaratan sebagai ketua pelaksana dan berasal dari perguruan tinggi yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka PIHAK KESATU membatalkan pendanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan sisa dari dana yang diterima ke Kas Negara berdasarkan hasil pemeriksaan dan penilaian PIHAK KESATU.

**Pasal 7**

**PAJAK**

Ketentuan pengenaan pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penghasilan dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini wajib dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang perpajakan.

**Pasal 8**

**KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan Kontrak ini diatur dan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat wajib mencantumkan PIHAK KESATU sebagai pemberi dana.
- (3) Pencantuman nama PIHAK KESATU sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling sedikit mencantumkan nama Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.





Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Pasal 9**

**INTEGRITAS AKADEMIK**

- (1) Pelaksana program pengabdian kepada masyarakat wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan.
- (2) Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum, dan profesionalitas serta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pasal 10**

**KEADAAN KAHAR**

- (1) Apabila terjadi keadaan kahar (force majeure) suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam Kontrak, dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi, maka PARA PIHAK sepakat tidak akan saling menuntut pelaksanaan pemenuhan ketentuan dalam Kontrak ini.
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (force majeure) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (force majeure) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (force majeure), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan PARA PIHAK dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

**Pasal 11**

**JANGKA WAKTU PENYELESAIAN**

- (1) Kontrak ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- (2) Kontrak ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK yang dituangkan dalam suatu addendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

**Pasal 12**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lpdm@uhamka.ac.id](mailto:lpdm@uhamka.ac.id) Web : <https://lpdm.uhamka.ac.id>

- (1) Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan penafsiran terkait Kontrak pendanaan ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**Pasal 13**

**SANKSI**

- (1) Apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4), maka Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat dikenai sanksi administratif sesuai dengan Panduan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul proposal yang diajukan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi judul, lokasi dan substansi maupun pendanaan dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad buruk yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan/atau pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat di bawah naungan PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.
- (3) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa pemberhentian pembayaran dan/atau ketua pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat tidak dapat mengajukan proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.
- (4) Sanksi administratif lainnya sesuai dengan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

**Pasal 14**

**LAIN-LAIN**

Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebelum Kontrak ini selesai, maka PIHAK KEDUA wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang mengantikannya.

**Pasal 15**

**PENUTUP**

Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 3 (tiga) asli bermeterai cukup yang biayanya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, untuk tiap-tiap PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.

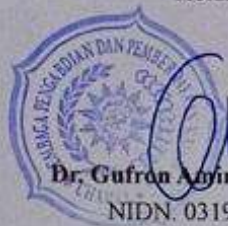


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Hj. Tutty Alawiyah, No. 17, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, 12740.  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) Web : <https://lppm.uhamka.ac.id>

**PIHAK PERTAMA,**

Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan  
Masyarakat, Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Ketua,



**Dr. Gufran Amirullah, M.Pd.**  
NIDN. 0319057402

**PIHAK KEDUA,**

Ketua Pengusul,



**Desak Made Darmawati, MM.**  
NIDN. 0310056502

**MENGETAHUI,**

Wakil Rektor II,



**Dr. Deswita Bandarsyah, M.Pd.**  
NIDN. 0317126903

**Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Unggul**

Visi : Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial.



## RINGKASAN

Program Pengabdian Masyarakat PKM Pelatihan dengan tema, "Pemanfaatan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) menjadi produk sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) dalam meningkatkan ekonomi kreatif pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi". merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan menambah pendapatan keluarga dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring, dan melatih kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi untuk membuat sabun pencuci piring secara mandiri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya, (c) Tahap Pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan, dan strategi pemasaran, materi pelatihan dalam bentuk teori praktek langsung, dan (e) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat fokus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengabdian masyarakat FKIP. UHAMKA. mayoritas peserta aktif dalam pelatihan dengan kategori baik sesuai dengan materi dan praktek menunjukkan sebesar 45%, pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dapat memotivasi dan dapat memberi ide ekonomi kreatif bagi kelompok ibu-ibu majelis Ta'lim Bakormata dapat menunjukkan hasilnya sangat baik sebesar 30%. Hasil yang menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup baik sebesar 18%, dan meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami tersebut, menunjukkan sebesar 7%. Untuk kelanjutan pelatihan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan mitra.



## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Nabi Besar SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, pengabdian masyarakat dapat terselesaikan dengan tepat waktu, walaupun masih ada kekurangan. Tujuan utama melakukan pengabdian masyarakat sebagai tuntutan dosen untuk pemenuhan kewajiban catur dharma perguruan tinggi.

Terimakasih kepada Ketua Lembaga LPPM, Bapak Dr, Gufron Amirullah, M.Pd., serta jajarannya atas kesempatan yang diberikan, sehingga saya dapat menebarkan sedikit ilmu kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat Insya Allah kegiatan ini nantinya merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan pikiran kita untuk saling membantu terhadap sesama, dan dapat memberikan inspiratif terhadap masyarakat. Terimakasih kepada pengurus majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi, dan para peserta mitra yang sudah mengizinkan dan menyediakan fasilitas sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Demikian semoga kegiatan pengabdian masyarakat dapat bermanfaat dan berhasilguna. Tak lupa kami haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada para pimpinan *DRTPM 2024* yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

*Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat terutama kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata, dalam meningkatkan ekonomi kreatif untuk ikut membantu mengatasi persoalan ekonomi, melalui penyadaran Masyarakat, kegiatan pelatihan dan meningkatkan keterlibatan langsung Masyarakat didalamnya.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SPK PENGABDIAN MASYARAKAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB 2 HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT .....</b>	<b>3</b>
2.1. Kondisi Eksisting Mitra.....	3
2.2 Potensi dan Tantangan.....	3
2.3 Rencana Pengembangan .....	4
<b>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>5</b>
3.1 Tujuan Kegiatan .....	5
<b>BAB 4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI .....</b>	<b>7</b>
4.1 Permasalahan Prioritas Mitra .....	7
4.2 Solusi yang ditawarkan.....	8
<b>BAB 5 METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN .....</b>	<b>10</b>
5.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	10
5.2 Sosialisasi Kepada Mitra .....	11
5.3 Pelaksanaan Pelatihan .....	11
5.4 Penerapan Teknologi .....	12
5.5 Pendampingan dan Evaluasi.....	13
5.6 Partisipasi Mitra .....	13
5.7 Evaluasi dan Keberlanjutan Program .....	13
5.8 Potensi Rekognisi SKS Bagi Mahasiswa yang dilibatkan .....	16
<b>BAB 6. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>19</b>
6.1 Pelaksanaan Kegiatan .....	19
6.2. Metode Kegiatan .....	20
6.3. Proses Pelaksanaan Kegiatan.....	21
<b>BAB 7 DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB 8. LUARAN YANG DICAPAI.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 9 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 10.KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

#### DAFTAR TABEL:

1. Tabel 01 : Tugas anggota tim PKM
2. Tabel 02 : Rekognisi SKS

#### DAFTAR GAMBAR:

1. Gambar 01. Lokasi Mitra
2. Gambar 02. Tanaman Lidah Buaya
3. Gambar 03. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
4. Gambar 04. Sosialisasi Kepada Mitra
5. Gambar 05. IPTEKS
6. Gambar 06. Foto Peserta Mitra
7. Gambar 07. Pembukaan acara pelaksanaan kegiatan
8. Gambar 08. Acara sosialisasi
9. Gambar 09. Penanaman bibit lidah buaya
10. Gambar 10. Proses menanam bibit tanaman lidah buaya
11. Gambar 11. Proses pembibitan
12. Gambar 12. Proses penanaman dengan Pot
13. Gambar 13. Proses menyiram
14. Gambar 14. Penempatan pot pada sinar matahari
15. Gambar 15. Presentasi materi oleh ketua pengmas
16. Gambar 16. Alat
17. Gambar 17. Bahan
18. Gambar 18. Proses Pelatihan pembuatan sabun cair
19. Gambar 19. Pendampingan
20. Gambar 20. Pakacging
21. Gambar 21. Sabun siap packing
22. Gambar 22. Hasil produksi sabun siap dipasarkan
23. Gambar 23. Voucher
24. Gambar 24. Hasil Evaluasi
25. Gambar 25. Peserta mitra
26. Gambar 26. Salah satu mitra menanam tanaman lidah buaya pada pagar
27. Gambar 27. Gel lidah buaya
28. Gambar 28. Produk dipamerkan pada waktu launching
29. Gambar 29. Launching produk hasil pelatihan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Analisis Situasi**

Majelis Ta'Lim Bakormata secara geografi terletak di wilayah kota Bekasi Kota, Kecamatan Medan Satria Bekasi yang terdiri dari Bekasi Utara, Bekasi Selatan,, Bekasi Timur dan pondok gede memiliki luas wilayah sekitar 210,49 Km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah kota Bekasi sebelah utara kabupaten Bekasi dengan jumlah penduduk diwilayah satria berdasarkan hasil sensus tahun 2023 berjumlah sebesar 162.119 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.02 persen khusus di kecamatan medan satria, Majelis Ta'lim Bakormata berada lingkungan perumahan RT.02 Rw.25 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Kecamatan medan satria yang memiliki beberapa kelompok masyarakat yang berbentuk perumahan atau (BTN). Kelompok majelis kelompok majelis Ta'lim diwilayah bekaasi memiliki visi Menyatukan dalam ridho Allah, mewujudkan amal sholeh, menegakkan aqidah ahlus sunnah wal jamaah, salah satu misi yang dikutip yaitu, Mencari persamaan dalam perbedaan dengan mengedepankan persatuan, kesatuan dan persaudaraan sesama umat.

Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya (1). Lidah buaya juga dapat tumbuh pada daerah yang beriklim dingin . Lidah buaya termasuk tanaman yang efisien dalam penggunaan air, karena dari segi fisiologi tumbuhan, tanaman ini termasuk dalam jenis CAM ( Crassulace Acid Metabolism) dengan sifat tahan kekeringan(2) . Pada pelepah lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menjadi minuman segar lidah buaya yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga . Berbagai macam kandungan nutrisi dalam pelepah lidah buaya mengandung vitamin A, B1, B2, B3, B12, C,dan E. Choline, Inositol, Folic, Acid. Kandungan mineral, yaitu calcium, magnesium, potassium, sodium, Iron dan chromium (3). Kandungan Enzimnya yaitu; *amylase*, *catalase*, *cellulose*, dan lain-lain. Kandungan asam amino diantaranya, arginine, asparagin, aspartate acid, alanine, serine, glutamate, threonine, glycine dan sebagainya. Tanaman lidah buaya muncul sebagai salah satu sumber daya yang menarik perhatian, tidak hanya karena khasiatnya dalam bidang kesehatan dan kecantikan, tetapi juga karena potensinya dalam industri pembuatan sabun(4). pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku utama dalam produksi sabun cuci piring, dengan fokus pada upaya meningkatkan ekonomi kreatif di wilayah tertentu(5) . Lidah buaya memiliki manfaat pada kesehatan manusia, sebagai anti mikroba melawan bakteri patogen, sebagai pembersih tubuh, sebagai penstabil kolesterol darah, pelindung tubuh karena memiliki kandungan antibiotik, serta berbagai macam sabun(6). sebagai bahan yang memperlambat penuaan dini, dan sebagai bahan anti luka bakar(7). Berbagai manfaat dan kandungan lidah buaya maka tim kami dalam mengembangkan tanaman lidah buaya ini dapat dimanfaatkan sebagai produk minuman penyegar tenggorokan sebagai penstabil kolesterol darah(8). Tanaman Lidah Buaya bisa ditanam didalam pekarangan rumah dengan menggunakan pot bunga, berikut gambar Mitra



Lokasi Pelaksanaan Kegiatan  
Pengabdian Masyarakat  
Di Masjid Nurul Firdaus Bekasi



Mitra: Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata  
Peserta yang aktif berjumlah 50 orang

**Gambar 01: Lokasi Mitra**

## 1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra pada majelis Ta'Lim di Rw 25 ini memerlukan lahan atau pekarangan untuk tanaman lidah buaya, dan diperluakn sistem pengolahan yang memadai dengan melibatkan seluruh masyarakat Majelis Ta'Lim Bakormata, dan lahan yang cukup luas untuk menanam tanaman pohon lidah buaya kurang lebih 2 ton pohon lidah buaya setiap bulannya. Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot, hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya. Mitra pesertanya kelompok Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata yang berusia kurang lebih 25 tahun, sampai dengan 50 tahun, dengan jumlah peserta kurang lebih 50 orang. Bahan baku sabun dari lidah buaya sangat langka ditemukan di lingkungan pekarangan. Untuk itu diutamakan penanaman bibit tanaman lidah buaya di perdayakandisetiap rumah. Tim pengmas Uhamka berupaya mendampingi menanam bibit tanaman lidah biaya di pekarangan rumah dengan menanam pohon dengan Pot kembang, gambar berikut :



Gambar 02: Pohon Lidah Buaya

## **BAB 2**

### **HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT**

#### **2.1. Kondisi Eksisting Mitra**

Berdasarkan hasil wawancara tim abdimas Uhamka dengan ibu Dra Rusnina selaku ketua umum Majelis Bakormata. Mitra memiliki beberapa permasalahan, diantaranya; (1) lahan masih terbatas dalam menanam lidah buaya, (2). Kesadaran masyarakat dalam menanam tumbuhan lidah buaya masih rendah, (3). Kebutuhan akan lahan belum mencukupi untuk menanam tanaman lidah buaya. (4). Lahan yang ada saat ini masih terbatas, sementara kebutuhan untuk menanam lidah buaya dalam jumlah besar (sekitar 2 ton setiap bulannya) memerlukan lahan yang lebih luas serta sistem pengolahan yang memadai. (5). Sumber daya manusia yang terlibat dalam pengolahan sabun cair cuci piring rata-rata ibu-ibu majelis ta'lim umumnya berpendidikan SMA, (6). Pendapatan masyarakat pada Ibu-ibu Majelis Ta'Lim Bakormata termasuk menengah ke bawah.

Majelis Ta'Lim Bakormata terdiri dari sekitar 50 anggota aktif yang semuanya merupakan ibu-ibu dengan rentang usia 25-50 tahun. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis, termasuk pengajian rutin dan kegiatan sosial lainnya

#### **2.2 Potensi dan Tantangan**

Potensi:

1. Lingkungan yang Mendukung: Lokasi Majelis Ta'Lim Bakormata berada di lingkungan perumahan dengan komunitas yang aktif, sehingga memungkinkan untuk dilakukan kegiatan budidaya secara kolektif.
2. Sumber Daya Manusia: Mitra memiliki kelompok ibu-ibu yang aktif dan kompak, yang siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan ekonomi melalui budidaya lidah buaya.
3. Tanaman Lidah Buaya: Lidah buaya adalah tanaman yang memiliki daya tahan tinggi terhadap kondisi kering dan dapat tumbuh dengan baik di wilayah Medan Satria.

**Tantangan:**

1. Keterbatasan Lahan: Keterbatasan lahan yang ada menjadi kendala utama dalam budidaya lidah buaya dalam skala besar.
2. Kebutuhan Teknologi dan Pengetahuan: Untuk memaksimalkan hasil budidaya, diperlukan pengetahuan lebih lanjut tentang teknik penanaman dan pengolahan lidah buaya yang efektif.
3. Pengolahan Hasil Panen: Pengolahan lidah buaya menjadi produk yang bernilai jual tinggi memerlukan fasilitas dan sistem pengolahan yang memadai.

### 2.3 Rencana Pengembangan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rencana pengembangan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Ekspansi Lahan tanaman lidah buaya: Mencari alternatif lahan tambahan, baik melalui kerjasama dengan pihak lain maupun dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong di sekitar lingkungan majelis.
2. Peningkatan Kapasitas Anggota: Memberikan pelatihan kepada anggota Majelis Ta'Lim mengenai teknik budidaya lidah buaya yang lebih efisien serta cara-cara pengolahan hasil panen.
3. Pembangunan Sistem Pengolahan: Mengembangkan fasilitas pengolahan lidah buaya menjadi produk siap jual, seperti minuman, kosmetik, dan sabun cuci piring, untuk meningkatkan pendapatan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.
4. Memanfaatkan pekarangan dengan menanam tanaman lidah buaya dengan pot kembang
5. Membudidayakan pembibitan lidah buaya di setiap rumah.
6. Peningkatan kapasitas peserta dalam pembuatan pengemasan (*packaging*) produk.
7. Merancang strategi pemasaran secara online.
8. Membuat kelompok – kelompok koperasi dalam meningkatkan ekonomi kreatif di lingkungan majelis Ta'lim Bakormata.
9. Membuat rencana bisnis ekonomi kreatif.
10. Mengembangkan produk baru berbahan bau lidah buaya

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Majelis Ta'Lim Bakormata dapat memanfaatkan potensi lidah buaya secara maksimal dan mengatasi berbagai tantangan yang ada, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota dan masyarakat sekitar.

## **BAB 3.**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **3.1 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sejahtera dengan memberikan ilmu pengetahuan, serta menambah ekonomi kreatif dalam membantu penghasilan keluarga. Memberikan pengetahuan dalam kapasitas pengolahan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring, sekaligus dapat membantu perekonomian keluarga. Mengisi waktu-waktu yang bermanfaat disela-sela kesibukan mengantar anak sekolah, mengaji dan memasak. Disamping itu untuk memberi pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair guna mengurangi pengeluaran sehari-hari terhadap pembelian sabun cuci piring yang dibutuhkan setiap harinya. sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru rumahan. Kegiatan ini sesuai dengan indikator IKU (Indikator Kinerja Utama) terkait uraian nomor 2, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Uraian IKU, mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS. Uraian kegiatannya, mahasiswa ikut terlibat dalam merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan rekognisi minimal 6 SKS. Mahasiswa belajar secara langsung di luar kampus dalam melakukan implementasi secara langsung mata kuliah yang di rekognisi sehingga mahasiswa memiliki pengalaman belajar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Indikator IKU (Indikator Kinerja Utama) pada uraian nomor 3, dosen berkegiatan di luar kampus. Uraian IKU, dosen berkegiatan untuk Tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu. Uraian kegiatannya, dosen melaksanakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dosen melaksanakan PKM ini bertujuan untuk melatih mitra dalam pengolahan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan tanaman lidah buaya sebagai penambahan ekonomi kreatif dalam rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu:

1. **Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Komunitas:** Memfasilitasi anggota Majelis Ta'Lim Bakormata, terutama ibu-ibu, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui budidaya dan pengolahan tanaman lidah buaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi.
2. **Pemberdayaan Komunitas:** Memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggota komunitas mengenai teknik budidaya lidah buaya, pengolahan produk berbasis lidah buaya, serta manajemen usaha agar mereka dapat mandiri secara ekonomi dan memiliki keterampilan yang dapat diaplikasikan secara langsung.
3. **Optimalisasi Sumber Daya Lokal:** Memanfaatkan potensi lokal, baik dalam hal sumber daya manusia maupun lahan yang tersedia, untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
4. **Meningkatkan Partisipasi Aktif Komunitas:** Mendorong keterlibatan aktif seluruh anggota Majelis Ta'Lim Bakormata dalam kegiatan-kegiatan produktif, sehingga



tercipta solidaritas dan kerja sama yang kuat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup bersama.

5. **Pengembangan Produk Lokal:** Menghasilkan produk-produk berbasis lidah buaya yang dapat dipasarkan, baik untuk konsumsi lokal maupun untuk memperluas akses ke pasar yang lebih luas, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian komunitas.

### 3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

#### 1. Bagi Anggota Majelis Ta'Lim Bakormata:

1. **Peningkatan Pendapatan:** Anggota komunitas mendapatkan sumber pendapatan tambahan dari hasil budidaya dan pengolahan lidah buaya, yang akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. **Peningkatan Keterampilan:** Anggota mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam budidaya tanaman, pengolahan produk, serta manajemen usaha, yang dapat terus diterapkan di masa depan.

#### 2. Bagi Masyarakat Sekitar:

1. **Contoh Praktik Baik:** Menjadi inspirasi bagi komunitas-komunitas lain di sekitar Medan Satria, Bekasi, untuk memulai inisiatif serupa dalam bidang pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.
2. **Peluang Ekonomi:** Pembukaan lapangan pekerjaan baru di sekitar wilayah tersebut melalui kegiatan pengolahan dan pemasaran produk lidah buaya.

#### 3. Bagi Lingkungan:

1. **Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan:** Dengan budidaya lidah buaya yang memanfaatkan lahan kosong dan tidak produktif, kegiatan ini turut berkontribusi pada penghijauan dan pelestarian lingkungan di wilayah perkotaan.
2. **Diversifikasi Produk Lokal:** Mengembangkan produk lokal berbasis lidah buaya yang dapat bersaing di pasar, baik lokal maupun nasional, sehingga mendukung pengembangan ekonomi kreatif di wilayah Bekasi dan sekitarnya.

Melalui tujuan dan manfaat yang telah dirumuskan, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi anggota Majelis Ta'Lim Bakormata serta masyarakat luas, sekaligus menjadi model pemberdayaan ekonomi yang dapat diadopsi oleh komunitas lain.

## **BAB 4.**

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

#### **41 1 Permasalahan Prioritas Mitra**

Pada mitra kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'Lim Bakormata di kelurahan Pejuang Bekasi dengan jumlah peserta sebesar 50 orang (hasil wawancara ketua majelis Ta'Lim Bakormata (Ibu Dra. Rosina ) beberapa permasalahan berikut ini:

- 1) Mitra rata-rata sudah pensiunan, aktifitas kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata sehari-harinya memasak, dan mengaji.
- 2) Berdasarkan hasil kesepakatan dari ketua umum majelis Ta'Lim bakormata tim abdimas uhamka akan menerapkan pelatihan sesuai dengan permintaan mitra ke dua, yaitu pelatihan dimulai dari penanaman lidah buaya karena belum ada tanaman yang tumbuh dipekarangan mitra
- 3) Mitra belum pernah melakukan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan lidah buaya
- 4) Mitra belum pernah melakukan kegiatan yang menghasilkan produk creative yang bermanfaat bisa menambah kebutuhan ekonomi keluarga.
- 5) Kegiatan kelompok Ibu-ibu majelis Ta'lim Bakormata masih belum produktif dalam pengembangan ekonomi kreatif, walaupun ada yang sudah mempunyai usaha mandiri.
- 6) Mitra belum cakap dalam pengemasan produk, untuk itu akan diberikan pengayaan/penyuluhan mengenai pakacging (pelabelan).
- 7) Mitra belum cakap mempunyai pengetahuan mengenai strategi pemasaran
- 8) Focus Group Discussions (FGD): Mengadakan diskusi kelompok, dengan kelompok ibu-ibu dari majelis taklim bakormata untuk mendengarkan pengalaman, pandangan, dan kebutuhan mereka terkait ekonomi kreatif dan pengembangan produk dari tanaman lidah buaya. Diskusi ini dapat membantu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mereka
- 9) Interviews (Wawancara): Melakukan wawancara individu dengan mitra untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang harapan, kebutuhan, dan hambatan yang dihadapi dalam memanfaatkan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku untuk sabun cuci piring.
- 10) Berdasarkan Pra observations : Melakukan observasi terhadap aktivitas sehari-hari para ibu- ibu majlis taklim terkait dengan penanaman lidah buaya, pengolahan bahan baku, dan kegiatan ekonomi lainnya. Observasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi serta hambatan dalam pengembangan produk sabun cuci piring dari lidah buaya.
- 11) SWOT Analysis (Analisis SWOT): Melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan pengembangan produk sabun cuci piring dari lidah buaya oleh ibu- ibu majlis taklim bakormata. Analisis ini dapat membantu dalam menemukan strategi yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi dan mengatasi hambatan.
- 12) Participatory Mapping (Pemetaan Partisipatif): Melakukan pemetaan bersama dengan para ibu-ibu majlis taklim untuk mengidentifikasi lokasi potensial bagi penanaman lidah buaya, serta strategi distribusi dan pemasaran produk sabun cuci piring. Pemetaan

ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, hambatan teknis dan logistik, bahan baku dalam produksi lidah buaya, kebutuhan akan modal dan keterampilan, serta potensi pasar dan strategi distribusi. Dengan demikian, kita dapat merancang program pengembangan dan pelatihan yang tepat sasaran, serta mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan ekonomi kreatif mitra melalui pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi sabun cair cuci piring. Kesimpulannya memberikan pendekatan partisipatif yang efektif untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas mitra dan merancang solusi yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas lokal. Dengan demikian, kita dapat meningkatkan efektivitas intervensi dan program pengembangan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan melalui pemanfaatan potensi lokal seperti tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring.

#### **4.2 Solusi yang ditawarkan**

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka solusi yang ditawarkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pengolahan sabun cair cuci piring berbahan baku lidah buaya, serta keberdayaan masyarakat mitra di daerah Bekasi, kami tim PKM abdimas akan memberikan pelatihan dan bimbingan yang dimulai dari cara menanam dan memberikan pengetahuan dalam pembuatan sabun cuci piring berbahan lidah buaya sebagai penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini akan difokuskan pada pemecahan masalah tentang bagaimana memberikan pelatihan tentang, (1) cara menanam lidah buaya, (2). bagaimana cara pemanfaatan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring yang bernilai jual, dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. (3) Pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ini memberikan dampak positif bagi beberapa warga, baik kelompok Ibu-ibu majelis Ta'lim Bakormata di Kelurahan Pejuang Bekasi. Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. Konsumsi sabun cuci piring yang terus menerus setiap harinya, menyebabkan kebutuhan pengadaan sabundengan biaya yang tidak sedikit Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari kegiatan membersihkan piring, sudah menjadi rutinitas masyarakat setiap hari untuk membersihkan piring yang telah digunakan baik setelah makan maupun setelah memasak makanan. Melalui kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan dapat diuraikan berikut;

(1) Pelatihan dan Pendidikan: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang teknik bertani lidah buaya yang efektif, pemrosesan bahan baku, dan pembuatan sabun cair cuci piring. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mitra dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi secara konsisten. (2). Akses terhadap Sumber Daya: Membantu mitra dalam mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pembibitan tanaman lidah buaya yang berkualitas, peralatan pertanian, dan bahan baku untuk pengolahan produksi sabun cair cuci piring. Untuk memperoleh bahan baku bisa dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga atau pihak-pihak terkait. (3). Pelatihan memasarkan hasil pengolahan sabun cair

cuci piring menggunakan caringan yang ada dalam komunitas secara online untuk mempromosikan produk yang sudah siap dijual. (4). Memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan, cara pembukuan usaha kepada mitra agar mereka dapat mengelola modal dan pendapatan (omset) dengan lebih efisien. Termasuk pemahaman tentang biaya produksi, penetapan harga yang tepat, dan pengelolaan pendapatan (dipaparkan oleh ahli pakar matematika). (5). Pengembangan Branding: mendukung mitra dalam mengembangkan merek atau branding untuk produk sabung cair cuci piring yang sudah siap dijual, meliputi desain kemasan yang menarik, pembuatan logo, dan strategi pemasaran yang kreatif untuk membedakan hasil produk mereka dipasaran. (6) pengembangan produk dengan memahami strategi pemasaran.

## **BAB 5.**

### **METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN**

#### **5.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PKM “Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya menjadi produk sabun cair cuci piring dengan metode PRA dilakukan melalui beberapa tahapan dan evaluasi yang terukur agar tercapai program kegiatan sesuai dengan permasalahan mitra. Tahapan kegiatan pengelolaan sabun cair dari bahan tanaman lidah buaya yang dilakukan pada kelompok masyarakat Ibu-ibu Majelis Ta’Lim Bakormata Bekasi Kota Rw. 25 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.



**Gambar : 3**  
**Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

## 5.2 Sosialisasi Kepada Mitra

Sebelum dilakukan pelatihan, tim abdimas melakukan kegiatan sosialisasi terlebih dahulu, untuk menjelaskan perlunya persiapan dalam kepedulian pengelolaan produk sabun cair cuci piring dari pelepah lidah buaya kepada kelompok Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata. Sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan pengelolaan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan lidah buaya, dalam hal ini membangun kesadaran masyarakat dalam mengelola produk sabun cair cuci piring berbahan daun lidah buaya dimulai dengan menghijaukan pekarangan dengan menanam tanaman lidah buaya dengan pot dipekarangan rumah. Jumlah peserta 50 orang, terdiri dari pengurus majelis Ta'Lim Bakormata serta masyarakat yang aktif di majelis Ta'lim bakormata. Tahapan kegiatan sosialisasi meliputi; (1). Sebelum memulai pelatihan, tim abdimas Uhamka melakukan penyebaran angket yang berisi pengetahuan awal dan pengukuran pemahaman peserta dalam keseriusan untuk mengikuti pelatihan, persepsi awal, sikap awal dan kesadaran awal peserta pelatihan sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan dimulai, (2). Kegiatan sosialisasi dimulai dengan melakukan tanya jawab seputar mengetahui aktifitas ibu-ibu yang mempunyai pohon tanaman lidah buaya di rumah masing-masing, (3). Memberi gambaran awal tentang alternatif dan alasan mengapa pengolahan sabun cuci piring lidah buaya diperlukan. (4). Sosialisasi tentang lingkungan masyarakat kaitannya dengan tanaman lidah buaya dipekarangan rumah-rumah mitra, terkait dengan pengelolaan sabun cair cuci piring dari bahan baku tanaman lidah buaya., Berikut acara sosialisasi pada bulan September 2024



**Gambar ; 4**  
**Sosialisasi kepada mitra**

## 5.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pengolahan sabun cuci piring dengan bahan baku lidah buaya meliputi dua sesi di hari yang berbeda. Materi hari pertama diberikan oleh pemateri yang sudah meneliti dan berpengalaman mengolah sabun cuci piring dari lidah buaya. Kegiatan pelatihan ini bertujuan memberi pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata tentang teknik budidaya menanam tanaman lidah buaya sekaligus pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya. Tahapan kegiatan di hari pertama sebagai berikut: (1). Menjelaskan cara menanam tanaman lidah buaya dipekarangan rumah dengan pot bunga melalui alat peraga dan

langsung dipraktikkan, pemateri menjelaskan tahapan pelatihan tanaman lidah buaya, (2). Praktek proses pembuatan sabun cair cuci piring dengan langkah-langkahnya (a) Pertama; iris lidah buaya potong memanjang dengan membukanya di bagian tengah untuk mengambil gelnya, (b). Kedua; sisir gel lidah buaya dari daunnya, tuangkan gelnya di dalam wadah mangkuk. (c) Ketiga; saring campuran tersebut sampai mendapat tekstur yang halus. (d). Keempat; masukkan hasil saringan kedalam kulkas untuk menambah kesegaran sabun. (e) masukkan minyak zaitun secukupnya dan gel lidah buaya di dalam panci. (panaskan dengan api kecil. Aduk rata). (f) Keenam ; masukkan campuran sabun tersebut kedalam wadah dan siap digunakan. (g) Ketujuh : setelah sabun jadi, sabun cuci piring bisa langsung digunakan. (h) Kedelapan : setelah sabun cair cuci piring sudah oke jadi, lanjut di packaging masukkan ke botol pengemasan. (i) Sabun cair cuci piring siap dipasarkan. (3). Memberikan materi mengenai cara pemasaran produk. (4) pelatihan kegiatan yang dilakukan pada unit pembuatan Brending. Melalui kegiatan praktek langsung, peserta belajar membuat pelabelan atau (Pakacging) produk sabun cair cuci piring yang bertujuan memaksimalkan kondisi agar lidah buaya dapat bermanfaat menjadi sabun cuci piring. (5). Pemaparan oleh ahli bisnis wirausaha. Pada sesi ini pemateri yang berkompeten dibidang bisnis dan pemasaran akan memberi informasi tentang strategi penjualan produk sabun cuci piring.

#### 5.4 Penerapan Teknologi

Peningkatan kapasitas pengolahan tanaman lidah buaya menjadi sabun cuci piring memerlukan teknologi mesin yang digunakan;;

- 1) **Mesin Blender** untuk menghaluskan lidah buaya. Dalam proses teknologi pengolahan sabun cair lidah buaya, menghaluskan daun lidah buaya sampai memadai agar menghasilkan hasil pencacahan yang halus di blender dengan mesin blender. Sehingga menghasilkan sabun cair cuci piring yang optimal.



- 2) **Mesin Mixer**, untuk menghaluskan tepung dengan mixer dengan tujuan tidak menggumpal setelah dicampur dengan gel lidah buaya.



- 3) **Teknologi Komputer**, Proses kegiatan untuk membuat Brand (merk) Branding produk sabun cuci piring memerlukan disain gambar brand yang menarik memerlukan teknologi digital.
- 4) Selanjutnya kegiatan pemasaran, memerlukan teknologi ICT dalam strategi pemasaran di media massa. Memberikan pengayakan strategi pemasaran melalui online, dibutuhkan internet.

### 5.5 Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dilakukan saat kegiatan pelatihan dan proses implementasi kegiatan pelatihan dan pasca pelatihan. Kegiatan ini meliputi; 1). selanjutnya tim abdimas dosen-dosen melakukan pendampingan dari mulai cara menanam tanaman lidah buaya dilingkungan pekarangan rumah dengan pasilitas pot yang ada. 2) Pendampingan tim abdimas pada saat peserta berlatih dalam proses pembuatan sabun cuci piring sampai pada pengemasan produk. Evaluasi dilakukan tim abdimas uhamka bersama-sama mitra dilakukan berkelompok, evaluasi dilakukan terhadap hasil produk yang sudah berhasil dengan memberikan skor terhadap perolehan hasil sabun cair cuci piring.

### 5.6 Partisipasi Mitra

Keberhasilan pelaksanaan dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat (PKM) pada Majelis Ta'Lim Bakormata, dalam mengatasi masalah manfaat terhadap tanaman lidah buaya menjadi sabun cair pencuci piring, sangat memerlukan partisipasi mitra bekerjasama dengan tim abdimas dosen Uhamka, Bentuk partisipasi mitra meliputi: 1). Tim abdimas bersama Mitra menentukan dua masalah sebagai skala prioritas masalah dalam penyelesaian masalah. 2) Mitra menyediakan pasilitas sebagai tempat praktek pengolahan sabun cair cuci piring. 3) Mitra bersama tim abdimas melakukan kegiatan proses pembuatan sabun cair lidah buaya. 4). Mitra mencacah daun lidah buaya dengan menggunakan chopper di blender sampai halus. 5) mitra melakukan praktek pelatihan ini secara berkelompok. 6). Mitra mengelola dan memasukkan hasil produk sabun yang sudah jadi ke dalam botol pengesan, lalu membuat pakacging. 7). Mitra memasarkan produk yang sudah siap dipasarkan

### 5.7 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Tim abdimas dosen Uhamka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sabun cair cuci piring dengan lidah buaya, yang dimulai dari *pra test* diawal



kegiatan sosialisasi sebagai indikator pengukuran pemahaman peserta yang terlibat, sampai kegiatan pengolahan sabun cuci piring lidah buaya, dilanjutkan dengan memonitor proses kegiatan per kelompok, tim abdimas akan mengevaluasi hambatan dan mencari solusi masalah sampai kelompok majelis Ta'lim Mampu mandiri menghasilkan produk dan mampu memasarkannya, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sebagai indikator keberhasilan proses pelaksanaan pengelolaan sabun cair cuci piring dan mampu meningkatkan volume penjualan dan nilai jual sabun cair cuci piring lidah buaya. Tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat

**Tabel 01**  
**Tugas Anggota Tim PKM**

No	Nama/ NIDN	Program Studi	Kepakaran	Alokasi Waktu (Jama/Minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. D.M. Darmawati, M.M NIDN: 0310056502	Pendidikan Ekonomi	Kewirausahaan	8 Jam/Minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasi tim dan mitra menganalisis masalah pengelolaan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya</li> <li>2. Mengkoordinasi tim dan mitra menganalisis masalah prioritas yang akan diatasi.</li> <li>3. Mengkoordinasi tim dan mitra menentukan solusi masalah prioritas.</li> <li>4. Mengkoordinasi tim membuat proposal kegiatan pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya.</li> <li>5. Proses kegiatan dalam Pemberian materi siklus kegiatan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya kepada kelompok ibu-ibu majelis ta'lim bakormata.</li> <li>6. Mengkoordinasi tim abdimas dalam menyusun pencatatan harian (Loogbook).</li> <li>7. Mengkoordinasi tim dalam penyusunan laporan kemajuan 70%</li> <li>8. Mengkoordinir tim dalam menyusun laporan akhir.</li> <li>9. Bersama-sama tim dlm Menyusun luaran artikel ilmiah.</li> </ol>

					10. Bersama-sama tim dalam pembuatan video hasil dilapangan
2	Lutfi Safari, M.Pd. NIDN: 0329088801	Ilmu Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi	6 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ketua dalam menyusun proposal kegiatan</li> <li>2. Membantu ketua dalam menyusun catatan harian (logbook)</li> <li>3. Pemberian materi tentang cara menanam tanaman lidah buaya, dan bersama-sama memberikan pendampingan dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya</li> <li>4. Bersama-sama membantu dalam pembuatan artikel</li> <li>5. Pembuatan artikel di media massa online</li> <li>6. Membantu ketua dalam membuat laporan 70 %</li> <li>7. Membantu ketua dalam membuat video kegiatan</li> <li>8. Bersama-sama membuat laporan akhir</li> </ol>
3	Dr. Ervin Azhar, M.Pd. Nidn: 0322057201	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	6 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ketua dalam Membuat proposal.</li> <li>2. Membantu ketua dalam Pelaksanaan mengkoordinasi dengan kelompok majelis ta,lim bakormata</li> <li>3. Membeli alat dan bahan.</li> <li>4. Memberikan materi mengenai branding produk di online shop kepada mitra</li> <li>5. Bersama-sama membuat laporan kemajuan</li> <li>6. Membantu ketua dalam</li> </ol>

					membuat laporan akhir. 7. Membuat artikel jurnal dari hasil kegiatan. 8. Membuat berita acara di media masa
4	Muhamad Alimudin NIM: 229027043	Pendidikan Ekonomi			
5	Nabila NIM : 2101125012	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi	3 Jam/Minggu	1. Membantu dalam pembuatan sabun cair cuci piring 2. Membantu olah data angket pertanyaan kegiatan ke mitra 3. Membantu edit video Kegiatan 4. Membantu desain produk sabun cuci piring lidah buaya 5. Membantu memasukkan produk ke media massa <i>onlineshop</i>

### 5.8 Potensi Rekognisi SKS Bagi Mahasiswa yang dilibatkan

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan hibah pengabdian kepada masyarakat ini akan mendapatkan rekognisi sebanyak 6-8 SKS disetiap Program Studinya masing-masing. Rekognisi SKS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02  
Rekognisi SKS

No	Program Studi	Mata Kuliah	Semester	Jumlah SKS
1	Manajemen	Strategi Manajemen	III	3
		Manajemen Bisnis	II	3
2	Pendidikan Biologi	Bioteknologi	VI	3
		Ekologi	VI	3

### 5.9 Gambaran IPTEKs

Dalam rangka memberdayakan ekonomi kreatif kelompok ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari tim abdimas Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya (Aloe Vera) menjadi produk sabun cair cuci piring. Pelatihan

ini dilakukan dengan bertahap, sehingga dapat menyerap pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang relevan, kepada kelompok ibu-ibu majelis Ta'lim secara focus.

### **1. Tahap pertama, pelatihan dilakukan pada hari pertama menanam Lidah Buaya di pekarangan rumah**

Metode menanam lidah buaya untuk diletakkan di dalam ruangan. kelembaban udara jadi factor penting yang menentukan kesuburan lidah buaya, jika tanaman dengan teknik setek daun. Langkah-langkahnya:

- a. Pilihlah daun atau batang lidah buaya berukuran minimal delapan sentimeter sebagai benih tanamannya
- b. Cara memotong lidah buaya juga mesti diperhatikan. Potongan dibagian pangkal dengan menggunakan pisau bersih dan tajam serta arahkan dari atas ke bawah supaya daunnya nggak rusak
- c. Daun lidah buaya harus didiamkan dulu selama dua minggu di tempat yang hangat untuk meminimalisir terjadinya infeksi. Kalau sudah mulai terbentuk lapisan tipis di bagian potongan, baru deh bisa dipakai
- d. Gunakan pot berlubang untuk mempermudah sirkulasi airnya. Untuk tanah. Kamu bisa mencampurkannya dengan sedikit pasir dan kerikil agar lidah buaya tumbuh lebih subur.
- e. Jika Media tanam sudah siap, tancapkan daun lidah buaya ke dalam tanah dan masukkan sampai satu sepertiga bagian. Sebelumnya di celupkan daunnya ke dalam madu atau bubuk kayu manis agar bakterinya mati.
- f. Letakkan lidah buaya di tempat hangat dan usahakan tanah dalam keadaan lembab. Siramlah jika tanahnya sudah benar-benar kering.

### **2. Tahap Kedua, pelatihan cara pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**

#### **1). Bahan dan Alat**

##### **a. Alat :**

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| ● Pisau                 | * Talenan |
| ● Saringan              | * Sendok  |
| ● Baskom                | * Blender |
| ● Botol untuk pakacging |           |
| ● Corong                |           |

##### **b. Bahan:**

- Lidah Buaya
- Air RO (Air Aqua)
- Pewangi
- Texapone
- Garam
- Pewarna
- Minyak Zaitun

##### **c. Langkah-langkah Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

- 1). Cuci Pelepah Lidah Buaya
- 2). Kupas kulit lidah buaya hingga bersih
- 3). Potong-potong daging lidah buaya
- 4). Cuci lidah buaya yang sudah dibersihkan, lalu tiriskan.

- 5). Timbang gel lidah buaya yang sudah bersih
- 6). Lidah buaya yang sudah dipotong dan di cuci bersih, Siap untuk di Blender
- 7). Masukkan Garam sesuai takaran
- 8) Setelah diblender masukkan campuran Texapone, pewangi, pewarna, diaduk sampai mendapat tekstur yang halus.
- 4) Lalu disaring kembali
- 5) Sabun sudah jadi, lalu masukkan ke dalam wadah botol
- 7) Tunggu 3 sampai 7 hari sabun baru bisa digunakan

### 3. Tahap Ketiga, Pengemasan (*Pakacging*)

Setelah dilakukan pelatihan dalam pembuatan sabun cair cuci piring maka dilakukan pendampingan dalam pengemasan. Tim PKM memberikan contoh cara pengemasan sabun herbal cair cuci piring dengan sejumlah botol pengemas dengan label sesuai varian sabun. Sabun diberi label

### 4. Tahap Keempat, Strategi Pemasaran

Setelah produksi produk sabun cair cuci piring, langkah berikutnya kegiatan pengabdian masyarakat, setelah menghasilkan sabun cair cuci piring, mau dikemanakan melakukan pengemasan , serta bagaimana produk tersebut sudah jadi, lalu dibawa kemana ? untuk itu tujuan akhir produksi adalah di pasarkan, pelatihan strategi pemasaran berbasis online, dengan metode ceramah, Tanya jawab, kepada kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata.

### 5. Gambaran IPTEKS



Gambaran: 5 , IPTEKS

## **BAB 6.**

### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **6.1 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM telah dilaksanakan kegiatannya, bertempat di Masjid Nurul Firdaus Kota Bekasi Jawa Barat, Jalan Taman Melati utama C Nomor 6. Rt 0027/ Rw 026, Pejuang, Kecamatan medan Satria, Kota Bekasi, Jawa barat 17125. Berikut gambar mitra.



**Gambar: 6. Foto Peserta Mitra**

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh para pengurus Majelis Ta'Lim Badan Koordinasi Majelis Talim (Bakormata). Sebelum mengadakan kegiatan terlebih dahulu melakukan sosialisasi pada hari minggu tanggal 28 Juli 2024, dalam merancang kegiatan. Dalam sosialisasi disambut oleh pengurus Inti Bakormata, diantaranya (1). Ibu Dra. Rosita Wati sebagai Pendiri majelis Ta'Lim Bakormata, (2) Ibu Dra. Rusina sebagai Penasehat, (3). Ibu Hj. Utin Durotin sebagai ketua Umum, (4) Ibu Dra Ning Timur sebagai sekretaris umum. Dan (5) Ibu Dra. Yulinar Nasution sebagai Bendahara. Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Dra. Rosina sebagai penasehat,



**Gambar : 7**  
**Pembukaan Acara Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar : 8**  
**Acara sosialisasi**

## 6.2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Menurut Chambers merupakan suatu metode untuk mengajak masyarakat ikut terjun langsung dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembangunan maupun pengembangan masyarakat. Pada Metode teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu masyarakat harus dipandang sebagai sebuah subjek bukan objek, seorang peneliti harus memposisikan dirinya sebagai insider bukan sebagai outsider, pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (indikator evaluasi partisipatif) Yudha, 2019). Metode ini memungkinkan masyarakat daerah Bekasi khususnya pada kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai kondisi dan kehidupan sehari-hari, serta membuat rencana dan tindak nyata dalam meningkatkan ekonomi kreatif

Menurut Chambers, ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PRA, yakni (1). *They do it*, prinsip ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PRA praktikan hanya sebagai fasilitator artinya mereka mendorong proses perubahan secara partisipatif yang bersumber dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan memiliki arti bahwa mulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan perencanaan kegiatan dan implementasinya dilakukan oleh masyarakat. (2) *Critical awareness*, bermakna bahwa fasilitator harus bisa mengajak masyarakat untuk belajar dari kesalahan, terjadinya kesalahan dalam kegiatan PRA adalah suatu yang wajar, yang terpenting bukanlah kesempurnaan dalam penerapan, melainkan penerapan yang sebaiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. (3). *Personal Responsibility*, bermakna bahwa praktisi perlu untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukan daripada mengandalkan otoritas manual atau seperangkat aturan yang kaku. (4) *Sharing* bermakna bahwa masyarakat perlu saling berbagi informasi dan ide, serta berbagi pengalaman dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan PRA berlangsung (Chambers, 1994).

Beberapa teknik dalam metode PRA yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada Majelis Ta'lim Bakormata, pada majelis tersebut pesertanya dikalangan kelompok Ibu-ibu pengajian yang aktifitas kreatifitasnya sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga. Peserta pelatihan kelompok mitra berjumlah 50 orang, kami kelompokkan menjadi 10 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang, dari kelompok 1 sampai dengan 10. Kami buat matrik untuk memberikan evaluasi sebagai penilaian diakhir sebagai evaluasi



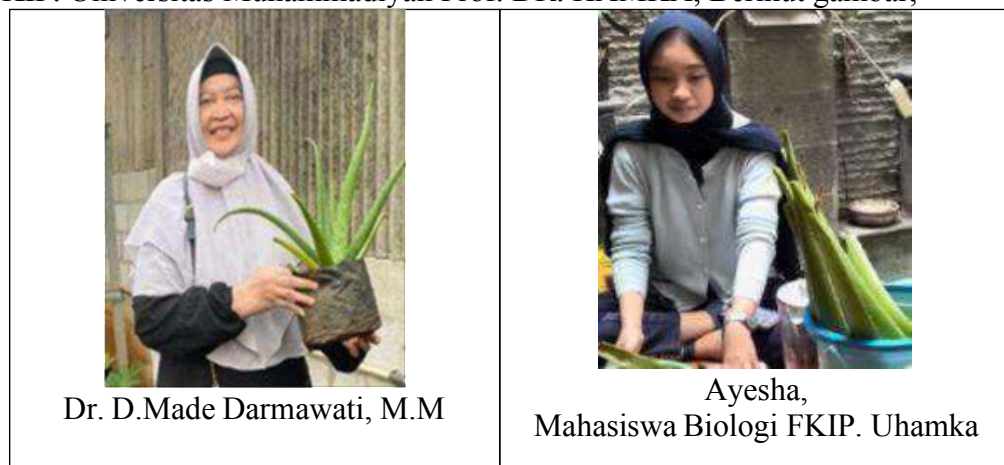
atau *post test* dengan menggunakan angket untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan..

### 6.3. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bertahap, selama 3 (tiga) bulan, tahapan pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah, dan praktek langsung, serta pendampingan dalam menanam tanaman lidah buaya, selama proses tanaman lidah buaya tim pengabdian menunggu hasilnya itu membutuhkan waktu selama 3 bulan sampai tumbuhan benar-benar berhasil dipanen. berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat:

#### 1. Tahapan yang pertama; Teknik Menanam Tanaman Lidah Buaya

Tahapan pertama materi teknik menanam yang disampaikan oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D.M. Darmawati, M.M, pada hari minggu 04 Agustus 2024, dilaksanakan di Masjid Nurul Firdaus Kota Bekasi Jawa Barat, Jalan Taman Melati utama C Nomor 6. Rt 0027/ Rw 026, Pejuang, Kecamatan medan Satria, Kota Bekasi, Jawa barat. Pemateri dipandu oleh Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M, dan dibantu oleh Ayesha mahasiswa Biologi FKIP. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Berikut gambar;



Gambar : 9  
Praktek Penanaman Bibit Lidah Buaya

Lidah buaya tanaman yang dikenal banyak manfaatnya untuk kesehatan dan kecantikan, ternyata mudah ditanam sendiri di rumah. Dengan mengikuti langkah-langkah yang tepat, Anda dapat menanam benih lidah buaya dan menikmati keindahannya serta manfaatnya.



Gambar : 10.  
Proses Menanam Bibit Lidah Buaya



### 1). Memilih Benih Lidah Buaya Yang Sehat

Pemilihan bibit merupakan langkah awal yang penting dalam menanam lidah buaya. Pilihlah bibit yang sehat dan bebas dari kerusakan, tanda-tanda jamur atau penyakit. Bibit yang baik umumnya berwarna hijau dan memiliki bentuk yang utuh. Pastikan benih tersebut berasal dari tanaman lidah buaya yang matang dan berkualitas baik, karena ini akan mempengaruhi kualitas tanaman yang dihasilkan.



Gambar : 11

Sumber ; Dr. D.Made Darmawati, M.M  
Proses Pembibitan Tanaman Lidah Buaya

#### **Bentuk**

Benih lidah buaya yang sehat memiliki bentuk yang utuh dan tidak rusak, tanpa adanya retakan atau cacat

#### **Warna**

Bibit yang baik umumnya berwarna hijau, menandakan bahwa bibit sudah matang dan siap untuk ditanam.

#### **Kebersihan**

Pastikan benih bebas dari kotoran, jamur, atau tanda-tanda penyakit, benih yang bersih akan lebih mudah berkecambah dan tumbuh sehat.

### **Mempersiapkan Media Tanam yang Tepat**

Media tanam yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan lidah buaya. Campuran pasir, pupuk kompos, dan tanah humus adalah pilihan yang ideal karena menyediakan drainase yang baik dan nutrisi yang cukup untuk tanaman. Pasir membantu aerasi tanah, sehingga akar dapat bernapas dengan baik dan tidak mudah tergenang air.

Pupuk kompos memberikan nutrisi tambahan yang dibutuhkan oleh tanaman lidah buaya untuk tumbuh sehat

#### **a. Pasir**

Pasir meningkatkan drainase tanah, mencegah air tergenang dan membantu aerasi akar.

#### **b. Pupuk Kompos**

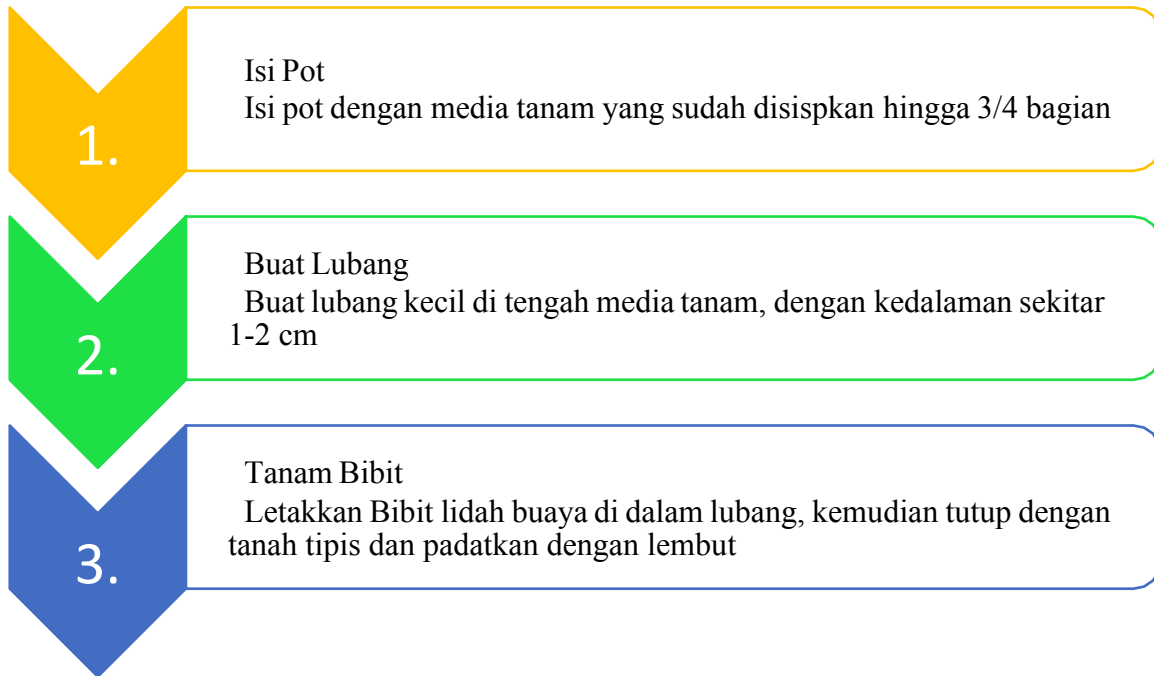
Kompos memberikan nutrisi tambahan bagi tanaman lidah buaya, mendukung pertumbuhan yang sehat dan subur

#### **c. Tanah Humus**

Tanah taman menyediakan struktur dasar yang baik untuk media tanam, membantu menahan air dan nutrisi

### Menanam Bibit Lidah Buaya dengan Benar

Setelah media tanam siap, Anda dapat menanam benih lidah buaya. Isi pot dengan media tanam hingga 3/4 bagian, kemudian buat lubang kecil di tengah, dengan kedalaman sekitar 1-2 cm. Letakkan benih lidah buaya di dalam lubang tersebut, kemudian tutup dengan tanah tipis. Pastikan tanah di sekitar benih terpadatkan dengan lembut untuk membantu benih tetap tertanam dengan baik.



**Gambar : 12**  
**Proses Menanam**

### Menyiram Bibit Lidah Buaya dengan Tepat

Setelah benih ditanam, siram media tanam secara perlahan hingga lembap, tetapi jangan terlalu basah. Pastikan air mengalir keluar melalui lubang drainase. Penyiraman yang berlebihan dapat menyebabkan pembusukan akar dan menghambat pertumbuhan bibit. Anda dapat menyiram bibit lidah buaya setiap 2-3 hari sekali, tergantung pada kondisi cuaca dan kelembapan tanah.



Gambar : 13. Proses Menyiram

- 1.** Menyiram Perlahan  
Siram media tanam dengan lembut agar air meresap secara merata
- 2.** Hindari terlalu basah  
Pastikan tanah tidak terlalu basah, karena dapat menyebabkan pembusukan akar.
- 3.** Perhatikan Kondisi Tanah  
Siram benih setiap 2-3 hari sekali, tergantung pada kondisi cuaca dan kelembabpan tanah.

#### **Menentukan Lokasi yang Tepat untuk Pot Lidah Buaya**

Setelah bibit ditanam, tempatkan pot di tempat yang teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung. Sinar matahari langsung dapat membuat bibit kering dan menghambat pertumbuhan. Pastikan tempat tersebut memiliki sirkulasi udara yang baik, sehingga tanaman tidak lembap dan rentan terhadap penyakit

1.

**Tempat Teduh**

Hindari sinar matahari langsung yang dapat merusak bibit lidah buaya

2.

**Sirkulasi udara**

Pastikan tempat memiliki sirkulasi udara yang baik untuk menghindari kelembaban berlebihan

3.

**Sinar Matahari Tidak langsung**

Setelah tanaman mulai tumbuh, pindahkan ke tempat yang mendapatkan sinar matahari tidak langsung.

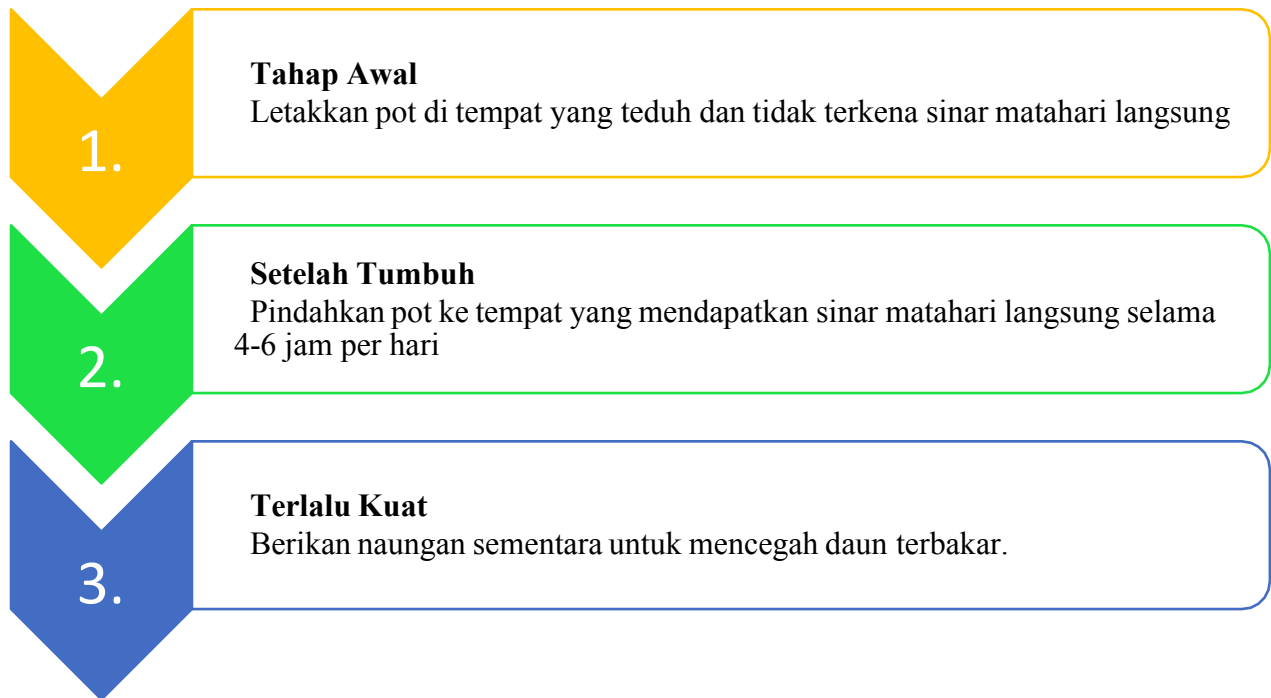


Gambar : 14.

Menempatkan pohon pada sinar matahari

**Memberikan Cukup Cahaya Untuk Lidah Buaya**

Setelah tanaman lidah buaya mulai tumbuh, pindahkan pot ke tempat yang mendapatkan sinar matahari langsung selama 4-6 jam per hari. Sinar matahari membantu fotosintesis dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Jika sinar matahari terlalu kuat, berikan naungan sementara untuk mencegah daun terbakar.



## 2. Tahapan Kedua; Cara Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu 04 bulan Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa materi dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya.



Gambar: 15  
Penyajian Materi oleh Ketua Pengabdian Masyarakat  
Dr. D.Made Darmawati, S.Pd.,M.M







Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring supaya ibu-ibu betul-betul paham dalam mencampur semua bahan yang sudah disediakan.

### Bahan dan Alat

#### a. Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan sabun cair cuci piring, dapat disediakan sesuai dengan jumlah kelompok, dalam pelaksanaan kegiatan ada 10 kelompok kami sediakan alat dan bahannya.

No	Nama Alat	Gambar	Jumlah
1	Baskom		10
2	Spatula Kayu		10
3	Blender		10






4	Saringan		10
5	Sendok		10
6	Botol pengemas		50
7	Pelabelan (Pakacging)		50
8	Pisau		10
9	Talenan		10



10	Gelas Takeran		10
----	---------------	--	----

Gambar : 16. Alat

**b. Bahan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah
1	Pelepah Lidah Buaya		10 KG
2	Texapone		5 KG
3	Garam Garam (NaCl)		10 BUNGKUS
4	Zat Pemberi Busa (NaOH)		2 KG
5	Pewangi		

Gambar : 17 Bahan



**c. Proses Pengolahan sabun cair cuci piring lidah buaya**



**d. Cara Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

 <p>Lidah Buaya dicuci bersih</p>	 <p>Dikupas Kulitnya</p>
 <p>Sudah dikupas dipotong-potong</p>	 <p>Timbang lidah buaya yang sudah bersih seberat 220 gram</p>
 <p>Gel Lidah Buaya</p>	 <p>Diblender Lidah buaya dan dicampur air RO 250 ml dgn perlahan</p>



Proses Penyaringan



Setelah disaring



Campur texapone sebanyak 3 sendok makan, lalu aduk dgn merata



Masukkan Garam sebanyak 20 gram  
Masukkan Pewangi 3 tetes



Campurkan Pewarna 3 tetes  
diaduk dengan merata



Hasil Produk Sabun cair cuci piring  
lidah buaya

**Gambar : 18**  
**Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**





**Gambar : 19 peserta mitra  
Pendampingan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

### **3. Tahapan Ketiga; Pengemasan pembuatan *Pakacging (Pelabelan)***

Setelah dilakukan pelatihan dalam pembuatan sabun cair cuci piring maka dilakukan pendampingan dalam pengemasan. Tim PKM memberikan contoh cara pengemasan sabun herbal cair cuci piring dengan sejumlah botol pengemas dengan label sesuai varian sabun. Sabun diberi label sesuai dengan varian sabun dengan warna dasar hijau untuk sabun lidah buaya, (aloevera).

Kastemer akan mudah mengingat produk kita kalau pengemasannya dengan diberikan warna, seperti warna dasar kuning untuk sabun sereh wangi, warna putih untuk sabun jeruk nipis, warna hijau tua untuk sabun lidah buaya. Warna merah untuk sabun sirih merah, dan hijau muda untuk sabun tanpa aditif (*pure castile*). Pengemasan dengan warna dasar yang berbeda diharapkan mudah dalam mengenali varian sabun.



**Gambar : 20 Pakacging**



**Gambar : 21**  
**Sabun siap dipasarkan**  
**Sumber : Tim Abdimas**

#### **4. Tahapan Keempat; Strategi Pemasaran Sabun cair cuci piring**

Pada tahapan kegiatan pengabdian masyarakat sabun cair cuci piring ini di mulai dari koordinasi, sosialisasi, tim pengabdian masyarakat FKIP UHAMKA dengan pengurus majelis Ta'Lim Bakormata di Bekasi. Kami melakukan dengan tahapan mulai dari cara menanam lidah buaya, cara pembuatan sabun cuci cair lidah buaya, cara melakukan pengemasan , serta bagaimana produk tersebut sudah jadi, lalu dibawa kemana ?. untuk itu tujuan akhir produk adalah di pasarkan, pelatihan strategi pemasaran berbasis online, kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata dapat melakukan pelatihan ini dengan serius. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan praktek secara langsung.



**Gambar 22;**  
**Sumber : Tim Pengmas**

Strategi pemasaran berbasis online melalui website dan aplikasi android dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif menambah penghasilan keluarga dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring secara luas di dunia maya. Aktifitas dirumah sambil produksi tidak perlu buka lapak lagi cukup dengan teknik pemasaran online.

#### **5. Tahapan Ke-Lima: *Lounching*, Expo Produk dan Evaluasi Produk serta keberlanjutan Program.**

Kelanjutan tahap kegiatan pengabdian masyarakat, di lakukan monitoring kepada peserta dengan kelanjutan terhadap proses produksi pembuatan sabun cair cuci piring, sehinggadapat diukur keseriusan peserta dalam proses produksi selanjutnya. Peserta serius dalam produksi sabun cair cuci piring, kami memonitoring kelanjutan kegiatan, masing-masingkelompok sudah berhasil produksi sabun cair cuci piring. Kegiatan ini tidak hanya pelatihan- pelatihan saja tetapi bagaimana solusi permasalahan mitra dalam meningkatkan ekonomi kreatif untuk membantu pendapatan keluarga. Mitra antusias terus praktek dan praktek sehingga menghasilkan produk yang siap di pasaran.

Kegiatan expo sekaligus *Lounching* produk sabun cair cuci piring peserta sudah menyiapkan produk serta pelabelan kreatif packaging produk masing-masing peserta (monitoring dilapangan). Kegiatan lounching dilaksanakan minggu keempat di bulan September 2024. Kami menyiapkan sarana dan prasana, peserta yang hadir 200 orang, disini kami menyebarkan Voucher untuk peserta guna melakukan jual beli. Berikut gambar dokumen lounching produk;



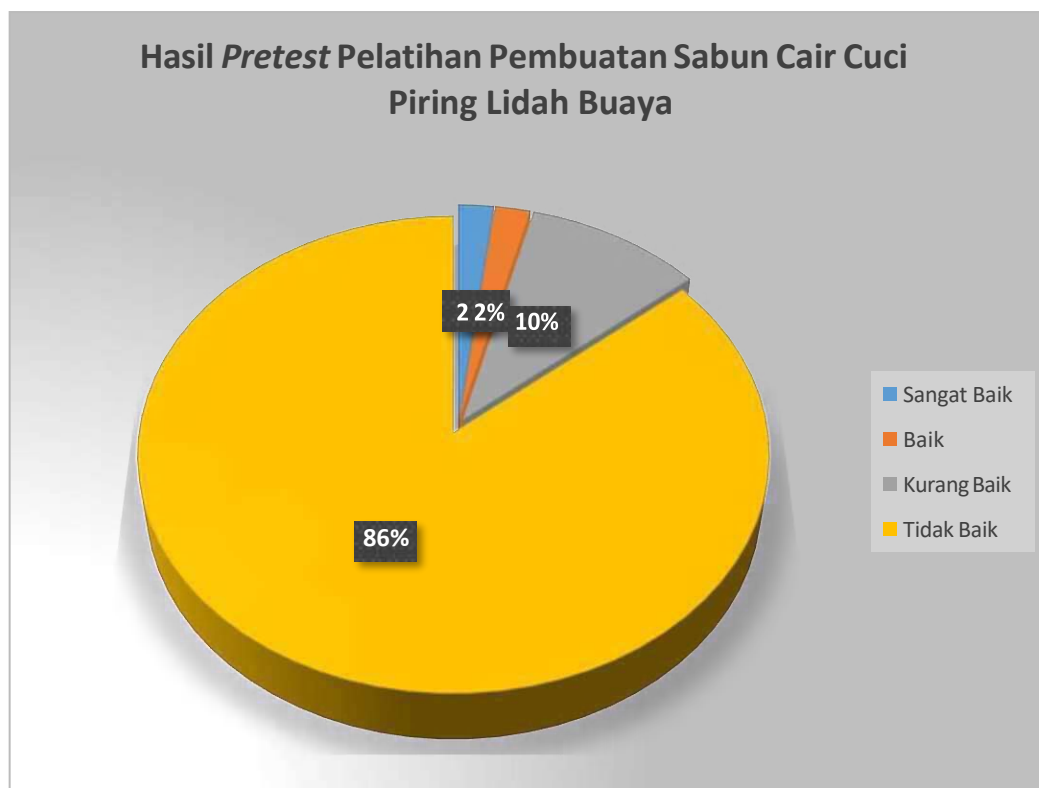
Gambar 23 Voucher untuk peserta sebanyak 200 orang



#### 6.4. Pelaksanaan Evaluasi

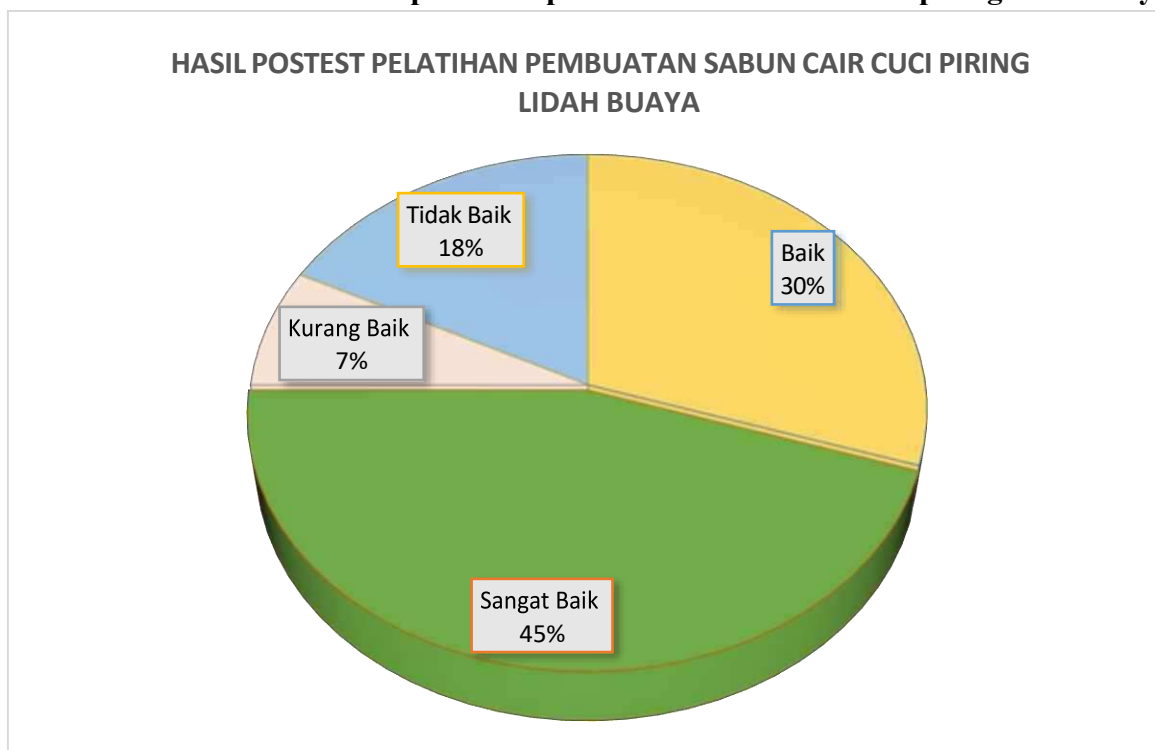
Tim Abdimas Dosen FKIP. Uhamka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya, setelah dilakukan kegiatan tahap demi tahapan sebagai 35ndicator pengukuran pemahaman peserta yang terlibat, sampai kegiatan pengolahan sabun cuci piring lidah buaya, dilanjutkan dengan memonitor proses kegiatan per kelompok, tim abdimas akan mengevaluasi hambatan dan encari solusi masalah sampai kelompok majelis Ta‘Lim Bakormata kelompok Ibu-ibu mampu mandiri menghasilkan produk dan meampu memasarkannya, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sebagai 35ndicator keberhasilan proses pelaksanaan pengelolaan sabun cair cuci piring dan mampu meningkatkan volume penjualan dan nilai jual sabun cair cuci piring lidah buaya. Tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel . 2 Hasil *Pretest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Hasil analisis pretest dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pembuatan sabun cair berbahan alami sebelum pelatihan dimulai, sehingga menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka di bidang tersebut.

## 1 Hasil *Posttest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



**Gambar 24 ; Hasil evaluasi Pretest dan Posttest**

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 18% peserta masih memiliki pemahaman yang kurang baik, sedangkan 7% lainnya dinilai tidak baik. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu sebesar 45%, berhasil menunjukkan hasil yang sangat baik, dan sebanyak 30% peserta bahkan mencapai kategori baik dan fokus dalam melakukan pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami lidah buaya tersebut.

### Memberikan Cenderamata Sebagai Tanda Terimakasih dan Kenang-Kenangan





**Gambar 25; Peserta Mitra berjumlah 50 orang**



## **BAB 7.**

### **DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT**

#### **7.1 Produk Teknologi Dan Inovasi (*Hard Dan Soft*)**

Permasalahan lahan dalam menanam tanaman lidah buaya masih harus dapat diatasi dengan metode penanaman yang efektif dipekarangan lingkungan rumah dengan menggunakan pot kembang. Berbagai Solusi permasalahan lahan untuk menanam tanaman lidah buaya pada umumnya dilakukan dengan cara menanam dengan pot gantung, dan ditanam dipekarangan rumah. Alternatif lain yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lahan lingkungan rumahnya yang bertingkat, menanam tanaman lidah buaya di pagar, bahkan di atas loteng. Gambar berikut warga memanfaatkan lahan pekarangannya menanam lidah buaya di pagar dengan menggunakan pot kembang. Berikut gambar;



Gambar 26: Mitra  
Mitra menanam tanaman lidah buaya pada pagar

Kandungan Gel Lidah Buaya mampu memberikan Nutrisi untuk tanaman, campuran yang terbentuk dari gel ini digunakan untuk membasahi tanah atau digunakan sebagai pakan daun.



Gambar : 27 , Gel lidah buaya

Lidah buaya dipilih sebagai komoditas utama karena sifatnya yang mudah ditanam baik dipekarangan rumah dengan menggunakan pot bunga, sifatnya mudah ditanam terutama di daerah yang kering, serta manfaatnya yang beragam dalam bidang kesehatan dan kecantikan. Tanaman ini dapat tumbuh baik di dalam maupun di luar ruangan, dan membutuhkan perawatan yang relatif mudah. Selain itu, lidah buaya juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar jika diolah dengan baik, misalnya menjadi minuman penyegar, produk kesehatan, atau bahan dasar sabun cuci piring.

Lidah buaya salah satu tanaman sekulen yang paling umum ditemukan di berbagai belahan dunia, dengan ciri khas daun hijau tebal dan berduri, dengan perawatannya mudah, dan memiliki banyak manfaat dalam dunia kecantikan maupun kesehatan. Disamping untuk sabun cuci, lidah buaya kerap dijadikan sebagai tanaman obat, untuk mengatasi masalah rambut, jerawat, luka bakar hingga diabetes dan masih banyak lagi.

## **7.2 Penerapan Teknologi Dan Inovasi Kepada Masyarakat (Relevansi Dan Partisipasi Masyarakat)**

Peningkatan ekonomi kreatif dalam pemanfaatan lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring menggunakan gel lidah buaya memerlukan teknologi dalam pengolahan. Kegiatannya memerlukan unit pengolahan yang terdiri dari alat mesin Blender sebagai pelunak, sebagai pencacahan diperlukan pisau, talenan, saringan, sehingga menghasilkan gel yang halus, serta menghasilkan sabun cair yang memadai lembut ditangan, dengan campuran texapone, garam, dan pewangi serta pewarna sehingga menghasilkan sabun cair yang optimal.

## **7.3 Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)**

Kebermanfaatan kegiatan pelatihan pengelolaan tanaman lidah buaya menjadi sabun cair dapat meningkatkan ekonomi kreatif, dan kesadaran masyarakat dengan bermanfaatnya tanaman lidah buaya, dan menambah keterampilan masyarakat dan kebutuhan ekonomi keluarga.

Peningkatan ekonomi kreatif melalui kreatifitas pengolahan tanaman lidah buaya, dapat mengurangi pengangguran dan mengisi waktu-waktu kekosongan dengan kreatifitas menanam dan memelihara lingkungan bersih dan sehat. Diharapkan kreatifitas ini dapat mendukung ekonomi kreatif dalam menambah kebutuhan ekonomi keluarga.



Gambar: 28 Produk siap di pameran pada waktu launching

## BAB 8. LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa kategori luaran yang wajib dan tambahan. Kategori luaran dapat di lihat pada tabel berikut di bawah ini ).

Tabel 1; kategori Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Meningkatkan kualitas atau level (gred) keberdayaan Mitra	1. Aspek Produksi ; Peningkatan Kuantitas Produk 2. Aspek Sosial kemasyarakatan; Peningkatan Pengetahuan Mitra 3. Aspek Ekonomi Kreatif; Peningkatan nilai tambah mitra dari ekspolasi intelektual berupa kreativitas suatu produk yang dapat dijual	Tercapai	1. Peningkatan kapasitas produksi hasil pengolahan tanaman lidah buaya menjadi sabun cair cuci piring. 2. Peningkatan Pengetahuan mitra dalam menanam tanaman lidah buaya serta pembuatan sabun cair cuci piring 3. Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga
Artikel Ilmiah	Jurnal terindek SINTA	Published	<a href="https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun">https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun</a>
Rekognisi SKS Mahasiswa	Rekognisi (dua) mahasiswa menjadi bagian dari MBKM minimal 6 (enam) SKS	Tercapai	Bioteknologi (3 SKS). Ekologi (3 SKS) Strategis manajemen ( 3 SKS ) Manajemen Bisnis ( 3 SKS ) <a href="https://drive.google.com/file/d/1TiNnel-1scOn3wluVJ5mbInFzCP-apkb/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1TiNnel-1scOn3wluVJ5mbInFzCP-apkb/view?usp=sharing</a>
Publikasi berita pada media Massa	Elektronik	Terbit	<a href="https://www.kabarpendidikan.id/2024/10/ciptakan-ekonomi-masyarakat-kreatif-dan.html">https://www.kabarpendidikan.id/2024/10/ciptakan-ekonomi-masyarakat-kreatif-dan.html</a>  <a href="https://www.kompasiana.com/muhamadal">https://www.kompasiana.com/muhamadal</a>

			<a href="https://www.youtube.com/watch?v=imudin8298/6703a15a34777c0e1f0db772/dorongan-ekonomi-kreatif-masyarakat-unggul-tim-dosen-uhamka-dan-tim-lppm-uhamka-resmi-launching-sabun-cair-cuci-piring-lidah-buaya">imudin8298/6703a15a34777c0e1f0db772/dorongan-ekonomi-kreatif-masyarakat-unggul-tim-dosen-uhamka-dan-tim-lppm-uhamka-resmi-launching-sabun-cair-cuci-piring-lidah-buaya</a>
Karya Audio visual	Vidio proses Kegiatan	Diunggah di laman Youtube lembaga	<a href="https://youtu.be/unmO9D9zYdA">https://youtu.be/unmO9D9zYdA</a>
Karya Visual	POSTER	tercapai	Poster pembuatan sabun cair cuci piring Bekasi Kota <a href="https://drive.google.com/file/d/1lzxJY_mkIP2RZl-5i9R5sISgRcj-PxL/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1lzxJY_mkIP2RZl-5i9R5sISgRcj-PxL/view?usp=sharing</a>
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	SERTIFIKAT	Tercapai	LPPM UHAMKA <a href="https://drive.google.com/file/d/1lDsqAzRRTXY0tYcWGAiacZCscR5BCE1d/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1lDsqAzRRTXY0tYcWGAiacZCscR5BCE1d/view?usp=sharing</a>

## BAB 9.

### RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

#### 9.1. Kegiatan Launching

Tahapan Rencana sebagai tindak lanjut pengabdian masyarakat, diadakan *Launching* produk dilaksanakan pada hari Sabtu 22 September 2024, bertempat di Masjid As Salam, Pondok Ungu Permai Blok AC . Bekasi, dengan menghadirkan peserta 200 orang, peserta yang semula pelatihan berjumlah 50 orang, dan sudah siap produk yang dipasarkan. Tim pengemas tidak sekedar pelatihan saja, tetapi kami mengimbau peserta mitra untuk dapat melanjutkan pembuatan sabun cair secara mandiri, kami mendampingi.

Rencana selanjutnya peserta mitra dapat mengelola produk-produk yang lainnya yang dapat menghasilkan ekonomi kreatif sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga. Untuk kedepannya kami sarankan membuat produk-produk berbahan alam masih berbahan lidah buaya, seperti minuman lidah buaya, masker lidah buaya, dan sebagainya.

Kelanjutan tahap kegiatan pengabdian masyarakat, di lakukan monitoring kepada peserta dengan kelanjutan terhadap proses produksi pembuatan sabun cair cuci piring, sehingga dapat diukur keseriusan peserta dalam proses produksi selanjutnya. Peserta serius dalam produksi sabun cair cuci piring, kami memonitoring kelanjutan kegiatan, masing-masing kelompok sudah berhasil produksi sabun cair cuci piring. Kegiatan ini tidak hanya pelatihan-pelatihan saja tetapi bagaimana solusi permasalahan mitra dalam meningkatkan ekonomi kreatif untuk membantu pendapatan keluarga. Mitra antusias terus praktek dan praktek sehingga menghasilkan produk yang siap di pasarkan.

Kegiatan expo sekaligus *Launching* produk sabun cair cuci piring peserta sudah menyiapkan produk serta pelabelan kreatif packaging produk masing-masing peserta (monitoring dilapangan). Kegiatan launching dilaksanakan minggu keempat di bulan September 2024. Kami menyiapkan sarana dan prasana, peserta yang hadir 200 orang, disini kami menyiapkan Voucher untuk peserta guna melakukan jual beli. Berikut gambar ;



Gambar 29; Launching Produk



## **BAB 10.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pembahasan hasil analisis mitra dapat disimpulkan, bahwa pengembangan Program Pengabdian Masyarakat PKM bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya.

Proses kegiatan diawali dengan survey kepada mitra, dan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan beberapa tahapan, diantaranya: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya dilingkungan pekarangan rumah dengan menggunakan pot, (c) Tahap presentasi materi dan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan (*packaging* produk), (e) Tahapan strategi pemasaran dan Launching Produk yang sudah siap expo (pameran), (f) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP. UHAMKA.

Hasil analisis evaluasi, diawali dengan *pretest* diawal sebelum memulai pembelajaran, menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum pernah memahami membuat sabun cair dari bahan lidah buaya menunjukkan sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 45 % menunjukkan sangat baik, dan 30% peserta bahkan mencapai kategori baik 18% peserta masih memiliki pemahaman baik, sedangkan 7% lainnya hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami dari ekstrak lidah buaya tersebut.

#### **B. Saran**

Kegiatan pengabdian ini semoga terus dapat berlanjut sebagai pengayakan ilmu pengetahuan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dalam menambah ekonomi keluarga, dan mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan perkembangan zaman. Harapan bagi mitra, jangan menyerah untuk terus selalu berusaha dalam pengembangan karya-karya kreatif, yang dapat memberikan nuansa positif terhadap Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim

Bakormata Bekasi, dan lingkungan masyarakat sekitar, dimana peningkatan kebutuhan sabun cuci piring hamper setiap hari selalu dibutuhkan pada setiap ibu rumah tangga. untuk kedepannya diharapkan lebih bermotivasi dan dapt mengembangkan produk yang lebih bermanfaat dimasyarakat dan berhasil guna.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Nurhaida D, Busnetty I, Tambunan TTH, Munawar MA. Pemberdayaan Kelompok Ibu Pkk Melalui Pelatihan Olahan Pangan Lidah Buaya Dengan Metode Participatory Rural Appraisal. *Bul Udayana Mengabdi*. 2023;22(4):235.
2. Haryanti E, Haryanta D, Wedowati ER, Suryaningsih DR. Lidah buaya menjadi peluang bisnis keluarga. 2022;2(1):68–75.
3. Solichah AI. PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DARI LIDAH BUAYA Counseling. 2024;
4. Noviani N. Edukasi Pembuatan Minuman Sehat Dari Tanaman Lidah Buaya. *Amaliah J Pengabdi Kpd Masy [Internet]*. 2021;5(2):126–30. Available from: <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/967%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/download/967/628>
5. Nasution SRA, Siregar NW, Napitupulu C, Pohan RA. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Pemuda-Pemudi Di Desa Sidingkat. *J Adam Ipts*. 2022;1(2):176–80.
6. Kurniawan MF, Supriyono DV, Isnani AA, Annisa N, Adienia V, Iskak RU, et al. Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kapasitas Unit Usaha BUMDes Melalui Produksi Sabun Cair Lidah Buaya dan Pemasaran Pasar Klithikan Increasing The Capacity of The BUMDes Business Unit Through the Production of Aloe Vera Liquid . 2022;6(3):466–74.
7. Pertanian F, Veteran U, Nusantara B. Penyuluhan dan Pelatihan Potensi Lidah Buaya ( Aloe vera ) Sebagai Bahan Makanan dan Minuman. 2023;487–91.
8. Marhaeni LS. Potensi lidah buaya (Aloe vera Linn) sebagai obat dan sumber pangan. *AGRISIA J Ilmu-Ilmu Pertan*. 2020;13(1):32–9.
9. Ramadhia M, Ichsan I. Pengolahan Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Granul Effervescent sebagai Minuman Kesehatan dan Analisis Peningkatan Nilai Ekonomisnya. *J Ekon Bisnis dan Kewirausahaan*. 2018;7(2):149.
10. Mulyani E. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *J Ekon dan Pendidik*. 2012;8(1):1–18.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN :**

**1. Artikel ilmiah**

**2. Sertifikat HKI**

**3. Rekognisi Mahasiswa**

**4. Publikasi pada elektronika**

**5. Poster**

**6. X Banner**

**7. Dokumentasi**

**8. Berita Acara Serah Terima**

## LAMPIRAN

### Artikel ilmiah



#### LETTER of ACCEPTANCE (LoA)

Nomor : S10/J-Ta'awun/XI/2024  
Lampiran : 00000  
Perihal : **Informasi artikel diterima**

Yang terhormat,  
Bapak/Ibu : D. Made Darmawati, Lutfi Safari, Ervin Azhar, M. Alimudin,  
di -  
tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Editor in Chief Ta'awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, menerangkan bahwa artikel yang ditulis:

Penulis : D. Made Darmawati, Lutfi Safari, Ervin Azhar, M. Alimudin  
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Judul artikel : Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif

**diterima**, sedang dalam proses review, dan akan diterbitkan dalam Jurnal TA'AWUN Volume 05 Nomor 01 Tahun 2025. Penulis mohon melakukan pembayaran sebesar Rp. 500.000 ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) a.n. Rofiatun Nisa' Nomor Rekening 0041-0111-5105-501 dan mengirim bukti pembayaran ke nomor Whatsap 085764147330.

Lamongan, 28 November 2024

Editor in Chief  
  
TA'AWUN  
Jurnal Pengabdian Masyarakat  
STIT AL-FATTAH  
DIMAN - LAMONGAN  
**ROFIATUN NISA', M.Pd**  
NIDN. 2114019301

Jurnal TA'AWUN terindeks:





## **PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE *PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL* DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF**

**D. Made Darmawati<sup>1</sup>, Lutfi Safari<sup>2</sup> Ervin Azhar<sup>3</sup>, M. Alimudin<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Pos-el : [<sup>1\)</sup>d.m.darmawati@uhamka.ac.id](mailto:d.m.darmawati@uhamka.ac.id)  
[<sup>2\)</sup>luthpisaqah@gmail.com](mailto:luthpisaqah@gmail.com)  
[<sup>3\)</sup>ervin.azhar.matematika@uhamka.ac.id](mailto:ervin.azhar.matematika@uhamka.ac.id)  
[<sup>4\)</sup>alipulauseribu1107@gmail.com](mailto:alipulauseribu1107@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Pengabdian Masyarakat PKM bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan menambah pendapatan keluarga dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring, dan melatih kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi untuk membuat sabun pencuci piring secara mandiri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya, (c) Tahap Pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan, dan strategi pemasaran dan expo hasil produksi, materi pelatihan dalam bentuk teori praktek langsung, dan (e) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP UHAMKA.

**Kata Kunci : Video Pembelajaran, Keterampilan Recycling, Nilai Karakter**



### Abstract

*The Community Service Program (PKM) aims to enhance the creative economy of the women's group Majelis Ta'Lim Bakormata through training in making liquid dish soap using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method. Although small-scale, this initiative holds great potential due to the high demand for dish soap in the community, particularly for daily household needs. The main issue faced by the partners/community is that many housewives are unaware of activities that could help improve their family's economic situation, resulting in low income. This often forces them to carefully prioritize their family's needs when making purchases. Therefore, this program seeks to foster creative economic growth and increase family income by training the women of Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi to independently produce liquid dish soap. The implementation phases of this program include: (a) persuasive socialization/preparation, (b) training in aloe vera cultivation, (c) production of aloe vera-based liquid dish soap, (d) packaging, marketing strategies, and product exhibition, and (e) evaluation and closing stages. The training was both theoretical and practical. A total of 50 participants were grouped into 10 teams, each consisting of 5 members. The program concluded that each group was able to focus productively on making liquid dish soap correctly, with the mixing process being done accurately according to the timing set by the FKIP UHAMKA community service lecturers.*

*Keywords: Learning Videos, Recycling Skills, Character Values*

### ANALISIS SITUASI

Majelis Ta'Lim Bakormata secara geografi terletak di wilayah kota Bekasi Kota, Kecamatan Medan Satria Bekasi yang terdiri dari Bekasi Utara, Bekasi Selatan, Bekasi Timur dan pondok gede memiliki luas wilayah sekitar 210,49 Km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah kota Bekasi sebelah utara kabupaten Bekasi dengan jumlah penduduk di wilayah satria berdasarkan hasil sensus tahun 2023 berjumlah sebesar 162.119 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.02 persen khusus di kecamatan medan satria, Majelis Ta'lim Bakormata berada lingkungan perumahan RT.02 Rw.25 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Kecamatan medan satria yang memiliki beberapa kelompok masyarakat yang berbentuk perumahan atau (BTN). Kelompok majelis kelompok majelis Ta'lim di wilayah bekaasi memiliki visi Menyatukan dalam ridho Allah, mewujudkan amal sholeh, menegakkan aqidah ahlus sunnah wal jamaah, salah satu misi yang dikutip yaitu, Mencari persamaan dalam perbedaan dengan mengedepankan persatuan, kesatuan dan persaudaraan sesama umat.

Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya (Nugraheni Retnaningsih 2023). Lidah buaya juga dapat tumbuh pada daerah yang beriklim dingin. Lidah buaya termasuk tanaman

yang efisien dalam penggunaan air, karena dari segi fisiologi tumbuhan, tanaman ini termasuk dalam jenis CAM (*Crassulace Acid Metabolism*) dengan sifat tahan kekeringan (Solichah 2024). Pada pelepah lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menjadi minuman segar lidah buaya yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Berbagai macam kandungan nutrisi dalam pelepah lidah buaya mengandung vitamin A, B1, B2, B3, B12, C, dan E. Choline, Inositol, Folic Acid. Kandungan mineral, yaitu calcium, magnesium, potassium, sodium, Iron dan chromium (Ramadhia and Ichsan 2018). Kandungan Enzimnya yaitu; *amylase, catalase, cellulose*, dan lain-lain. Kandungan asam amino diantaranya, arginine, asparagin, aspartate acid, analine, serine, glutamate, threonine, glycine dan sebagainya (Gusviputri, PS, and Indraswati 2017). Tanaman lidah buaya muncul sebagai salah satu sumber daya yang menarik perhatian, tidak hanya karena khasiatnya dalam bidang kesehatan dan kecantikan, tetapi juga karena potensi penggunaannya dalam industri pembuatan sabun (Marhaeni 2020). pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku utama dalam produksi sabun cuci piring, dengan fokus pada upaya meningkatkan ekonomi kreatif di wilayah tertentu (Nurhaida et al. 2023). Lidah buaya memiliki manfaat pada kesehatan manusia, sebagai anti mikroba melawan bakteri patogen, sebagai pembersih tubuh, sebagai penstabil kolesterol darah, pelindung tubuh karena memiliki kandungan antibiotic, serta berbagai macam sabun (Haryanti et al. 2022). sebagai bahan yang memperlambat penuaan dini, dan sebagai bahan anti luka bakar (Haryanti et al. 2022). Berbagai manfaat dan kandungan lidah buaya maka tim kami dalam mengembangkan tanaman lidah buaya ini dapat dimanfaatkan sebagai produk minuman penyegar tenggorokan sebagai penstabil kolesterol darah (Noviani 2021). Tanaman Lidah Buaya bisa ditanam didalam pekarangan rumah dengan menggunakan pot bunga, berikut gambar Mitra



Lokasi Pelaksanaan Kegiatan  
Pengabdian Masyarakat  
Di Masjid Nurul Firdaus Bekasi

Mitra: Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim  
Bakormata Peserta yang aktif berjumlah  
50 orang

Permasalahan mitra pada majelis Ta'Lim di Rw 25 ini memerlukan lahan atau pekarangan untuk tanaman lidah buaya, dan diperlukan sistem pengolahan yang memadai dengan melibatkan seluruh masyarakat Majelis Ta'Lim Bakormata, dan lahan

yang cukup luas untuk menanam tanaman pohon lidah buaya kurang lebih 2 ton pohon lidah buaya setiap bulannya. Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot, hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya. Mitra pesertanya kelompok Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata yang berusia kurang lebih 25 tahun, sampai dengan 50 tahun, dengan jumlah peserta kurang lebih 50 orang.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat sejahtera dengan memberikan ilmu pengetahuan, serta menambah ekonomi kreatif dalam membantu penghasilan keluarga (Kurniawan et al. 2022). Memberikan pengetahuan dalam kapasitas pengolahan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring, sekaligus dapat membantu perekonomian keluarga. Mengisi waktu-waktu yang bermanfaat disela-sela kesibukan mengantar anak sekolah, mengaji dan memasak. Disamping itu untuk memberi pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair guna mengurangi pengeluaran sehari-hari terhadap pembelian sabun cuci piring yang dibutuhkan setiap harinya. sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru rumahan. Kegiatan ini sesuai dengan indikator IKU (Indikator Kinerja Utama) terkait uraian nomor 2, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus

#### BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Menurut Chambers merupakan suatu metode untuk mengajak masyarakat ikut terjun langsung dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembangunan maupun pengembangan masyarakat (Shiddiqy 2017). Pada Metodetechnik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu masyarakat harus dipandang sebagai sebuah subjek bukan objek, seorang peneliti harus memposisikan dirinya sebagai insider bukan sebagai outsider, pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (indikator evaluasi partisipatif) Yudha, 2019). Metode ini memungkinkan masyarakat daerah Bekasi khususnya pada kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'Lim Bakormata untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai kondisi dan kehidupan sehari-hari, serta membuat rencana dan tindak nyata dalam meningkatkan ekonomi kreatif

Menurut Chambers, ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PRA, yakni (1). *They do it*, prinsip ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PRA praktikan hanya sebagai fasilitator artinya mereka mendorong proses perubahan secara partisipatif yang bersumber dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan memiliki arti bahwa mulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan perencanaan kegiatan dan implementasinya dilakukan oleh masyarakat. (2) *Critical awareness*, bermakna bahwa fasilitator harus bisa mengajak masyarakat untuk belajar dari kesalahan, terjadinya kesalahan dalam kegiatan PRA adalah suatu yang wajar, yang terpenting bukanlah kesempurnaan dalam penerapan, melainkan penerapan yang sebaiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. (3). *Personal Responsibility*, bermakna bahwa praktisi perlu untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukan daripada mengandalkan otoritas manual atau seperangkat aturan yang kaku. (4) *Sharing* bermakna bahwa masyarakat perlu saling

berbagi informasi dan ide, serta berbagi pengalaman dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan PRA berlangsung (Chambers, 1994).

Beberapa teknik dalam metode PRA yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada Majelis Ta'lim Bakormata, pada majelis tersebut pesertanya dikalangan kelompok Ibu-ibu pengajian yang aktifitas kreatifitasnya sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga. Peserta pelatihan kelompok mitra berjumlah 50 orang, kami kelompokkan menjadi 10 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang, dari kelompok 1 sampai dengan 10. Kami buat matrik untuk memberikan evaluasi sebagai penilaian diakhir sebagai evaluasi atau *post test* dengan menggunakan angket untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan dilakukan dengan bertahap, dengan metode ceramah, dan praktek langsung, serta pendampingan dalam menanam tanaman lidah buaya, selama proses tanaman lidah buaya tim pengabdian menunggu hasilnya itu membutuhkan waktu selama 3 bulan sampai tumbuhan benar-benar berhasil dipanen.berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa teori dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya.

Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring supaya ibu-ibu betul-betul paham dalam mencampur semua bahan yang sudah disediakan

#### Bahan dan Alat

##### a. Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan sabun cair cuci piring, dapat disediakan sesuai dengan jumlah kelompok, dalam pelaksanaan kegiatan ada 10 kelompok kami sediakan alat dan bahannya.

No	Nama Alat	Gambar	Jumlah
1	Baskom		10
2	Spatula Kayu		10



3	Blender		10
4	Saringan		10
5	Sendok		10
6	Botol pengemas		50
7	Pelabelan (Pakaging)		50
8	Pisau		10
9	Talenan		10
10	Gelas Takeran		10

b. Bahan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring

No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah
----	------------	--------	--------



1	Pelepah Lidah Buaya		10 KG
2	Texapone		5 KG
3	Garam Garam (NaCl)		10 BUNGKUS
4	Zat Pemberi Busa (NaOH)		2 KG

### c. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1). Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa teori dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



Gambar. 1  
Penyajian Materi oleh Ketua Pengabdian Masyarakat  
Dr. D.Made Darmawati, S.Pd.,M.M

Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring Berikut Proses Pengolahan sabun cair cuci piring lidah buaya



**Bahan dan alat pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Lidah Buaya dicuci bersih



Dikupas Kulitnya



Sudah dikupas dipotong-potong



Timbang lidah buaya yang sudah bersih seberat 220 gram



Gel Lidah Buaya



Diblender Lidah buaya dan dicampur air RO 250 ml dgn perlahan



**Gambar. 2**  
**Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**





**Gambar :...peserta mitra Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

Tahapan kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan strategi pemasaran sabun cair cuci piring, dengan melakukan pengemasan, serta bagaimana produk tersebut sudah jadi, lalu dibawa kemana ?. untuk itu tujuan akhir produk adalah di pasarkan, pelatihan strategi pemasaran berbasis online, kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata dapat melakukan pelatihan ini dengan serius. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan praktek secara langsung.



**Stok sabun cair cuci piring tersedia**

**Produk siap dipasarkan**

**Sumber : Tim Pengmas**

Strategi pemasaran berbasis online melalui website dan aplikasi android dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif menambah penghasilan keluarga dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring secara luas di dunia maya. Aktifitas di rumah sambil produksi tidak perlu buka lapak lagi cukup dengan teknik pemasaran online.

#### **Evaluasi dan Keberlanjutan Program**

Tim Abdimas Dosen FKIP. Uhamka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya, setelah dilakukan kegiatan tahap demi tahapan sebagai indikator pengukuran pemahaman peserta yang terlibat, sampai kegiatan pengolahan sabun cuci piring lidah buaya, dilanjutkan dengan memonitor proses kegiatan per kelompok, tim abdimas akan mengevaluasi hambatan dan mencari solusi masalah sampai kelompok majelis Ta'Lim Bakormata



kelompok Ibu-ibu mampu mandiri menghasilkan produk dan mampu memasarkannya, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sebagai indikator keberhasilan proses pelaksanaan pengelolaan sabun cair cuci piring dan mampu meningkatkan volume penjualan dan nilai jual sabun cair cuci piring lidah buaya. Tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel . 2 Hasil *Pretest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Hasil analisis pretest dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pembuatan sabun cair berbahan alami sebelum pelatihan dimulai, sehingga menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka di bidang tersebut. Hasil *Posttest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya





Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 18% peserta masih memiliki pemahaman yang kurang baik, sedangkan 7% lainnya dinilai tidak baik. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu sebesar 45%, berhasil menunjukkan hasil yang baik, dan sebanyak 30% peserta bahkan mencapai kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami tersebut.

#### Kegiatan Penutup dengan Memberikan Cenderamata Sebagai Kenang-Kenangan





Peserta Mitra berjumlah 50 orang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Pembahasan hasil analisis mitra dapat disimpulkan, bahwa pengembangan Program Pengabdian Masyarakat PKM bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya.

Proses kegiatan diawali dengan survey kepada mitra, dan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan beberapa tahapan, diantaranya: (a) tahap sosialisasi persuasi/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya dilingkungan pekarangan rumah dengan menggunakan pot, (c) Tahap presentasi materi dan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan (*packaging* produk), (e) Tahapan strategi pemasaran dan Launching Produk yang sudah siap expo (pameran), (f) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP. UHAMKA.

Hasil analisis evaluasi, diawali dengan *pretest* diawal sebelum memulai pembelajaran, menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum pernah memahami membuat sabun cair dari bahan lidah buaya menunjukkan sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 45 % menunjukkan sangat baik, dan 30% peserta bahkan mencapai kategori baik 18% peserta masih memiliki pemahaman baik, sedangkan 7% lainnya hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami dari ekstrak lidah buaya tersebut.

## 2. Saran

Kegiatan pengabdian ini semoga terus dapat berlanjut sebagai pengayaan ilmu pengetahuan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dalam menambah ekonomi keluarga, dan mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan perkembangan zaman. Harapan bagi mitra, jangan menyerah untuk terus selalu berusaha dalam pengembangan karya-karya kreatif, yang dapat memberikan nuansa positif terhadap Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi, dan lingkungan masyarakat sekitar, dimana peningkatan kebutuhan sabun cuci piring hamper setiap hari selalu dibutuhkan pada setiap ibu rumah tangga. untuk kedepannya diharapkan lebih bermotivasi dan dapat mengembangkan produk yang lebih bermanfaat dimasyarakat dan berhasil guna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada junjungan kita, Rasulullah Nabi Besar SAW. Berkat limpahan rahmat-Nya, pengabdian masyarakat PKM ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, meskipun masih ada kekurangan. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai pemenuhan kewajiban catur dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen.

Terimakasih kepada Pimpinan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, terimakasih kepada Ketua Lembaga LPPM, UHAMKA Bapak Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.,serta jajarannya, terimakasih kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta, atas kesempatan yang diberikan sehingga saya dapat menyebarkan sedikit ilmu kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Insya'Allah, merupakan langkah yang dapat membuka wawasan dan pikiran kita untuk saling membantu, serta memberikan inspirasi kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pengurus Majelis Ta'Lim Bakormata yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas tempat dalam pelatihan

pembuatan sabun cair cuci piring dari lidah buaya. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta mitra yang telah dengan serius mengikuti pelatihan sehingga dapat menghasilkan produk sabun cair cuci piring. Semoga produk ini bermanfaat dan berhasilguna.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kemendikbudristek dan BIMA yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini. Dukungan dari pihak Kemendikbudristek sangat berarti dalam terlaksananya program ini, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan memberdayakan masyarakat melalui program PKM. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin untuk menciptakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Gusviputri, Arwinda, Njoo Meliana PS, and Nani Indraswati. 2017. "Pembuatan Sabun Dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Antiseptik Alami." *Widya Teknik* 12(1):11–21.
- Haryanti, Erna, Dwi Haryanta, Endang Retno Wedowati, and Dwie Retna Suryaningsih. 2022. "Lidah Buaya Menjadi Peluang Bisnis Keluarga." 2(1):68–75.
- Marhaeni, Luluk Sutji. 2020. "Potensi Lidah Buaya (Aloe Vera Linn) Sebagai Obat Dan Sumber Pangan." *AGRISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 13(1):32–39.
- Noviani, Nomi. 2021. "Edukasi Pembuatan Minuman Sehat Dari Tanaman Lidah Buaya." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):126–30.
- Nugraheni Retnaningsih, Yoesti Silvana Arianti1. 2023. "Penyuluhan Dan Pelatihan Potensi Lidah Buaya ( Aloe Vera ) Sebagai Bahan Makanan Dan Minuman." 487–91.
- Nurhaida, D., I. Busnetty, T. T. H. Tambunan, and M. A. Munawar. 2023. "Pemberdayaan Kelompok Ibu Pkk Melalui Pelatihan Olahan Pangan Lidah Buaya Dengan Metode Participatory Rural Appraisal." *Buletin Udayana Mengabdi* 22(4):235. doi: 10.24843/bum.2023.v22.i04.p11.
- Ramadhia, Muflihah, and Ichsan Ichsan. 2018. "Pengolahan Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Granul Effervescent Sebagai Minuman Kesehatan Dan Analisis Peningkatan Nilai Ekonomisnya." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 7(2):149. doi: 10.26418/jebik.v7i2.25991.
- Shiddiqy, M. Ars. Ash. 2017. "The Dilemma of Regional Autonomy QBetween Equality of Development and Scramble of Powerq." 163(Icodag):320–23. doi: 10.2991/icodag-17.2017.61.
- Solichah, Ayu Ina. 2024. "PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DARI LIDAH BUAYA Counseling."

## Status Submission Artikel

The screenshot shows the 'Submissions' page for an article titled 'PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF' by denak made damawati. The page has a dark blue sidebar with 'Submissions' selected. The main content area has a title bar with 'Submission Library' and 'View Metadata'. Below the title, there are tabs for 'Submissions', 'Review', 'Copyrighting', and 'Production'. The 'Submission Files' section shows a single file: 'dharmaenari\_ARTIKEL\_BIDANG\_SABUN\_PU\_LIDAH\_BUAYA\_2024 fix.docx', uploaded on September 17, 2024, with a download icon and a 'Download All Files' button. The 'Pre-Review Discussions' section is currently empty, showing a table with columns for Name, Item, Last Reply, Replies, and Close, and a message 'No Items'.

TAJARUN Taj denak made damawati English View Site Submission Library View Metadata

**Submissions**

PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF  
denak made damawati

**Submissions** **Review** **Copyrighting** **Production**

**Submission Files** Q Search

4011	dharmaenari_ARTIKEL_BIDANG_SABUN_PU_LIDAH_BUAYA_2024 fix.docx	September 17, 2024	Article Text
------	---	--------------------	--------------

[Download All Files](#)

**Pre-Review Discussions** [Add discussion](#)

Name	Item	Last Reply	Replies	Close
No Items				

[https://ejournal.uniba.ac.id/index.php/tajarun/issue/view/555cat/555-464author=denakmade%40gmail.com&author=denakmade%40gmail.com&title=Submissions&id=10&language=1](#)



## 2. Sertifikat HKI

  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC062024068734, 19 September 2024

**Pencipta**

Nama : Dr. Desak Made Darmawati, S.Pd, M.M., Luthfi Safah, M.Pd, dkk

Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT 009/ RW 002, Kelurahan Pasiruban, Suren, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10440

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta

Alamat : Jalan Raya Jakarta-Bogor KM.23 No.99, RT 004/ RW 05, Kelurahan Rambutan, Crikas, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13830

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Rekaman Video

Judul Ciptaan : Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Taklim Baktimata Bekasi

Tanggal dan tempat dimasukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Agustus 2024, di Bekasi

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman

Nomor pencatatan : 000761233

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001



Ditandatangani  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

#### LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Desak Made Darmawati, S.Pd., M.M.	Jalan Kramat Sawah, RT.009/ RW.002, Kelurahan Paseban, Senen, Jakarta Pusat
2	Luthpi Safah, M.Pd.	Jalan Karang Tengah, RT.006/ RW.008, Kelurahan Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara
3	Dr. Ervin Azhar, M.Pd.	Jalan Perum Permata Lebak, RT.001/ RW.002, Kelurahan Pamegarsari, Parung, Bogor
4	Muhamad Alimudin, S.Pd., MM.	Jalan Utama Pulau Pari, RT.003/RW.004, Kelurahan Pulau Pari, Kepulauan Seribu Selatan, Kepulauan Seribu



## MONEV INTERNAL 1

HIBAH DRTPM Kemendikbudristek 2024  
3 September 2024







**PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA  
MENJADI PRODUK SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN  
METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PADA IBU-IBU  
MAJELIS TA'LIM BAKORMATA BEKASI**



Dr. D.M. Darmawati, MM



Dr. Ervin Azhar, M.Pd.



Luthpi Safah, M.Pd.

0:03 / 11:35








### 3. Rekognisi Mahasiswa

#### SURAT PERNYATAAN REKOGNISI SKS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Desak Made Darmawati., MM.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT.009/RW.002, Kelurahan Paseban, Kecamatan  
senen, Jakarta Pusat, Dki Jakarta

Dengan ini sebagai Ketua Pengusul Hibah DRTPM ( Pengabdian Masyarakat dengan judul  
"Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci  
Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan  
Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi"  
menyatakan untuk penyetaraan kegiatan tersebut ke dalam Mata Kuliah berikut

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester	Mata Kuliah ( sks )
1	2101125022	Suci Minanda	V	Bioteknologi dan Ekologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab  
tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 September 2024

Yang menyatakan



Dr. Desak Made Darmawati., MM.  
NIDN. 0310056502

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.  
Program Studi : SI Pendidikan Ekonomi  
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menyampaikan bahwa Tim Penilai Akademik Program MBKM Prodi telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa dalam kegiatan **Hibah Pengabdian Kemendikbud-Ristek Tahun Anggaran 2024**, berikut:

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester
1	2101125022	Suci Minanda	V

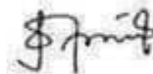
Berdasarkan Hasil Verifikasi, Kami menetapkan bahwa mahasiswa tersebut berhak mendapatkan konversi pada mata kuliah berikut.

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester	Nilai
1	Bioteknologi	3 sks	V	A
2	Ekologi	3 sks	IV	A

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, 11 September 2024  
Yang menyatakan



Dra. Maryanti Setyaningsih M.Si  
NIDN.0022126501

## SURAT PERNYATAAN REKOGNISI SKS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Desak Made Darmawati, MM.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT.009/RW.002, Kelurahan Paseban, Kecamatan  
senen, Jakarta Pusat, Dki Jakarta

Dengan ini sebagai Ketua Pengusul Hibah DRTPM ( Pengabdian Masyarakat dengan judul

“Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci  
Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan  
Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta’lim Bakormata Bekasi”  
menyatakan untuk penyetaraan kegiatan tersebut ke dalam Mata Kuliah berikut

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester	Mata Kuliah ( sks )
1	2101125017	Ayesha Putri Fadzila	VII	Bioteknologi dan Ekologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab  
tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 September 2024

Yang menyatakan



Dr. Desak Made Darmawati, MM.  
NIDN. 0310056502



## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.  
Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi  
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menyampaikan bahwa Tim Penilai Akademik Program MBKM Prodi telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa dalam kegiatan Hibah Pengabdian Kemendikbud-Ristek Tahun Anggaran 2024, berikut:

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester
1	2101125017	Ayesha Putri Fadzilla	VII


Berdasarkan Hasil Verifikasi, Kami menetapkan bahwa mahasiswa tersebut berhak mendapatkan konversi pada mata kuliah berikut.

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester	Nilai
1	Biostatistik	3 sks	VII	A
2	Ekologi	3 sks	VII	A

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, 11 September 2024  
Yang menyatakan




Dra. Maryanti Setyaningsih M.Si  
NIDN.0022126501

## 4. Publikasi Berita Pada Media Elektronik

**UHAMKA** BERITA | PROPOSAL | KEGIATAN | KEMAHIRAN | BERITA | AKSI | PUBLISASI | LAINNYA

**Ciptakan Ekonomi Kreatif Masyarakat Unggul, Tim LPPM Uhamka Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

02 Oktober 2024, 10:11



**Rilis Berita**

Tim LPPM Uhamka meluncurkan produk sabun cair lidah buaya merek SAWIBA sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Produk ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim LPPM Uhamka pada tanggal 28 September 2024.

Produk ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim LPPM Uhamka pada tanggal 28 September 2024.

Produk ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim LPPM Uhamka pada tanggal 28 September 2024.

Produk ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim LPPM Uhamka pada tanggal 28 September 2024.

**Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat, Tim LPPM Uhamka Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

Tim LPPM Uhamka meluncurkan produk sabun cair lidah buaya merek SAWIBA sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.



Home > Berita

### Ciptakan Ekonomi Masyarakat Kreatif dan Unggul, Tim LPPM Uhamka Adakan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair di Bekasi

@Admin  
Rabu, 02 Oktober 2024 | 08:06 WIB



**KabarPendidikan.id** - Tim Pengabdian Masyarakat Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa peluncuran produk sabun cair dengan Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi yang diselenggarakan pada Sabtu (28/9).

kabarpendidikan.id

## 5. Karya Audio Visual (Poster)

## Vidio Seminar Pelatihan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

<https://youtu.be/unmO9D9zYdA>

Studi X Banner (draft)





## 6. Dokumentasi



Penyerahan alat teknologi Blender kepada Mitra



Acara Monev Internal dan Eksternal



Acra Monev 23 Oktober 2024



Mitra packing produk siap dijual

## 7. Berita Acara Serah Terima

### BERITA ACARA SERAH TERIMA Nomor: 300/LPPM/PKM/2024

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor 0297/H.04.02/VI/2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Dr. D. Made Darmawati, S.Pd., M.M.  
NIP/NIDN/NIDK : 0310056502  
Jabatan : Ketua Tim Pengusul  
Alamat : Jln. Angrek 17, AS 25. Rt.01/Rw.011. NO: 10. Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan Jatisampurna Bekasi

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat yang berjudul "*Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi (PKM)*" yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

II. Nama : Dra. Rusina  
Jabatan : Ketua Bakormata  
Alamat : Perumahan Taman Harapan Baru D. 10 No. 6 Bekasi

Yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Pasal 1

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan hasil penelitian berupa: "*Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi (PKM)*" yang diperoleh dari kegiatan Bantuan Pendanaan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

#### Pasal 2



- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Bahan dan Alat Produksi", sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermaterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua), dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA**



Dr. D. Made Darmawati, S.Pd., M.M.  
NIDN. 0310056502

**PIHAK KEDUA**



Dra. Kusina

BAKOSMATA BEKASI

Mengetahui/Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi UHAMKA



Prof. Herri Mulvono, M.Pd., Ph.D.  
NIDN : 0305108003

\*Halaman tid yg di tempel Materai

Lampiran Berita Acara Serah Terima

Nomor :  
 Tanggal : 23 Oktober 2024  
 Judul : Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi  
 Ketua : Dr. D. Made Darmawati, S.Pd., M.M.  
 Luaran Produk : Tiga Paket Peralatan Teknik Pengolahan Untuk Pembuatan Sabun Cuci Piring Lidah Buaya  
 Alokasi Dana Kontrak : Rp. 15.040.000,-  
 Penempatan Barang Inventaris:

No.	Peralatan				Jumlah Harga (Rp.)
	Nama Barang	Qty	Volume	Harga Satuan (Rp.)	
1	Mesin Blender	3	Unit	2.950.000	8.850.000
2	Timbangan Digital	1	Unit	208.000	208.000
3	Pot untuk menanam tanaman lidah buaya	10		25.000	250.000
4	Bibit pohon Lidah Buaya	10		15.000	150.000
5	Bahan Sabun (Texapone,	10	Kg	27.000	270.000
6	Gliserin	1	100/ml	3.000	3.000
7	S. Soulprate	10	Kg	5.000	50.000
8	Edra	10	500/gr	25.000	250.000
9	Mixer	1	220	1.612.000	1.612.000
10	Botol Pakacging	100	100	5.000	500.000
11	Pakacging Merk	10	100	15.000	150.000
Jumlah					15.040.000

PIHAK PERTAMA,

PIHAK KEDUA

  
Dr. D. Made Darmawati, S.Pd., M.M.  
 NIDN. 0310056502



Mengetahui/Menyetujui,  
 Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi UHAMKA

  
Prof. Herri Mulvano, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN : 0305108003

## SURAT PERNYATAAN REKOGNISI SKS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Desak Made Darmawati,. MM.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT.009/RW.002, Kelurahan Paseban, Kecamatan senen, Jakarta Pusat, Dki Jakarta

Dengan ini sebagai Ketua Pengusul Hibah DRTPM ( Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi” menyatakan untuk penyetaraan kegiatan tersebut ke dalam Mata Kuliah berikut

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester	Mata Kuliah ( sks )
1	2101125022	Suci Minanda	V	Bioteknologi dan Ekologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 September 2024

Yang menyatakan



Dr. Desak Made Darmawati,. MM.  
NIDN. 0310056502

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menyampaikan bahwa Tim Penilai Akademik Program MBKM Prodi telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa dalam kegiatan **Hibah Pengabdian Kemendikbud-Ristek Tahun Anggaran 2024**, berikut:

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester
1	2101125022	Suci Minanda	V

Berdasarkan Hasil Verifikasi, Kami menetapkan bahwa mahasiswa tersebut berhak mendapatkan konversi pada mata kuliah berikut.

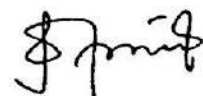
No	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester	Nilai
1	Bioteknologi	3 sks	V	A
2	Ekologi	3 sks	IV	A

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, 11 September 2024

Yang menyatakan



Dra. Maryanti Setyaningsih M.Si  
NIDN.0022126501

## SURAT PERNYATAAN REKOGNISI SKS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Desak Made Darmawati,. MM.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT.009/RW.002, Kelurahan Paseban,Kecamatan senen, Jakarta Pusat, Dki Jakarta

Dengan ini sebagai Ketua Pengusul Hibah DRTPM ( Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi” menyatakan untuk penyetaraan kegiatan tersebut ke dalam Mata Kuliah berikut

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester	Mata Kuliah ( sks )
1	2101125017	Ayesha Putri Fadzila	VII	Bioteknologi dan Ekologi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan,untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 September 2024

Yang menyatakan



Dr. Desak Made Darmawati,. MM.  
NIDN. 0310056502



## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menyampaikan bahwa Tim Penilai Akademik Program MBKM Prodi telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa dalam kegiatan **Hibah Pengabdian Kemendikbud-Ristek Tahun Anggaran 2024**, berikut:

No	Nim	Nama Mahasiswa	Semester
1	2101125017	Ayesha Putri Fadzila	VII

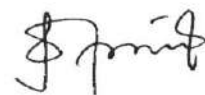
Berdasarkan Hasil Verifikasi, Kami menetapkan bahwa mahasiswa tersebut berhak mendapatkan konversi pada mata kuliah berikut.

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Semester	Nilai
1	Biostatistik	3 sks	VII	A
2	Ekologi	3 sks	VII	A

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jakarta, 11 September 2024  
Yang menyatakan



Dra. Maryanti Setyaningsih M.Si  
NIDN.0022126501





BiMA



UHAMKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



lppm  
Uhamka



# PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI PRODUK SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PADA IBU-IBU MAJELIS TA'LIM BAKORMATA BEKASI



Dr. D.M. Darmawati, MM



Dr. Ervin Azhar, M.Pd.



Luthpi Safahi, M.Pd

## LATAR BELAKANG

Program Pengabdian Masyarakat PKM dengan tema Pelatihan, "Pemanfaatan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) menjadi produk sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) dalam meningkatkan ekonomi kreatif pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi". merupakan usaha yang bersekal kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan menambah pendapatan keluarga dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring, dan dan melatih kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi untuk membuat sabun pencuci piring secara mandiri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tanaman lidah buaya, (c) Tahap Pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan, dan strategi pemasaran, materi pelatihan dalam bentuk teori praktek langsung, dan (e) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat fokus produktif dapat membuat sabun cair

pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP. UHAMKA.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Pada Metode teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu masyarakat harus dipandang sebagai sebuah subjek bukan objek, peserta memposisikan dirinya sebagai insider bukan sebagai outsider, pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (*indicator evaluasi partisipatif*). Metode dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai kondisi dan kehidupan sehari-hari, serta membuat rencana dan tindak nyata dalam meningkatkan ekonomi kreatif dalam menambah kebutuhan ekonomi keluarga.

Prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PRA, yakni (1). *They do it*, prinsip ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PRA praktikan hanya sebagai fasilitator artinya mereka mendorong proses perubahan secara partisipatif yang bersumber dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan memiliki arti bahwa mulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan perencanaan kegiatan dan implementasinya dilakukan oleh masyarakat. (2) *Critical awareness*, bermakna bahwa fasilitator harus bisa mengajak masyarakat untuk belajar dari kesalahan, terjadinya kesalahan dalam kegiatan PRA adalah suatu yang wajar, yang terpenting bukanlah kesempurnaan dalam penerapan, melainkan penerapan yang sebaiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. (3). *Personal Resonsibility*, bermakna bahwa praktisi perlu untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukan daripada mengandalkan otoritas manual atau seperangkat aturan yang kaku. (4) *Sharing* bermakna bahwa masyarakat perlu saling berbagi informasi dan ide kreatif. Beberapa teknik dalam metode PRA yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada Majelis Ta'lim Bakormata, pelaksanaan dilakukan dengan bertahap, (1).Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah, dan praktek diawali dengan pendampingan cara menanam tanaman lidah buaya, (2). tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya., (3) tahapan cara membuat pengemasan, (5). Tahap strategi pemasaran, terakhir tahap evaluasi dan penutup. Bahan yang digunakan di dalam pelatihan ini terdiri dari bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi lidah buaya, texapon dan garam serta bahan aditif seperti parfum, pengawet, pengental dan zat pewarna.



Penanaman Lidah Buaya



Nabila, Mahasiswa Biologi  
FKIP. UHAMKA



Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M



Lidah Buaya dicuci bersih



Dikupas Kulitnya



Sudah dikupas dipotong-potong



Timbang lidah buaya yang sudah bersih seberat 220 gram



Gel Lidah Buaya



Proses Blender



Proses Penyaringan



Setelah disaring



Campur texapone sebanyak 3 sendok makan, lalu aduk dgn merata



Masukkan Garam sebanyak 20 gram  
Masukkan Pewangi 3 tetes



Lokasi Pelaksanaan Kegiatan  
Pengabdian Masyarakat  
Di Masjid Nurul Firdaus Bekasi



Mitra: Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata  
Peserta yang aktif berjumlah 50 orang



Acara dibuka oleh Penasehat  
Ibu Dra. Rosina



Sambutan Kegiatan oleh  
Ibu Hj. Utin Durotin sebagai ketua Umum  
Majelis Ta'Lim Bakormata



Hasil Produk Sabun cair cuci piring  
lidah buaya

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bertahap, pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah, dan praktek langsung, serta pendampingan dalam menanam tanaman lidah buaya, Lidah buaya merupakan tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Lidah buaya mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan kulit, rambut, dan pencernaan sehingga bisa dijadikan sebagai berbagai ekstrak sabun cair, sabun padat.

Kebutuhan sabunpencuci piring semakin meningkat karena digunakan sehari-hari dan sebagian besar masyarakat. Pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ini memberikan dampak positif bagi kelompok ibu-ibu Majelis Ta'Lim Bakormata. Dengan menambah pengetahuan, serta dapat menghemat pengeluaran dengan membuat sabun cair cuci piring sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari kegiatan membersihkan piring, sudah menjadi rutinitas masyarakat setiap hari untuk membersihkan piring yang telah digunakan, baik setelah makan maupun setelah memasak makanan. Dengan pembuatan sabun cair ini dapat memberikan wawasan cara pembuatannya kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi, untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan dapat membuka usaha kecil dengan strategi pemasaran melalui online. Pembuatan sabun cair piring ini cukup mudah dilakukan oleh mitra, bahan-bahan yang dibutuhkan juga cukup mudah didapatkan seperti lidah buaya, garam, Texapone, pewarna, pengawet mudah diperoleh. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya.



Peserta mitra : Kelompok ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi



Pada tahapan berikutnya dilakukan pelatihan dengan memberikan pengetahuan strategi pemasaran, dengan tujuan akhir produk di pasaran. Pelatihan strategi pemasaran berbasis online, kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata dapat melakukan pelatihan ini dengan serius. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan praktek secara langsung.



PAKACGGING PRODUK YANG SUDAH JADI



Stok sabun cair cuci piring tersedia



Produk siap dipasarkan



Stok sabun cair cuci piring tersedia



Produk siap dipasarkan

Strategi pemasaran berbasis online melalui website dan aplikasi android dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif menambah penghasilan keluarga dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring secara luas di dunia maya. Aktivitas di rumah sambil produksi tidak perlu buka lapak lagi cukup dengan teknik pemasaran online.

## KESIMPULANSI

Berdasarkan hasil evaluasi, pengabdian masyarakat PKM yang dilaksanakan telah berjalan sesuai rencana dan berhasil dengan baik. Hasil evaluasi sebelum (*pretest*) dan sesudah pelatihan (*post-test*), terlihat bahwa nilai signifikansinya 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan bagi mitra diadakan kegiatan pelatihan. Mitra dapat melakukan dengan benar dalam mencampur bahan sabun cair piring lidah buaya, dilakukan secara berkelompok. Terimakasih atas kesempatan yg di berikan kepada DRTPM yg telah memberikan peluang dan dana untuk melakukan pengabdian masyarakat.



## SUBMIT ARTIKEL

TAMUKIN

TAMUKIN

EnglishView SiteJurnal

Submission LibraryView Metadata

Submissions

PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF

Desak Made Darmawati

SubmissionReviewCopyeditingProduction

Submission Files

Q Search

4531-1 (Pharmawati, ARTIKEL\_BIMA\_SABUN\_LIDAH\_BUAYA\_2024).docx

September 17, 2024

Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	Post	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Journal article as articles after version 1.0.1 and 1.0.2 has author dashboard author dashboard sub forum not Submission article 1.0.1 and 1.0.2



## **PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE *PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL* DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF**

**D. Made Darmawati<sup>1</sup>, Lutfi Safari<sup>2</sup> Ervin Azhar<sup>3</sup>, M. Alimudin<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Pos-el : [d.m.dharmawati@uhamka.ac.id](mailto:d.m.dharmawati@uhamka.ac.id)<sup>1)</sup>  
[luthpisafahi@gmail.com](mailto:luthpisafahi@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[ervin.azhar.matematika@uhamka.ac.id](mailto:ervin.azhar.matematika@uhamka.ac.id)<sup>3)</sup>  
[alipulauseribu1107@gmail.com](mailto:alipulauseribu1107@gmail.com)<sup>4)</sup>

### **Abstrak**

Program Pengabdian Masyarakat PKM bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan menambah pendapatan keluarga dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring, dan melatih kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi untuk membuat sabun pencuci piring secara mandiri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya, (c) Tahap Pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan, dan strategi pemasaran dan expo hasil produksi, materi pelatihan dalam bentuk teori praktek langsung, dan (e) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP. UHAMKA.

**Kata Kunci : Video Pembelajaran, Keterampilan Recycling. Nilai Karakter**

### **Abstract**

*The Community Service Program (PKM) aims to enhance the creative economy of the women's group Majelis Ta'Lim Bakormata through training in making liquid dish soap using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method. Although small-scale, this initiative holds great potential due to the high demand for dish soap in the community, particularly for daily household needs. The main issue faced by the partners/community is that many housewives are unaware of activities that could help improve their family's economic situation, resulting in low income. This often forces them to carefully prioritize their family's needs when making purchases. Therefore, this program seeks to foster creative economic growth and increase family income by training the women of Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi to independently produce liquid dish soap. The implementation phases of this program include: (a) persuasive socialization/preparation, (b) training in aloe vera cultivation, (c) production of aloe vera-based liquid dish soap, (d) packaging, marketing strategies, and product exhibition, and (e) evaluation and closing stages. The training was both theoretical and practical. A total of 50 participants were grouped into 10 teams, each consisting of 5 members. The program concluded that each group was able to focus productively on making liquid dish soap correctly, with the mixing process being done accurately according to the timing set by the FKIP UHAMKA community service lecturers.*

*Keywords: Learning Videos, Recycling Skills, Character Values*

---

### **ANALISIS SITUASI**

Majelis Ta'Lim Bakormata secara geografi terletak di wilayah kota Bekasi Kota, Kecamatan Medan Satria Bekasi yang terdiri dari Bekasi Utara, Bekasi Selatan,, Bekasi Timur dan pondok gede memiliki luas wilayah sekitar 210,49 Km2, dengan batas wilayah kota Bekasi sebelah utara kabupaten Bekasi dengan jumlah penduduk diwilayah satria berdasarkan hasil sensus tahun 2023 berjumlah sebesar 162.119 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.02 persen khusus di kecamatan medan satria, Majelis Ta'lim Bakormata berada lingkungan perumahan RT.02 Rw.25 Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Kecamatan medan satria yang memiliki beberapa kelompok masyarakat yang berbentuk perumahan atau (BTN). Kelompok majelis kelompok majelis Ta'lim diwilayah bekaasi memiliki visi Menyatukan dalam ridho Allah, mewujudkan amal sholeh, menegakkan aqidah ahlus sunnah wal jamaah, salah satu misi yang dikutip yaitu, Mencari persamaan dalam perbedaan dengan mengedepankan persatuan, kesatuan dan persaudaraan sesama umat.

Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya (Nugraheni Retnaningsih 2023). Lidah buaya juga dapat tumbuh pada daerah yang beriklim dingin . Lidah buaya termasuk tanaman



yang efisien dalam penggunaan air, karena dari segi fisiologi tumbuhan, tanaman ini termasuk dalam jenis CAM (*Crassulace Acid Metabolism*) dengan sifat tahan kekeringan (Solichah 2024) . Pada pelepah lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menjadi minuman segar lidah buaya yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga . Berbagai macam kandungan nutrisi dalam pelepah lidah buaya mengandung vitamin A, B1, B2, B3, B12, C, dan E. Choline, Inositol, Folic, Acid. Kandungan mineral, yaitu calcium, magnesium, potassium, sodium, Iron dan chromium (Ramadhia and Ichsan 2018). Kandungan Enzimnya yaitu; *amylase*, *catalase*, *cellulose*, dan lain-lain. Kandungan asam amino diantaranya, arginine, asparagin, aspartate acid, analine, serine, glutamate, threonine, glycine dan sebagainya (Gusviputri, PS, and Indraswati 2017). Tanaman lidah buaya muncul sebagai salah satu sumber daya yang menarik perhatian, tidak hanya karena khasiatnya dalam bidang kesehatan dan kecantikan, tetapi juga karena potensi penggunaannya dalam industri pembuatan sabun (Marhaeni 2020). pemanfaatan tanaman lidah buaya sebagai bahan baku utama dalam produksi sabun cuci piring, dengan fokus pada upaya meningkatkan ekonomi kreatif di wilayah tertentu (Nurhaida et al. 2023). Lidah buaya memiliki manfaat pada kesehatan manusia, sebagai anti mikroba melawan bakteri pathogen, sebagai pembersih tubuh, sebagai penstabil kolesterol darah, pelindung tubuh karena memiliki kandungan antibiotic, serta berbagai macam sabun (Haryanti et al. 2022). sebagai bahan yang memperlambat penuaan dini, dan sebagai bahan anti luka bakar (Haryanti et al. 2022). Berbagai manfaat dan kandungan lidah buaya maka tim kami dalam mengembangkan tanaman lidah buaya ini dapat dimanfaatkan sebagai produk minuman penyegar tenggorokan sebagai penstabil kolesterol darah (Noviani 2021). Tanaman Lidah Buaya bisa ditanam didalam pekarangan rumah dengan menggunakan pot bunga, berikut gambar Mitra



Lokasi Pelaksanaan Kegiatan  
Pengabdian Masyarakat  
Di Masjid Nurul Firdaus Bekasi



Mitra: Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim  
Bakormata Peserta yang aktif berjumlah  
50 orang

Permasalahan mitra pada majelis Ta'Lim di Rw 25 ini memerlukan lahan atau pekarangan untuk tanaman lidah buaya, dan diperlukan sistem pengolahan yang memadai dengan melibatkan seluruh masyarakat Majelis Ta'Lim Bakormata, dan lahan yang cukup luas untuk menanam tanaman pohon lidah buaya kurang lebih 2 ton pohon lidah buaya

setiap bulannya. Tanaman Lidah Buaya dapat tumbuh di daerah kering, dan dapat mudah menanamnya baik ditanam di dalam rumah dengan menggunakan pot, hal ini disebabkan lidah buaya dapat menutup stomata daun sampai rapat pada musim kemarau untuk menghindari kehilangan air dari daunnya. Mitra pesertanya kelompok Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata yang berusia kurang lebih 25 tahun, sampai dengan 50 tahun, dengan jumlah peserta kurang lebih 50 orang.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat sejahtera dengan memberikan ilmu pengetahuan, serta menambah ekonomi kreatif dalam membantu penghasilan keluarga (Kurniawan et al. 2022). Memberikan pengetahuan dalam kapasitas pengolahan tanaman lidah buaya menjadi produk sabun cair cuci piring, sekaligus dapat membantu perekonomian keluarga. Mengisi waktu-waktu yang bermanfaat disela-sela kesibukan mengantar anak sekolah, mengaji dan memasak. Disamping itu untuk memberi pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring cair guna mengurangi pengeluaran sehari-hari terhadap pembelian sabun cuci piring yang dibutuhkan setiap harinya. sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru rumahan. Kegiatan ini sesuai dengan indikator IKU (Indikator Kinerja Utama) terkait uraian nomor 2, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus

## **BAHAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Menurut Chambers merupakan suatu metode untuk mengajak masyarakat ikut terjun langsung dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembangunan maupun pengembangan masyarakat (Shiddiqy 2017). Pada Metodeteknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu masyarakat harus dipandang sebagai sebuah subjek bukan objek, seorang peneliti harus memposisikan dirinya sebagai insider bukan sebagai outsider, pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (indikator evaluasi partisipatif) Yudha, 2019). Metode ini memungkinkan masyarakat daerah Bekasi khususnya pada kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'Lim Bakormata untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai kondisi dan kehidupan sehari-hari, serta membuat rencana dan tindak nyata dalam meningkatkan ekonomi kreatif

Menurut Chambers, ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PRA, yakni (1). *They do it*, prinsip ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PRA praktikan hanya sebagai fasilitator artinya mereka mendorong proses perubahan secara partisipatif yang bersumber dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan memiliki arti bahwa mulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan perencanaan kegiatan dan implementasinya dilakukan oleh masyarakat. (2) *Critical awareness*, bermakna bahwa fasilitator harus bisa mengajak masyarakat untuk belajar dari kesalahan, terjadinya kesalahan dalam kegiatan PRA adalah suatu yang wajar, yang terpenting bukanlah kesempurnaan dalam penerapan, melainkan penerapan yang sebaiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. (3). *Personal Responsibility*, bermakna bahwa praktisi perlu untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukan daripada mengandalkan otoritas manual atau seperangkat aturan yang kaku. (4) *Sharing* bermakna bahwa masyarakat perlu saling berbagi informasi dan ide, serta berbagi pengalaman dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan PRA berlangsung (Chambers, 1994).

Beberapa teknik dalam metode PRA yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada Majelis Ta'lim Bakormata, pada majelis tersebut pesertanya dikalangan kelompok Ibu-ibu pengajian yang aktifitas kreatifitasnya sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga. Peserta pelatihan kelompok mitra berjumlah 50 orang, kami kelompokkan menjadi 10 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang, dari kelompok 1 sampai dengan 10. Kami buat matrik untuk memberikan evaluasi sebagai penilaian diakhir sebagai evaluasi atau *post test* dengan menggunakan angket untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan.



Pelaksanaan dilakukan dengan bertahap, dengan metode ceramah, dan praktek langsung, serta pendampingan dalam menanam tanaman lidah buaya, selama proses tanaman lidah buaya tim pengabdian menunggu hasilnya itu membutuhkan waktu selama 3 bulan sampai tumbuhan benar-benar berhasil dipanen.berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa teori dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya.

Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring supaya ibu-ibu betul-betul paham dalam mencampur semua bahan yang sudah disediakan

## Bahan dan Alat

### a. Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan sabun cair cuci piring, dapat disediakan sesuai dengan jumlah kelompok, dalam pelaksanaan kegiatan ada 10 kelompok kami sediakan alat dan bahannya.




No	Nama Alat	Gambar	Jumlah
1	Baskom		10
2	Spatula Kayu		10
3	Blender		10



4	Saringan		10
5	Sendok		10
6	Botol pengemas		50
7	Pelabelan (Pakacging)		50
8	Pisau		10
9	Talenan		10
10	Gelas Takeran		10

## b. Bahan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring

No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah
1	Pelepah Lidah Buaya		10 KG

2	Texapone		5 KG
3	Garam Garam (NaCl)		10 BUNGKUS
4	Zat Pemberi Busa (NaOH)		2 KG

### c. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1). Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa teori dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



Gambar. 1

Penyajian Materi oleh Ketua Pengabdian Masyarakat  
Dr. D.Made Darmawati, S.Pd.,M.M

Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring Berikut Proses Pengolahan sabun cair cuci piring lidah buaya



**Bahan dan alat pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Lidah Buaya dicuci bersih



Dikupas Kulitnya



Sudah dikupas dipotong-potong



Timbang lidah buaya yang sudah bersih seberat 220 gram



Gel Lidah Buaya



Diblender Lidah buaya dan dicampur air RO 250 ml dgn perlahan



	
<p>Proses Penyaringan</p>	<p>Setelah disaring</p>
	
<p>Campur texapone sebanyak 3 sendok makan, lalu aduk dgn merata</p>	<p>Masukkan Garam sebanyak 20 gram Masukkan Pewangi 3 tetes</p>
	
<p>Campurkan Pewarna 3 tetes diaduk dengan merata</p>	<p>Hasil Produk Sabun cair cuci piring lidah buaya</p>

**Gambar. 2**  
**Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**





**Gambar :...peserta mitra Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

Tahapan kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan strategi pemasaran sabun cair cuci piring, dengan melakukan pengemasan, serta bagaimana produk tersebut sudah jadi, lalu dibawa kemana ?. untuk itu tujuan akhir produk adalah di pasarkan, pelatihan strategi pemasaran berbasis online, kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata dapat melakukan pelatihan ini dengan serius. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan praktek secara langsung.



**Stok sabun cair cuci piring tersedia**

**Produk siap dipasarkan**

**Sumber : Tim Pengmas**

Strategi pemasaran berbasis online melalui website dan aplikasi android dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif menambah penghasilan keluarga dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring secara luas di dunia maya. Aktifitas dirumah sambil produksi tidak perlu buka lapak lagi cukup dengan teknik pemasaran online.

### **Evaluasi dan Keberlanjutan Program**

Tim Abdimas Dosen FKIP. Uhamka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya, setelah dilakukan kegiatan tahap demi tahapan sebagai indikator pengukuran pemahaman peserta yang terlibat, sampai kegiatan pengolahan sabun cuci piring lidah buaya, dilanjutkan dengan memonitor proses kegiatan per kelompok, tim abdimas akan mengevaluasi hambatan dan encari solusi masalah sampai kelompok majelis Ta'Lim Bakormata kelompok Ibu-

ibu mampu mandiri menghasilkan produk dan mampu memasarkannya, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sebagai indikator keberhasilan proses pelaksanaan pengelolaan sabun cair cuci piring dan mampu meningkatkan volume penjualan dan nilai jual sabun cair cuci piring lidah buaya. Tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

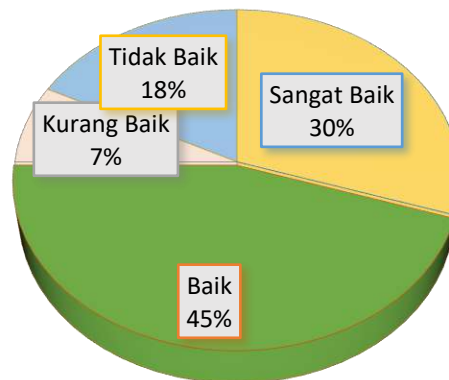
**Tabel . 2 Hasil *Pretest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Hasil analisis pretest dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pembuatan sabun cair berbahan alami sebelum pelatihan dimulai, sehingga menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka di bidang tersebut. Hasil *Posttest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



### HASIL POSTEST PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING LIDAH BUAYA



Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 18% peserta masih memiliki pemahaman yang kurang baik, sedangkan 7% lainnya dinilai tidak baik. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu sebesar 45%, berhasil menunjukkan hasil yang baik, dan sebanyak 30% peserta bahkan mencapai kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami tersebut.

### Kegiatan Penutup dengan Memberikan Cenderamata Sebagai Kenang-Kenangan





**Peserta Mitra berjumlah 50 orang.**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Pembahasan hasil analisis mitra dapat disimpulkan, bahwa pengembangan Program Pengabdian Masyarakat PKM bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif kepada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dengan metode *participatory rural appraisal* (PAR) merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya.

Proses kegiatan diawali dengan survey kepada mitra, dan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan beberapa tahapan, diantaranya: (a) tahap sosialisasi persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dalam menanam tananam lidah buaya dilingkungan pekarangan rumah dengan menggunakan pot, (c) Tahap presentasi materi dan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring ekstrak lidah buaya, (d) Tahapan materi pengemasan (*packaging* produk), (e) Tahapaan strategi pemasaran dan Launching Produk yang sudah siap expo (pameran), (f) tahap Pelaksanaan Evaluasi dan penutup. Peserta berjumlah 50 orang, dalam kinerja pelatihan dikelompokkan menjadi 10 kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang. disimpulkan bahwa setiap kelompok dapat focus produktif dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang sudah disiapkan oleh tim dosen pengmas FKIP. UHAMKA.

Hasil analisis evaluasi, diawali dengan *pretest* diawal sebelum memulai pembelajaran, menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum pernah memahami membuat sabun cair dari bahan lidah buaya menunjukkan sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 45 % menunjukkan sangat baik, dan 30% peserta bahkan mencapai kategori baik 18% peserta masih memiliki pemahaman baik, sedangkan 7% lainnya hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami dari ekstrak lidah buaya tersebut.

## **2. Saran**

Kegiatan pengabdian ini semoga terus dapat berlanjut sebagai pengayakan ilmu pengetahuan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dalam menambah ekonomi keluarga, dan mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan perkembangan zaman. Harapan bagi mitra, jangan menyerah untuk terus selalu berusaha dalam pengembangan karya-karya kreatif, yang dapat memberikan nuansa positif terhadap Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi, dan lingkungan masyarakat sekitar, dimana peningkatan kebutuhan sabun cuci piring hamper setiap hari selalu dibutuhkan pada setiap ibu rumah tangga. untuk kedepannya diharapkan lebih bermotivasi dan dapat mengembangkan produk yang lebih bermanfaat dimasyarakat dan berhasil guna.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur Alhamdulillah, puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada junjungan kita, Rasulullah Nabi Besar SAW. Berkat limpahan rahmat-Nya, pengabdian masyarakat PKM ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, meskipun masih ada kekurangan. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai pemenuhan kewajiban catur dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen.

Terimakasih kepada Pimpinan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, terimakasih kepada Ketua Lembaga LPPM, UHAMKA Bapak Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.,serta jajarannya, terimakasih kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta, atas kesempatan yang diberikan sehingga saya dapat menyebarkan sedikit ilmu kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Insya'Allah, merupakan langkah yang dapat membuka wawasan dan pikiran kita untuk saling membantu, serta memberikan inspirasi kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pengurus Majelis Ta'Lim Bakormata yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas tempat dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring dari lidah buaya. Tak lupa, kami mengucapkan terima



kasih kepada para peserta mitra yang telah dengan serius mengikuti pelatihan sehingga dapat menghasilkan produk sabun cair cuci piring. Semoga produk ini bermanfaat dan berhasilguna.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kemendikbudristek dan BIMA (Bimbingan Karier dan Alumni) yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini. Dukungan dari pihak Kemendikbudristek sangat berarti dalam terlaksananya program ini, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan memberdayakan masyarakat melalui program PKM. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin untuk menciptakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Aamiin Ya Robby.

## DAFTAR RUJUKAN

- Gusviputri, Arwinda, Njoo Meliana PS, and Nani Indraswati. 2017. "Pembuatan Sabun Dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Antiseptik Alami." *Widya Teknik* 12(1):11–21.
- Haryanti, Erna, Dwi Haryanta, Endang Retno Wedowati, and Dwie Retna Suryaningsih. 2022. "Lidah Buaya Menjadi Peluang Bisnis Keluarga." 2(1):68–75.
- Marhaeni, Luluk Sutji. 2020. "Potensi Lidah Buaya (Aloe Vera Linn) Sebagai Obat Dan Sumber Pangan." *AGRISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 13(1):32–39.
- Noviani, Nomi. 2021. "Edukasi Pembuatan Minuman Sehat Dari Tanaman Lidah Buaya." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):126–30.
- Nugraheni Retnaningsih, Yoesti Silvana Arianti1. 2023. "Penyuluhan Dan Pelatihan Potensi Lidah Buaya ( Aloe Vera ) Sebagai Bahan Makanan Dan Minuman." 487–91.
- Nurhaida, D., I. Busnetty, T. T. H. Tambunan, and M. A. Munawar. 2023. "Pemberdayaan Kelompok Ibu Pkk Melalui Pelatihan Olahan Pangan Lidah Buaya Dengan Metode Participatory Rural Appraisal." *Buletin Udayana Mengabdi* 22(4):235. doi: 10.24843/bum.2023.v22.i04.p11.
- Ramadhia, Muflihah, and Ichsan Ichsan. 2018. "Pengolahan Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Granul Effervescent Sebagai Minuman Kesehatan Dan Analisis Peningkatan Nilai Ekonomisnya." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 7(2):149. doi: 10.26418/jebik.v7i2.25991.
- Shiddiqy, M. Ars. Ash. 2017. "The Dilemma of Regional Autonomy QBetween Equality of Development and Scramble of Powerq." 163(Icodag):320–23. doi: 10.2991/icodag-17.2017.61.
- Solichah, Ayu Ina. 2024. "PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DARI LIDAH BUAYA Counseling."

Submit

PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA MENJADI SABUN CAIR CUCI PIRING DENGAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF

desak made darmawati

Submission

Review

Copyediting

Production

Submission Files

Q Search

4531-1	dharmawati, ARTIKEL_BIMA_SABUN_LIDAH_BUAYA_2024 fix.docx	September 17, 2024	Article Text
--------	--	--------------------	--------------

Download All Files

## LETTER of ACCEPTANCE (LoA)

Nomor : 810/J-Ta'awun/XI/2024  
Lampiran : 00000  
Perihal : **Informasi artikel diterima**

Yang terhormat,  
Bapak/Ibu : **D. Made Darmawati, Lutfi Safari, Ervin Azhar, M. Alimudin.**  
di -  
tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Editor in Chief Ta'awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, menerangkan bahwa artikel yang ditulis:

Penulis : D. Made Darmawati, Lutfi Safari, Ervin Azhar, M. Alimudin  
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Judul artikel : Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif

**diterima**, sedang dalam proses review, dan akan diterbitkan dalam Jurnal TA'AWUN Volume 05 Nomor 01 Tahun 2025. Penulis mohon melakukan pembayaran sebesar Rp. 500.000 ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) a.n. Rofiatun Nisa' Nomor Rekening 0041-0111-5105-501 dan mengirim bukti pembayaran ke nomor Whatsap 085764147330.

Lamongan, 28 November 2024


Editor in Chief,



**ROFIATUN NISA', M.Pd**  
NIDN. 2114019301




Berita Media Massa



BERBARIS · PROFIL · FAKULTAS · FASILITAS · PENDAPSAHAN · SISWA · AKADEMI · PUBLIKASI · SASARAN

### Ciptakan Ekonomi Kreatif Masyarakat Unggul, Tim LPPM Uhamka Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

© 2024 10 3



Tim Pengabdian Masyarakat Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HIKMA (Uhamka) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa peluncuran produk sabun cair dengan Majelis Ta'lim Bakomata Bekasi yang diselenggarakan pada Sabtu (28/9).

Peluncuran produk sabun cair ini merupakan hasil dari pelatihan intensif yang diikuti oleh para ibu di Majelis Ta'lim Bakomata selama beberapa bulan dari tanggal 4 Agustus 2024 sampai keberhasilannya 26 September 2024, dan dilanjutkan dengan launching produk hari Sabtu 28 September 2024.

Program ini merupakan bagian dari langkah meningkatkan ekonomi kreatif semangat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan mengubah lidah buaya (Aloe Vera) menjadi produk sabun cair cuci piring.

Desak Made Darmawati selaku Dosen Uhamka yang mengikuti kegiatan ini memberikan apresiasi tinggi kepada Mitra peserta pelatihan dan seluruh pihak yang terlibat dalam pelatihan ini dan semoga bermanfaat kedepannya bagi para anggota Majelis Ta'lim Bakomata.

"Kami dari Uhamka sangat berterimakasih atas kerjasamanya, dan keseriusan mitra dalam mengikuti pelatihan sehingga menghasilkan produk yang sukses, semoga hasil pelatihan ini dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya untuk melakukan kreatifitas yang bermanfaat yang menghasilkan secara nyata," ujar Desak Made

#### Rilis Berita

Reputasi Kesehatan Mental pada Gen Z, Fakultas Psikologi Uhamka Turut Peringati Hari Kesehatan Mental Dunia  
2024-10-10

Wujud Dukungan Uhamka di Bidang Sains, Dosen PGSD Fkip Uhamka Hadir dalam Sesi Diskusi Malam Anugerah Pita H.B. Jassin 2024  
2024-10-7

Raih Gelar Guru Besar Manajemen Ilmu Pendidikan, Uhamka Kukuhkan Sri Astuti Menjadi Guru Besar  
2024-10-2

Ciptakan Ekonomi Kreatif Masyarakat Unggul, Tim LPPM Uhamka Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya  
2024-10-3

Tim Dosen Uhamka Libatkan Ibu-ibu PKK Sukmajaya dalam Pelatihan Produksi Obat Antinyamuk  
2024-9-30

# Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat, Tim LPPM Uhamka Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

7 Oktober 2024 13:52 | Diperbarui 23 Desember 2024 20:56 | 60

Kompas.com adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pendengar redaksi Kompas.

Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakomata Bekasi, Sumber ( Dokumentasi 2024 )

## Ciptakan Ekonomi Masyarakat Kreatif dan Unggul, Tim LPPM Uhamka Adakan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair di Bekasi

@Admin

Rabu, 02 Oktober 2024 | 08:08 WIB



**KabarPendidikan.id** - Tim Pengabdian Masyarakat Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA ([Uhamka](#)) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa peluncuran produk sabun cair dengan Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi yang diselenggarakan pada Sabtu (28/9).

**Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat,  
Tim LPPM UHAMKA *Launching* Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**



Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun  
Cuci Piring 4 Agustus 2024



Launching Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya  
Sabtu 28 September 2024

**Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi**

*Bekasi, 4 Agustus 2024* – Dalam meningkatkan ekonomi kreatif semangat pemberdayaan masyarakat, ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata di Bekasi telah berhasil mengubah lidah buaya (*Aloe Vera*) menjadi produk sabun cair cuci piring. Proyek ini tidak hanya mengedepankan kreativitas tetapi juga memberdayakan dalam meningkatkan ekonomi kreatif, komunitas lokal melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring pada kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi, merupakan usaha yang bersekala kecil, tetapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, di antaranya untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

**Sambutan Ketua Umum Pada Pelaksanaan Kegiatan**

Ketua Umum Majelis Ta'lim Bakormata, Ibu Hj. Utin Durotin, menyatakan, “Kami sangat bangga dengan pencapaian ini, yang menunjukkan bagaimana inisiatif lokal dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini bukan hanya sekedar pelatihan saja, tetapi berlanjut kepada tahapan-tahapan yang dimulai dari; (1) Penanaman pohon lidah buaya pada lingkungan pekarangan di rumah dengan menggunakan pot dan media tanaman, (2) Tahapan pembuatan sabun cair cuci piring, (3) Tahapan Pengemasan (*packaging*), (4) Tahapan strategi pemasaran, (5) Tahapan *Launching* produk, hasil pelatihan pemberdayaan ekonom kreatif pembuatan sabun cair cuci piring kelompok ibu-ibu majelis ta'lim Bakormata Bekasi, (6) Tahap evaluasi terhadap keseriusan mitra dengan tujuan kemandirian dalam meningkatkan ekonomi kreatif sebagai tambahan penghasilan keluarga sebagai usaha rumahan. Kelompok ibu-ibu majelis ta'lim bakormata masih berlanjut proses produksi sabun cair cuci piring untuk dipasarkan sebagai usaha mandiri.





Sambutan Kegiatan  
Ibu Hj. Utin Durotin sebagai ketua Umum  
Majelis Ta'Lim Bakormata

Manfaat Lidah Buaya dalam Produk Sabun Cair Lidah buaya dikenal memiliki banyak manfaat, baik untuk minuman kesehatan maupun kecantikan. Ketika diolah menjadi sabun cair cuci piring, lidah buaya mampu memberikan sejumlah keunggulan seperti: Anti Bakteri Alami: Efektif dalam membersihkan peralatan makanan dari kuman dan bakteri. Ramah Lingkungan: Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang biasanya terdapat dalam produk pembersih komersial. Biaya Produksi Rendah, Lidah buaya mudah ditanam dan dipanen, mengurangi biaya produksi secara signifikan. Proses Pembuatan sabun cair lidah buaya diawali dengan persiapan sarana dan prasana (peralatan dan bahan) bahan dari lidah buaya. Lidah buaya dicuci bersih, dikupas kulitnya untuk diambil gelnya. Ekstraksi Gel lidah buaya diekstraksi di blender sampai halus, lalu dicampur dengan bahan-bahan alami lainnya seperti taxapon, Air RO atau air Aqua, garam, pewangi, dan pewarna. Taxapon, Pengolahan dan Pencampuran diaduk dengan rata sampai tidak ada yang menggumpal, lalu disaring. Sabun sudah selesai proses dimasukkan ke dalam botol *pakacging*, ditunggu selama 3 hari hingga sabun bisa digunakan untuk mencuci piring,



Proses produksi



Produk sudah jadi siap dipasarkan





Dokumen :  
Peserta di kelompokkan menjadi 10 kelompok  
dari jumlah peserta 50 orang



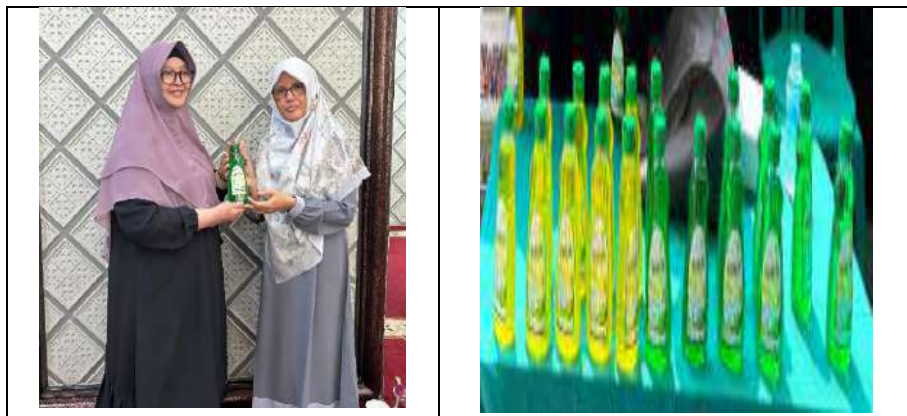
Pemberian cinderamata

Dampak positif pada peningkatan ekonomi kreatif ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata memberikan manfaat sosial yang signifikan sebesar 90% dari pelatihan yang sudah berlangsung, Kemandirian dalam mengelola kreatifitas dapat mengurangi ketergantungan pada produk komersial dan meningkatkan pendapatan keluarga sebagai industry rumahan. Harapan masa depan dengan keberhasilan pelatihan pengabdian masyarakat dapat terus berlanjut produksi sabun cair cuci piring, diharapkan semakin banyak komunitas lain yang terinspirasi untuk memanfaatkan bahan alami dengan tumbuhan yang mudah diperoleh, sebagai sumber daya alam lokal dengan metode partisipatif dalam meningkatkan ekonomi kreatif ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi Jawa Barat. Tahapan kegiatan selanjutnya, yaitu "Launching Hasil Pelatihan Pengabdian masyarakat, Ekonom Kreatif Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi, berikut :

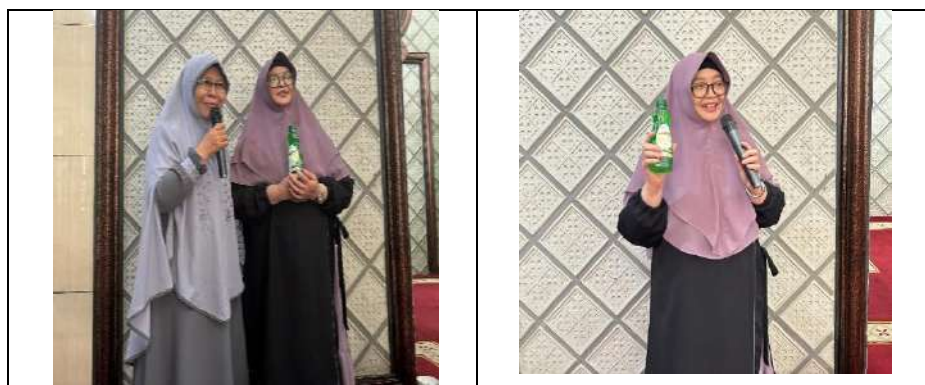


Tim Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM), Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa peluncuran produk sabun cair cuci piring lidah buaya dengan Majelis Ta'Lim Bakormata Bekasi, yang diselenggarakan pada hari Sabtu 28 September 2024. Produk sabun cair cuci piring ini merupakan hasil dari pelatihan intensip yang diikuti oleh para ibu-

ibu Majelis Ta'lim Bakormata. Pelatihan dimulai dari tanggal 4 Agustus 2024. Hasil pelatihan sebagai capaiannya berupa produk sabun cair cuci piring digelar peluncuran hasil pelatihan yang dilaksanakan pada hari sabtu 28 September 2024, dihadiri oleh Ketua Kewirausahaan Bakormata, Ketua Pembina Bakormata, serta perwakilan dari tim LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Ibu Mairina, M.Pd. hadir para pengurus bakormata, Ketua Kewirausahaan Bakormata, dalam sambutannya, menyampaikan pesan penuh semangat dengan harapan besar atas pencapaian hasil pelatihan ini. "Pelatihan ini merupakan bukti nyata bahwa ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata dapat turut berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Kami sangat bangga atas hasil yang dicapai Ibu-ibu Majelis ta'lim, dan berharap program ini dapat menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi kreatif sebagai usaha wirausaha mandiri," ungkapnya.



Pesan tersebut diperkuat oleh Ketua Pembina Bakormata (Ibu Dra. Rusina) yang menekankan pentingnya kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan program ini. "Pemberdayaan masyarakat, khususnya para ibu yang merupakan salah satu pilar penting dalam menciptakan kesejahteraan sebagai penambahan penghasilan keluarga. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi dan dukungan dari semua pihak, termasuk para dosen Uhamka yang telah membimbing dalam pelatihan ini," tambahnya. Berikut dokumen:



Dosen Uhamka, Dr. Desak Made Dharmawati, S.Pd.,M.M., dengan Ibu Dra, Rusina, memberikan apresiasi tinggi kepada Mitra peserta pelatihan dan seluruh pihak yang terlibat. "Kami dari Uhamka sangat berterimakasih atas kerjasamanya, dan keseriusan mitra dalam mengikuti pelatihan sehingga menghasilkan produk yang sukses, semoga hasil pelatihan ini

dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya untuk melakukan kreatifitas yang berhasilguna yang menghasilkan secara nyata," ujar Dr. Desak Made Darmawati, S.Pd.,M.M.

Acara ini juga mendapatkan dukungan penuh dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dukungan ini menjadi landasan penting dalam keberlanjutan program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis masyarakat. "Kami sangat mengapresiasi program-program pemberdayaan yang terintegrasi dengan riset dan teknologi. Harapannya, kolaborasi lintas komunitas ini dapat menciptakan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.



Peluncuran produk sabun cair ini merupakan hasil dari pelatihan intensif yang diikuti oleh para ibu-ibu di Majelis Ta'lim Bakormata selama beberapa satu bulan dari tanggal 4 agustus 2024 sampai keberhasilannya 26 September 2024, dan dilanjutkan dengan Launching produk hari sabtu 28 September 2024. Program ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi kreatif yang difokuskan pada pemanfaatan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan, seperti gel lidah buaya yang menjadi bahan utama dalam pembuatan sabun cair cuci piring.

Dengan dukungan penuh dari LPPM UHAMKA dan Kementerian Ditjen Dikti, serta mitra yang serius dalam program pengabdian masyarakat, sehingga program ini dapat terlaksana dengan tepat waktu, acara ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi Masyarakat dalam peningkatan ekonomi kreatif dan kemandirian masyarakat, khususnya kaum ibu-ibu di lingkungan Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.



## **Status Peningkatan Keterampilan**

### **1. Analisis Mendalam Hasil Pretest dan Posttest Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

Data pretest dan posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan hasil analisis mendalam sebagai berikut:

#### **1. Pretest: Tingkat Pemahaman Awal**

1. **Tidak Baik (86%):** Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta (86%) berada dalam kategori "Tidak Baik," yang menunjukkan kurangnya pengetahuan dasar dalam membuat sabun cair dari lidah buaya. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas ibu-ibu belum familiar dengan konsep dasar, bahan, maupun teknik pengolahan lidah buaya untuk sabun. Rendahnya pemahaman ini menjelaskan mengapa keterampilan khusus dalam ekonomi kreatif masih terbatas di kelompok ini.
2. **Kurang Baik (10%):** Sebagian kecil peserta (10%) memiliki pemahaman sedikit lebih baik namun masih berada dalam kategori "Kurang Baik." Mereka mungkin sudah memiliki sedikit pengetahuan umum, tetapi masih kesulitan dalam aspek teknis pembuatan sabun.
3. **Baik dan Sangat Baik (4%):** Hanya 4% peserta yang memiliki pemahaman baik atau sangat baik. Peserta dalam kategori ini umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar, mungkin dari pengalaman sebelumnya atau akses informasi, namun masih memerlukan peningkatan keterampilan dalam proses produksi secara keseluruhan.
4. Kesimpulannya, data pretest menekankan pentingnya pelatihan ini dalam memberikan keterampilan dasar kepada peserta yang sebelumnya memiliki pemahaman yang sangat terbatas.

#### **2. Posttest: Evaluasi Peningkatan Keterampilan dan Pemahaman**

Setelah pelatihan, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan:

1. **Sangat Baik (45%):** Mayoritas peserta (45%) berhasil mencapai kategori "Sangat Baik," mengindikasikan penguasaan penuh terhadap seluruh tahapan pembuatan sabun cair, mulai dari persiapan bahan, proses pencampuran, hingga pengemasan. Peserta dalam kategori ini sudah memiliki keterampilan teknis dan kepercayaan diri untuk membuat produk berkualitas.
2. **Baik (30%):** Sebanyak 30% peserta mencapai kategori "Baik." Mereka telah memahami sebagian besar konsep dan teknik, menunjukkan bahwa mereka mampu membuat sabun cair dengan kualitas memadai meskipun memerlukan sedikit pendampingan dalam beberapa aspek, seperti teknik pencampuran atau pengemasan produk.
3. **Kurang Baik (18%):** Meskipun ada peningkatan keterampilan, sekitar 18% peserta masih berada di kategori "Kurang Baik." Peserta dalam kategori ini mungkin memahami langkah-langkah umum namun masih memerlukan pendampingan teknis dalam proses pencampuran atau penyesuaian takaran bahan untuk mencapai kualitas sabun yang optimal.



4. **Tidak Baik (7%):** Sebagian kecil peserta (7%) tetap dalam kategori "Tidak Baik," menunjukkan mereka memerlukan bimbingan lebih lanjut, khususnya dalam penguasaan dasar pembuatan sabun cair. Hasil ini dapat menjadi fokus program pelatihan lanjutan agar seluruh peserta mencapai keterampilan dasar yang memadai.

### 3. Efektivitas Pelatihan

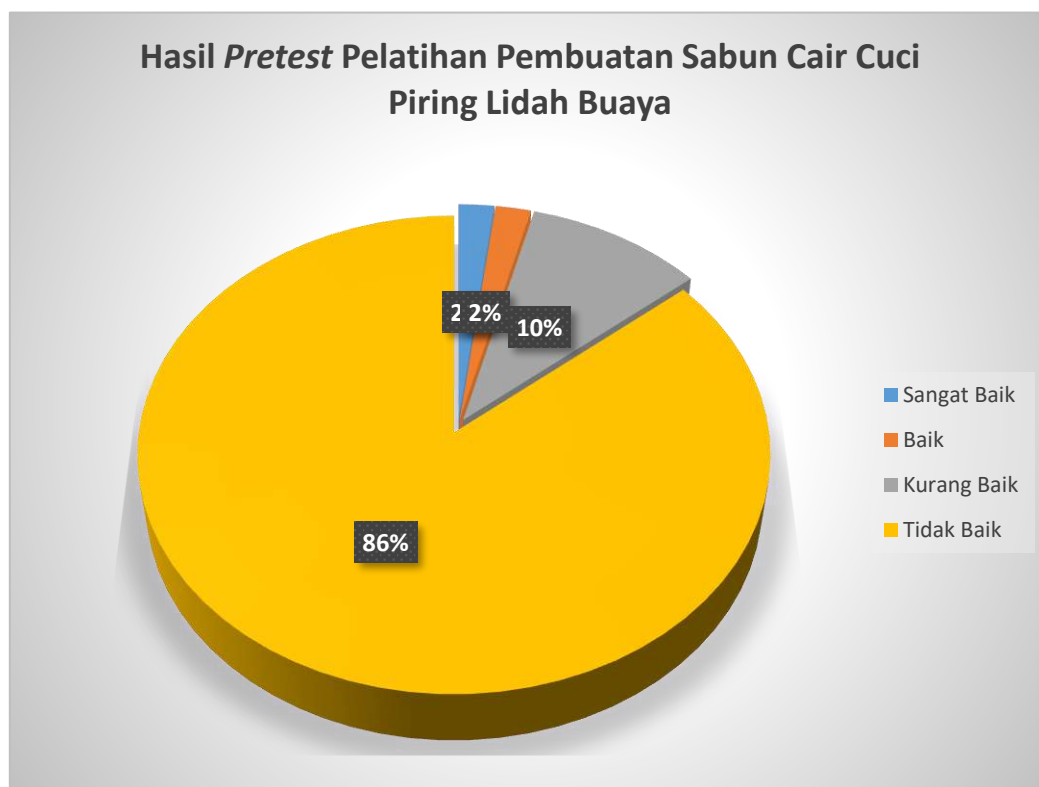
Data menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, terutama bagi mereka yang memulai dengan pengetahuan sangat terbatas. Secara keseluruhan, terjadi pergeseran signifikan dari pemahaman awal yang rendah ke tingkat keterampilan yang baik dan sangat baik. Peningkatan terbesar tampak pada kategori "Sangat Baik," yang sebelumnya hanya diisi oleh 2% peserta, kemudian bertambah menjadi 45% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode participatory rural appraisal (PRA) berhasil melibatkan peserta secara aktif, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan keterampilan mereka secara optimal.

### 4. Rekomendasi untuk Program Lanjutan

Melihat bahwa 18% peserta masih berada di tingkat "Kurang Baik" dan 7% pada "Tidak Baik," program pelatihan lanjutan sangat disarankan. Program ini bisa difokuskan pada:

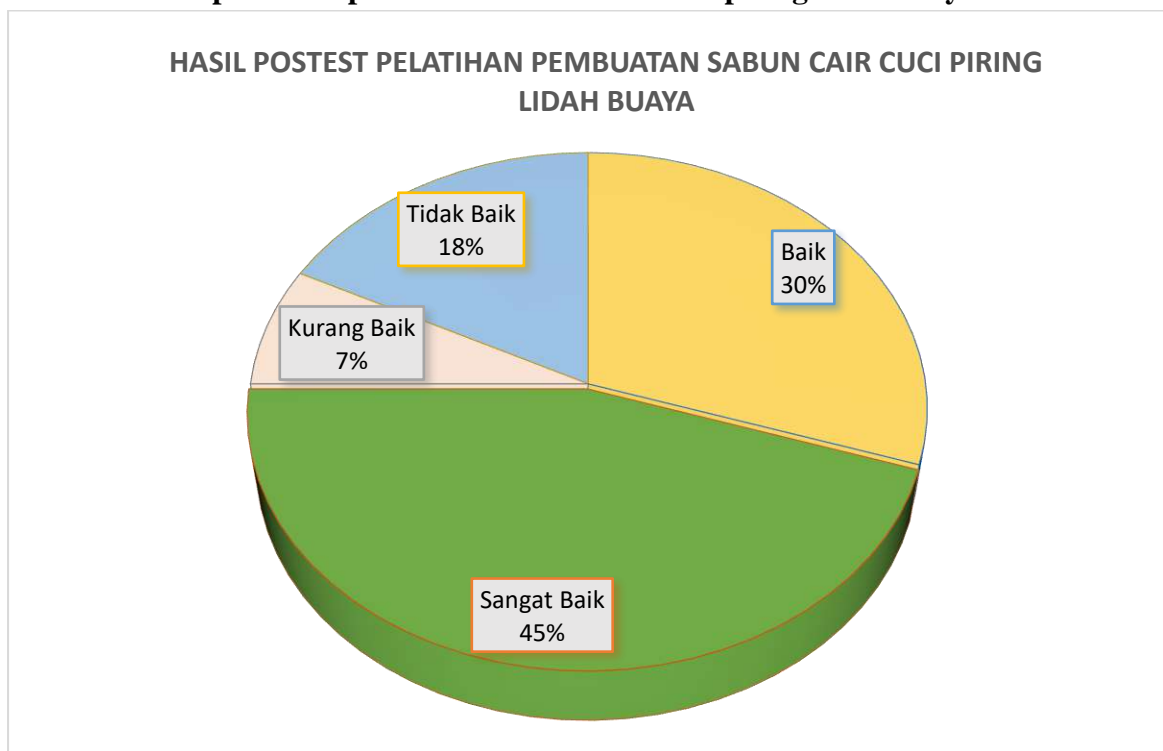
1. Pengulangan materi dan praktik teknik pencampuran dan pengemasan.
2. Penyederhanaan bahan ajar untuk membantu peserta yang kesulitan mengikuti proses dengan mandiri.
3. Pendampingan individu atau berkelompok untuk peserta yang masih membutuhkan pemahaman tambahan.
4. Secara keseluruhan, pelatihan ini berpotensi mendukung pemberdayaan ekonomi kreatif ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata, Bekasi, serta membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan usaha mandiri dengan produk sabun cair dari bahan alami.

**Tabel . 1 Hasil *Pretest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Hasil analisis pretest dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pembuatan sabun cair berbahan alami sebelum pelatihan dimulai, sehingga menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka di bidang tersebut.

### 1 Hasil *Posttest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



**Gambar 1 ; Hasil evaluasi Pretest dan Posttest**

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 18% peserta masih memiliki pemahaman yang kurang baik, sedangkan 7% lainnya dinilai tidak baik. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu sebesar 45%, berhasil menunjukkan hasil yang sangat baik, dan sebanyak 30% peserta bahkan mencapai kategori baik dan fokus dalam melakukan pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami lidah buaya tersebut.

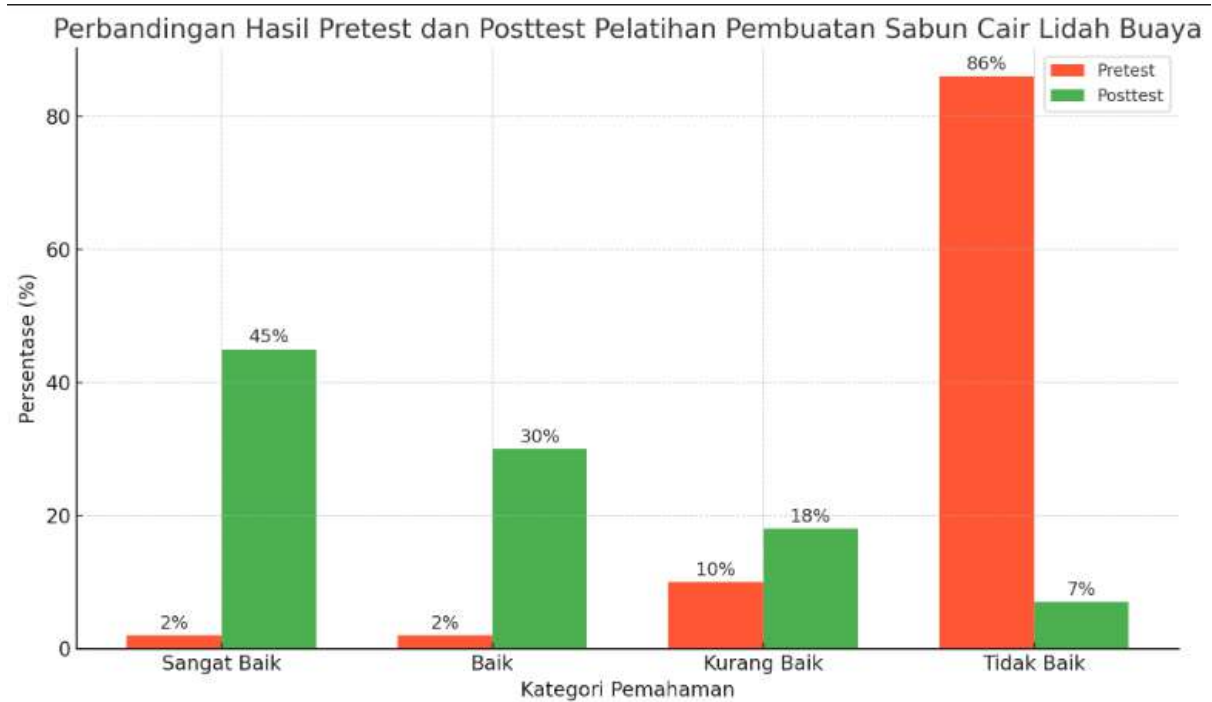
**Memberikan Cenderamata Sebagai Tanda Terimakasih dan Kenang-Kenangan**



**Gambar 2; Peserta Mitra berjumlah 50 orang**

Berikut adalah grafik batang yang membandingkan hasil pretest dan posttest pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya. Grafik ini memperlihatkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang awalnya sebagian besar berada dalam kategori "Tidak Baik" pada pretest dan kemudian meningkat ke kategori pemahaman yang lebih tinggi pada posttest.





### Data Penjualan Produk



### Data Awal Produksi dan Penjualan

- Total Produk yang Dihasilkan:** 500 botol
  - Total Produk yang Terjual:** 200 botol
  - Harga Per Botol:** Rp 12.000
  - Total Pendapatan dari Penjualan:**  
$$200 \text{ botol} \times \text{Rp}12.000 = \text{Rp}2.400.$$
- Modal Per Botol:** Rp 9.000

- **Total Modal untuk 200 Botol:**

$$200 \text{ botol} \times \text{Rp}9.000 = \text{Rp}1.800.000$$

#### **Perhitungan Keuntungan**

- **Keuntungan Kotor:**

$$\text{Total Pendapatan} - \text{Total Modal} = \text{Rp}2.400.000 - \text{Rp}1.800.000 = \text{Rp}600.000$$

#### **Ringkasan**

- **Total Pendapatan:** Rp 2.400.000
- **Total Modal:** Rp 1.800.000
- **Keuntungan Kotor:** Rp 600.000

#### **Kesimpulan**

#### **Status Peningkatan Keterampilan dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Lidah Buaya**

Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest, berikut adalah rincian status peningkatan keterampilan peserta dalam pelatihan pembuatan sabun cair berbahan dasar lidah buaya:

#### **Tabel 2: Hasil Pretest Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

Sebelum pelatihan, hasil pretest menunjukkan bahwa:

1. **Tidak Baik (86%):** Sebagian besar peserta (86%) memiliki pemahaman yang sangat terbatas dalam pembuatan sabun cair dari bahan lidah buaya, mencerminkan kurangnya pengetahuan dasar di bidang ini.
2. **Kurang Baik (10%):** Sebanyak 10% peserta menunjukkan pemahaman yang kurang baik. Mereka memiliki pengetahuan yang sedikit lebih baik tetapi masih kesulitan dalam pemahaman teknik dasar.
3. **Baik dan Sangat Baik (4%):** Hanya 4% peserta memiliki pemahaman dalam kategori baik dan sangat baik. Kelompok kecil ini memiliki sedikit pengetahuan dasar, namun tetap perlu peningkatan untuk mencapai keterampilan penuh dalam produksi sabun.
4. Data ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar peserta membutuhkan peningkatan keterampilan dasar dalam memproduksi sabun cair alami.

#### **Hasil Evaluasi Posttest dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**

Setelah pelatihan, hasil posttest mencatat peningkatan yang signifikan pada keterampilan dan pemahaman peserta:

1. **Sangat Baik (45%):** Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan keterampilan yang sangat baik. Mereka memahami dan menguasai seluruh proses produksi, mulai dari persiapan bahan, teknik pencampuran, hingga pengemasan produk jadi.

2. **Baik (30%):** Sebanyak 30% peserta berhasil mencapai kategori "Baik." Mereka memahami langkah-langkah pembuatan sabun dengan baik dan hanya memerlukan sedikit bimbingan untuk mencapai kualitas optimal.
3. **Kurang Baik (18%):** Sebagian peserta masih berada dalam kategori "Kurang Baik," menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, mereka tetap memerlukan pendampingan teknis.
4. **Tidak Baik (7%):** Sebagian kecil peserta tetap berada dalam kategori "Tidak Baik," menunjukkan perlunya pelatihan tambahan untuk menguasai dasar-dasar pembuatan sabun cair.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, terutama dalam kelompok yang sebelumnya memiliki pemahaman sangat terbatas. Dengan adanya pelatihan lanjutan atau pendampingan bagi peserta dalam kategori "Kurang Baik" dan "Tidak Baik," seluruh peserta diharapkan dapat menguasai keterampilan ini untuk mendukung ekonomi kreatif di komunitas mereka.



# **Peningkatan Kuantitas Produk dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Lidah Buaya Bakormata**

## **1. Tujuan Peningkatan Kuantitas**

- **Meningkatkan Produksi:** Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memproduksi sabun cair lidah buaya dalam jumlah yang lebih banyak, sehingga mereka dapat memenuhi permintaan pasar.
- **Memperluas Usaha:** Dengan meningkatnya keterampilan, peserta diharapkan dapat memperluas usaha kecil mereka, memproduksi lebih banyak produk, dan meningkatkan pendapatan.

## **2. Strategi untuk Meningkatkan Kuantitas**

- **Pemahaman Proses Produksi:** Melalui pelatihan, peserta belajar tentang proses pembuatan sabun dari awal hingga akhir, termasuk cara mengelola bahan baku dan waktu produksi untuk menghasilkan kuantitas yang lebih besar.
- **Optimasi Bahan Baku:** Peserta diajari cara memanfaatkan bahan baku secara efisien untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan output.
- **Penggunaan Peralatan yang Tepat:** Mengajarkan peserta untuk menggunakan peralatan yang tepat dan efisien dalam proses pembuatan, sehingga mempercepat produksi.
- **Manajemen Waktu:** Peserta diberikan pengetahuan tentang manajemen waktu dalam proses produksi, agar dapat meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tertentu.

## **3. Hasil Peningkatan Kuantitas**

- **Volume Produksi yang Meningkat:** Setelah pelatihan, peserta mampu memproduksi sabun cair dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan sebelum pelatihan, memberikan peluang untuk menjual lebih banyak produk.
- **Variasi Produk:** Peserta dapat mengembangkan variasi produk yang berbeda dari sabun cair lidah buaya, seperti varian aroma atau kemasan, untuk menarik lebih banyak konsumen.
- **Peningkatan Penjualan:** Dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, peserta berpotensi untuk meningkatkan penjualan, baik secara langsung maupun melalui pemasaran online.

## **4. Dampak Peningkatan Kuantitas**

- **Pemberdayaan Ekonomi:** Peningkatan kuantitas produk dapat membantu peserta meningkatkan pendapatan mereka, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi komunitas.
- **Penciptaan Lapangan Kerja:** Usaha yang berkembang dapat menciptakan peluang kerja bagi anggota komunitas lainnya.
- **Peningkatan Kesadaran akan Produk Lokal:** Meningkatnya produksi sabun cair berbahan alami dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan keunggulan produk lokal.

### Peningkatan Kuantitas Produk dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Lidah Buaya



Gambar Dokumentasi Produksi dan Penjualan

### 1. Data Awal Produksi dan Penjualan

- a. **Total Produk yang Dihasilkan:** 500 botol
- b. **Total Produk yang Terjual:** 200 botol
- c. **Harga Per Botol:** Rp 12.000
- d. **Total Pendapatan dari Penjualan:**  
 $200 \text{ botol} \times \text{Rp}12.000 = \text{Rp}2.400.$

### 2. Tujuan Peningkatan Kuantitas

1. **Meningkatkan Produksi:** Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 500 botol menjadi **1.000 botol** dalam periode berikutnya.
2. **Memperluas Usaha:** Peserta diharapkan mampu meningkatkan penjualan dari 200 botol menjadi **400 botol** setelah pelatihan.

### 3. Strategi untuk Meningkatkan Kuantitas

- **Pemahaman Proses Produksi:** Memberikan pemahaman mendalam tentang proses produksi sabun, diharapkan peserta dapat mengelola bahan baku dan waktu untuk meningkatkan hasil.
- **Optimasi Bahan Baku:** Peserta diajari cara menggunakan bahan baku secara efisien, sehingga diharapkan dapat meminimalkan limbah hingga **10%** dari total produksi.
- **Penggunaan Peralatan yang Tepat:** Memperkenalkan peralatan yang lebih efisien, sehingga produksi bisa meningkat hingga **50%**.
- **Manajemen Waktu:** Mengajarkan teknik manajemen waktu yang baik, sehingga waktu produksi dapat dipangkas hingga **20%**.

### 4. Hasil Peningkatan Kuantitas

1. **Target Volume Produksi Setelah Pelatihan:**  
 $500 \text{ botol} + 500 \text{ botol} = 1.000$
2. **Target Penjualan Setelah Pelatihan:**  
 $200 \text{ botol} + 200 \text{ botol} = 400$
3. **Proyeksi Pendapatan Setelah Peningkatan Penjualan:**  
 $400 \text{ botol} \times \text{Rp}12.000 = \text{Rp}4.800.000$

### 5. Dampak Peningkatan Kuantitas

- **Pemberdayaan Ekonomi:** Peningkatan pendapatan dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 4.800.000 dapat membantu meningkatkan taraf hidup peserta.

- **Penciptaan Lapangan Kerja:** Dengan peningkatan usaha, diharapkan dapat menciptakan minimal **2-3** lapangan kerja baru di komunitas.
- **Peningkatan Kesadaran akan Produk Lokal:** Meningkatnya produksi sabun cair berbahan alami akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat produk lokal.

### **Kesimpulan**

Pelatihan pembuatan sabun cair lidah buaya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan peserta secara signifikan. Dengan data kuantitatif yang menunjukkan target produksi 1.000 botol dan penjualan 400 botol, serta proyeksi pendapatan yang meningkat, pelatihan ini berpotensi memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.



# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024188754, 19 September 2024

## Pencipta

Nama : **Dr. Desak Made Darmawati, S.Pd., M.M., Luthpi Safahi, M.Pd. dkk**  
Alamat : Jalan Kramat Sawah, RT.009/ RW.002, Kelurahan Paseban, Senen,  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10440  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta**  
Alamat : Jalan Raya Jakarta-Bogor KM.23 No.99, RT.004/ RW.05, Kelurahan  
Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, Dki Jakarta 13830

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**

Judul Ciptaan : **Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk  
Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural  
Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok  
Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 4 Agustus 2024, di Bekasi  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali  
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000761233

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. Desak Made Darmawati, S.Pd.,M.M.	Jalan Kramat Sawah, RT.009/ RW.002, Kelurahan Paseban, Senen, Jakarta Pusat
2	Luthpi Safahi, M.Pd.	Jalan Karang Tengah, RT.006/ RW.008, Kelurahan Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara
3	Dr. Ervin Azhar, M.Pd.	Jalan Perum Permata Lebak, RT.001/ RW.002, Kelurahan Pamegarsari, Parung, Bogor
4	Muhamad Alimudin, S.Pd., MM.	Jalan Utama Pulau Pari, RT.003/RW.004, Kelurahan Pulau Pari, Kepulauan Seribu Selatan, Kepulauan Seribu





## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM telah dilaksanakan kegiatannya, bertempat di Masjid Nurul Firdaus Kota Bekasi Jawa Barat, Jalan Taman Melati utama C Nomor 6. Rt 0027/ Rw 026, Pejuang, Kecamatan medan Satria, Kota Bekasi, Jawa barat 17125. Berikut gambar mitra.



Tempat Masjid Nurul Firdaus



Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim

**Gambar: 1. Foto Peserta Mitra**

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh para pengurus Mejelis Ta'Lim Badan Koordinasi Majelis Talim (Bakormata). Sebelum mengadakan kegiatan terlebih dahulu melakukan sosialisasi pada hari minggu tanggal 28 Juli 2024, dalam merancang kegiatan. Dalam sosialisasi disambut oleh pengurus Inti Bakormata, diantaranya (1). Ibu Dra. Rosita Wati sebagai Pendiri majelis Ta'Lim Bakormata, (2) Ibu Dra. Rusina sebagai Penasehat, (3). Ibu Hj. Utin Durotin sebagai ketua Umum, (4) Ibu Dra Ning Timur sebagai sekretaris umum. Dan (5) Ibu Dra. Yulinar Nasution sebagai Bendahara. Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Dra. Rosina sebagai penasehat,



Acara dibuka oleh Penasehat  
Ibu Dra. Rosina



Sambutan Kegiatan oleh  
Ibu Hj. Utin Durotin sebagai ketua Umum  
Majelis Ta'Lim Bakormata

**Gambar : 2**  
**Pembukaan Acara Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar : 3**  
**Acara sosialisasi**

## **2. Metode Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Menurut Chambers merupakan suatu metode untuk mengajak masyarakat ikut terjun langsung dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembangunan maupun pengembangan masyarakat. Pada Metode teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu masyarakat harus dipandang sebagai sebuah subjek bukan objek, seorang peneliti harus memposisikan dirinya sebagai insider bukan sebagai outsider, pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (indikator evaluasi partisipatif) Yudha, 2019). Metode ini memungkinkan masyarakat daerah Bekasi khususnya pada kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata untuk saling berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai kondisi dan kehidupan sehari-hari, serta membuat rencana dan tindak nyata dalam meningkatkan ekonomi kreatif

Menurut Chambers, ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PRA, yakni (1). *They do it*, prinsip ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PRA praktikan hanya sebagai fasilitator artinya mereka mendorong proses perubahan secara partisipatif yang bersumber dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Sedangkan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan memiliki arti bahwa mulai dari mengidentifikasi masalah sampai dengan perencanaan kegiatan dan implementasinya dilakukan oleh masyarakat. (2) *Critical awareness*, bermakna bahwa fasilitator harus bisa mengajak masyarakat untuk belajar dari kesalahan, terjadinya kesalahan dalam kegiatan PRA adalah suatu yang wajar, yang terpenting bukanlah kesempurnaan dalam penerapan, melainkan penerapan yang sebaiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. (3). *Personal Responsibility*, bermakna bahwa praktisi perlu untuk mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukan daripada mengandalkan otoritas manual atau seperangkat aturan yang kaku. (4) *Sharing* bermakna bahwa masyarakat perlu saling berbagi informasi dan ide, serta berbagi pengalaman dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan PRA berlangsung (Chambers, 1994).

Beberapa teknik dalam metode PRA yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan pada Majelis Ta'lim Bakormata, pada majelis tersebut pesertanya dikalangan kelompok Ibu-ibu pengajian yang aktifitas kreatifitasnya sehari-harinya sebagai



ibu rumah tangga. Peserta pelatihan kelompok mitra berjumlah 50 orang, kami kelompokkan menjadi 10 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang, dari kelompok 1 sampai dengan 10. Kami buat matrik untuk memberikan evaluasi sebagai penilaian diakhir sebagai evaluasi atau *post test* dengan menggunakan angket untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan..

### 3. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bertahap, selama 3 (tiga) bulan, tahapan pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah, dan praktek langsung, serta pendampingan dalam menanam tanaman lidah buaya, selama proses tanaman lidah buaya tim pengabdian menungu hasilnya itu membutuhkan waktu selama 3 bulan sampai tumbuhan benar-benar berhasil dipanen.berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat:

#### 1. Tahapan yang pertama; Teknik Menanam Tanaman Lidah Buaya

Tahapan pertama materi teknik menanam yang disampaikan oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D.M. Darmawati, M.M, pada hari minggu 04 Agustus 2024, dilaksanakan di Masjid Nurul Firdaus Kota Bekasi Jawa Barat, Jalan Taman Melati utama C Nomor 6. Rt 0027/ Rw 026, Pejuang, Kecamatan medan Satria, Kota Bekasi, Jawa barat. Pemateri dipandu oleh Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M, dan dibantu oleh Ayesha mahasiswa Biologi FKIP. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Berikut gambar;



Gambar : 4  
Praktek Penanaman Bibit Lidah Buaya

Lidah buaya tanaman yang dikenal banyak manfaatnya untuk kesehatan dan kecantikan, ternyata mudah ditanam sendiri di rumah. Dengan mengikuti langkah-langkah yang tepat, Anda dapat menanam benih lidah buaya dan menikmati keindahannya serta manfaatnya.



Gambar : 5.  
Proses Menanam Bibit Lidah Buaya

### 1). Memilih Benih Lidah Buaya Yang Sehat

Pemilihan bibit merupakan langkah awal yang penting dalam menanam lidah buaya. Pilihlah bibit yang sehat dan bebas dari kerusakan, tanda-tanda jamur atau penyakit. Bibit yang baik umumnya berwarna hijau dan memiliki bentuk yang utuh. Pastikan benih tersebut berasal dari tanaman lidah buaya yang matang dan berkualitas baik, karena ini akan mempengaruhi kualitas tanaman yang dihasilkan.



Gambar : 5  
Sumber ; Dr. D.Made Darmawati, M.M  
Proses Pembibitan Tanaman Lidah Buaya

#### **Bentuk**

Benih lidah buaya yang sehat memiliki bentuk yang utuh dan tidak rusak, tanpa adanya retakan atau cacat

#### **Warna**

Bibit yang baik umumnya berwarna hijau, menandakan bahwa bibit sudah matang dan siap untuk ditanam.

#### **Kebersihan**

Pastikan benih bebas dari kotoran, jamur, atau tanda-tanda penyakit, benih yang bersih akan lebih mudah berkecambah dan tumbuh sehat.

### **Mempersiapkan Media Tanam yang Tepat**

Media tanam yang tepat sangat penting untuk pertumbuhan lidah buaya. Campuran pasir, pupuk kompos, dan tanah humus adalah pilihan yang ideal karena menyediakan drainase yang baik dan nutrisi yang cukup untuk tanaman. Pasir membantu aerasi tanah, sehingga akar dapat bernapas dengan baik dan tidak mudah tergenang air.

Pupuk kompos memberikan nutrisi tambahan yang dibutuhkan oleh tanaman lidah buaya untuk tumbuh sehat

**a. Pasir**

Pasir meningkatkan drainase tanah, mencegah air tergenang dan membantu aerasi akar.

**b. Pupuk Kompos**

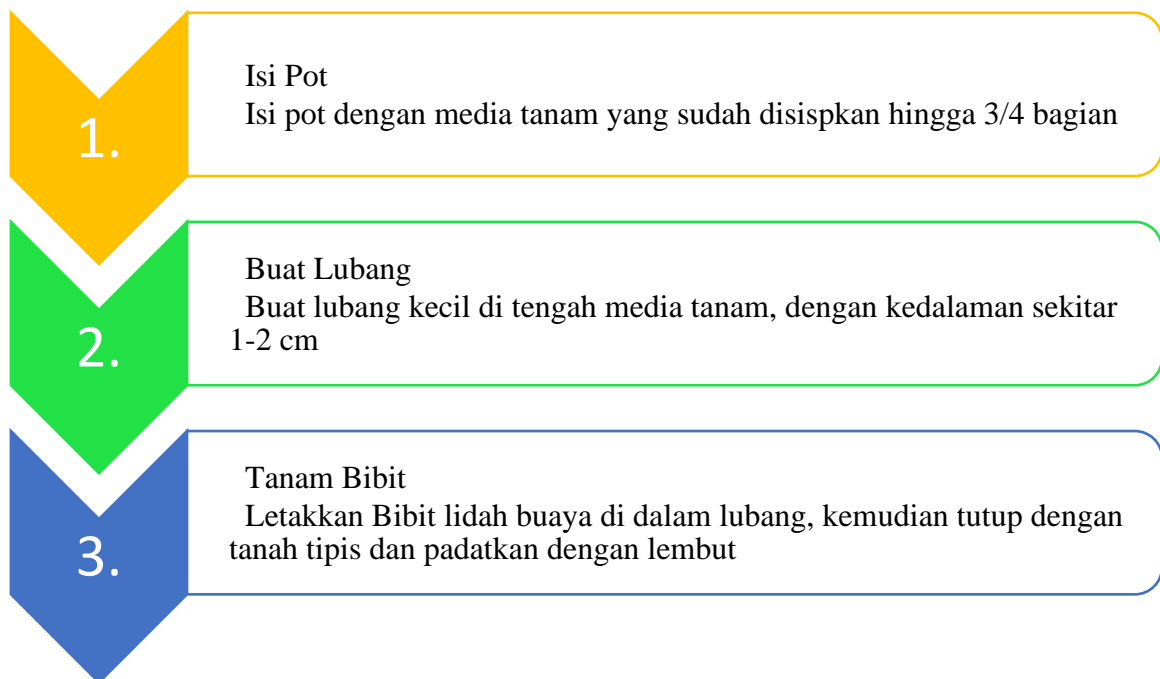
Kompos memberikan nutrisi tambahan bagi tanaman lidah buaya, mendukung pertumbuhan yang sehat dan subur

**c. Tanah Humus**

Tanah taman menyediakan struktur dasar yang baik untuk media tanam, membantu menahan air dan nutrisi

### Menanam Bibit Lidah Buaya dengan Benar

Setelah media tanam siap, Anda dapat menanam benih lidah buaya. Isi pot dengan media tanam hingga 3/4 bagian, kemudian buat lubang kecil di tengah, dengan kedalaman sekitar 1-2 cm. Letakkan benih lidah buaya di dalam lubang tersebut, kemudian tutup dengan tanah tipis. Pastikan tanah di sekitar benih terpadatkan dengan lembut untuk membantu benih tetap tertanam dengan baik.





**Gambar : 6**  
**Proses Menanam**

### **Menyiram Bibit Lidah Buaya dengan Tepat**

Setelah benih ditanam, siram media tanam secara perlahan hingga lembap, tetapi jangan terlalu basah. Pastikan air mengalir keluar melalui lubang drainase. Penyiraman yang berlebihan dapat menyebabkan pembusukan akar dan menghambat pertumbuhan bibit. Anda dapat menyiram bibit lidah buaya setiap 2-3 hari sekali, tergantung pada kondisi cuaca dan kelembapan tanah.



**Gambar : 13. Proses Menyiram**

1.

**Menyiram Perlahan**  
Siram media tanam dengan lembut agar air meresap secara merata
2.

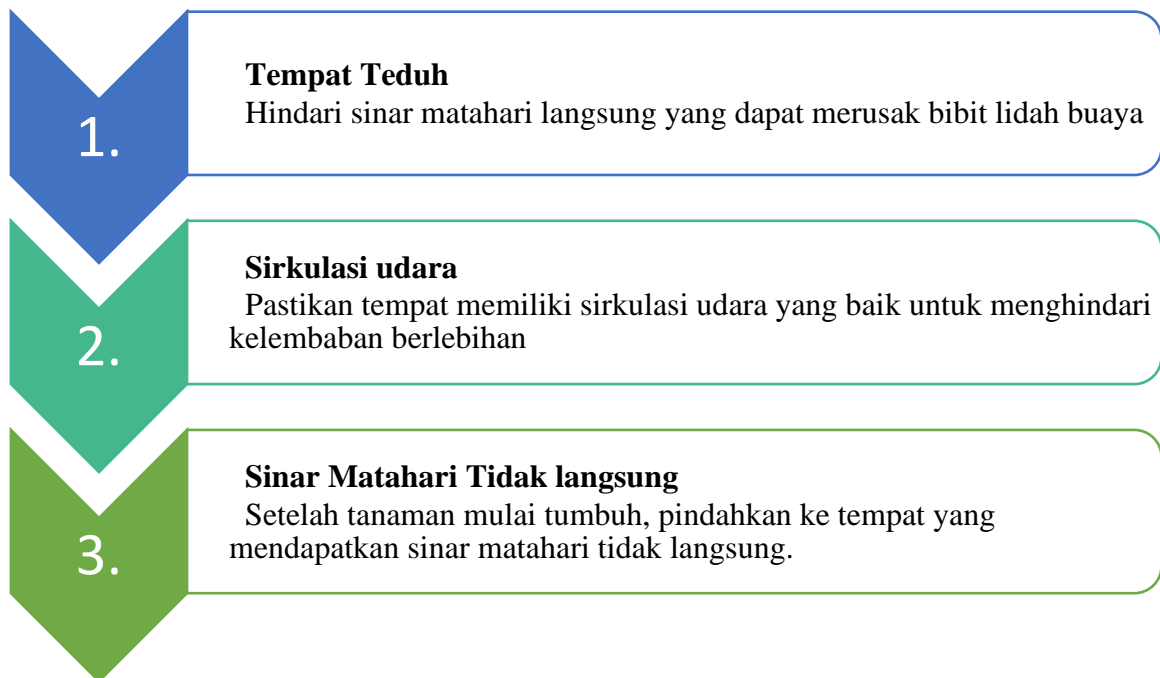
**Hindari terlalu basah**  
Pastikan tanah tidak terlalu basah, karena dapat menyebabkan pembusukan akar.
3.

**Perhatikan Kondisi Tanah**  
Siram benih setiap 2-3 hari sekali, tergantung pada kondisi cuaca dan kelembapan tanah.



### Menentukan Lokasi yang Tepat untuk Pot Lidah Buaya

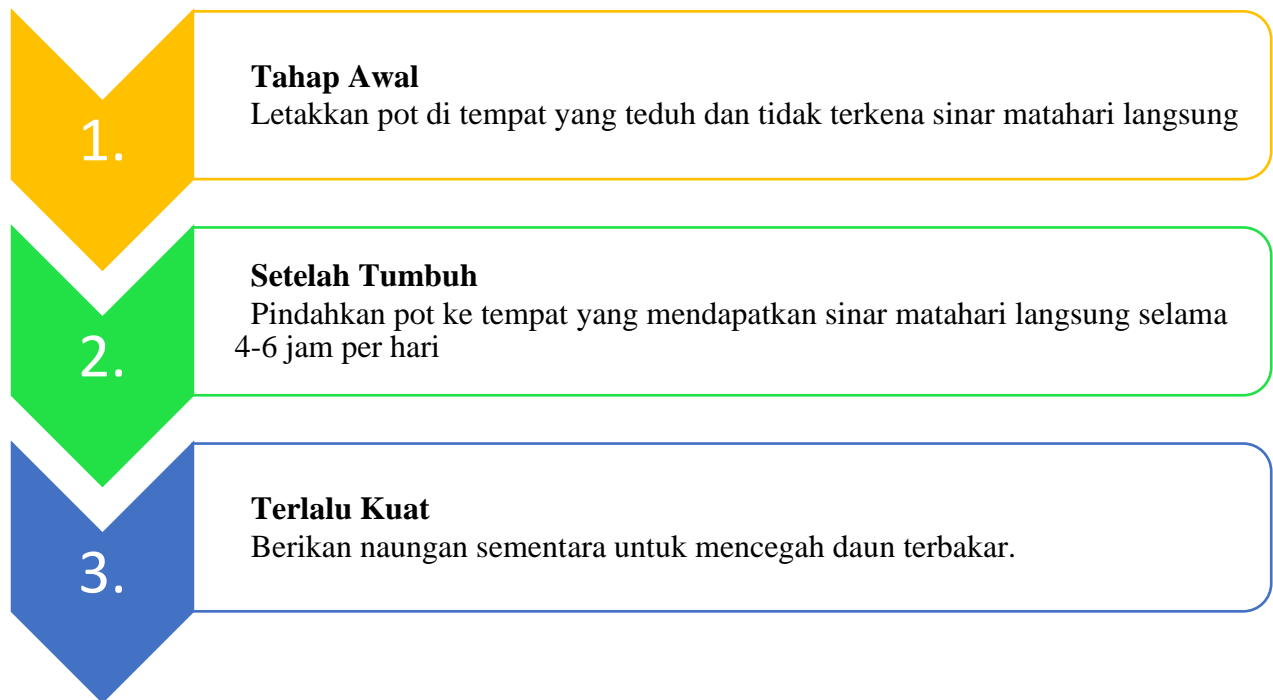
Setelah bibit ditanam, tempatkan pot di tempat yang teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung. Sinar matahari langsung dapat membuat bibit kering dan menghambat pertumbuhan. Pastikan tempat tersebut memiliki sirkulasi udara yang baik, sehingga tanaman tidak lembap dan rentan terhadap penyakit



Gambar : 7  
Menempatkan pohon pada sinar matahari

### Memberikan Cukup Cahaya Untuk Lidah Buaya

Setelah tanaman lidah buaya mulai tumbuh, pindahkan pot ke tempat yang mendapatkan sinar matahari langsung selama 4-6 jam per hari. Sinar matahari membantu fotosintesis dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Jika sinar matahari terlalu kuat, berikan naungan sementara untuk mencegah daun terbakar.



## 2. Tahapan Kedua; Cara Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya

Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ke dua yang dilaksanakan pada hari Sabtu 04 bulan Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan berupa materi dan praktek, materi teori disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi demo pembuatan sabun cair cuci piring dan evaluasi diberikan kesempatan pada mitra Ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata untuk mempraktekkan pembuatan sabun cair cuci piring. Pada tahap praktek dilakukan demo yang dipandu oleh ketua pengabdian masyarakat Dr. D. Made Darmawati, S.Pd.,M.M. di bantu oleh mahasiswa jurusan Biologi Nabila. Berikut gambar proses pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya.



Gambar: 8  
Penyajian Materi oleh Ketua Pengabdian Masyarakat  
Dr. D.Made Darmawati, S.Pd.,M.M

Semua bahan dan peralatan pembuatan sabun cair cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan demo membuat sabun cair cuci piring







diselingi dengan Tanya-jawab tentang pembuatan sabun cair cuci piring supaya ibu-ibu betul-betul paham dalam mencampur semua bahan yang sudah disediakan.

### Bahan dan Alat

#### a. Alat

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan sabun cair cuci piring, dapat disediakan sesuai dengan jumlah kelompok, dalam pelaksanaan kegiatan ada 10 kelompok kami sediakan alat dan bahannya.






No	Nama Alat	Gambar	Jumlah
1	Baskom		10
2	Spatula Kayu		10
3	Blender		10
4	Saringan		10

5	Sendok		10
6	Botol pengemas		50
7	Pelabelan (Pakacging)		50
8	Pisau		10
9	Talenan		10
10	Gelas Takeran		10

Gambar : 9. Alat

b. Bahan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring



No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah
1	Pelepah Lidah Buaya		10 KG
2	Texapone		5 KG
3	Garam Garam (NaCl)		10 BUNGKUS
4	Zat Pemberi Busa (NaOH)		2 KG
5	Pewangi		

Gambar : 10 Bahan

**c. Proses Pengolahan sabun cair cuci piring lidah buaya**



**d. Cara Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya**



Lidah Buaya dicuci bersih



Dikupas Kulitnya



Sudah dikupas dipotong-potong



Timbang lidah buaya yang sudah bersih  
seberat 220 gram



Gel Lidah Buaya



Diblender Lidah buaya dan dicampur air  
RO 250 ml dgn perlahan



Proses Penyaringan



Setelah disaring



Campur texapone sebanyak 3 sendok makan, lalu aduk dgn merata



Masukkan Garam sebanyak 20 gram  
Masukkan Pewangi 3 tetes



Campurkan Pewarna 3 tetes  
diaduk dengan merata



Hasil Produk Sabun cair cuci piring  
lidah buaya

**Gambar : 11**  
**Proses Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**





**Gambar : 12 peserta mitra  
Pendampingan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring**

### **3. Tahapan Ketiga; Pengemasan pembuatan *Pakacging* (Pelabelan)**

Setelah dilakukan pelatihan dalam pembuatan sabun cair cuci piring maka dilakukan pendampingan dalam pengemasan. Tim PKM memberikan contoh cara pengemasan sabun herbal cair cuci piring dengan sejumlah botol pengemas dengan label sesuai varian sabun. Sabun diberi label sesuai dengan varian sabun dengan warna dasar hijau untuk sabun lidah buaya, (aloevera).

Kastemer akan mudah mengingat produk kita kalau pengemasannya dengan diberikan warna, seperti warna dasar kuning untuk sabun sereh wangi, warna putih untk sabun jeruk nipis, warna hijau tua untuk untuk sabun lidah buaya. Warna merah untuk sabun sirih merah, dan hijau muda untuk sabun tanpa aditif (*pure castile*). Pengemasan dengan warna dasar yang berbeda diharapkan mudah dalam mengenali varian sabun.





**Gambar : 13 Pakacging**



**Gambar : 14**  
**Sabun siap dipasarkan**  
**Sumber : Tim Abdimas**

#### **4. Tahapan Keempat; Strategi Pemasaran Sabun cair cuci piring**

Pada tahapan kegiatan pengabdian masyarakat sabun cair cuci piring ini di mulai dari koordinasi, sosialisasi, tim pengabdian masyarakat FKIP UHAMKA dengan pengurus majelis Ta'Lim Bakormata di Bekasi. Kami melakukan dengan tahapan mulai dari cara menanam lidah buaya, cara pembuatan sabun cuci cair lidah buaya, cara melakukan pengemasan , serta bagaimana produk tersebut sudah jadi, lalu dibawa kemana ?. untuk itu tujuan akhir produk adalah di pasarkan, pelatihan strategi pemasaran berbasis online, kelompok ibu-ibu majelis Ta'Lim Bakormata dapat melakukan pelatihan ini dengan serius. Metode yang dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan praktek secara langsung.



**Gambar 15**  
**Sumber : Tim Pengmas**

Strategi pemasaran berbasis online melalui website dan aplikasi android dalam rangka meningkatkan ekonomi kreatif menambah penghasilan keluarga dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring secara luas di dunia maya. Aktifitas dirumah sambil produksi tidak perlu buka lapak lagi cukup dengan teknik pemasaran online.

#### 5. Tahapan Ke-Lima: *Lounging*, Expo Produk dan Evaluasi Produk serta keberlanjutan Program.

Kelanjutan tahap kegiatan pengabdian masyarakat, di lakukan monitoring kepada peserta dengan kelanjutan terhadap proses produksi pembuatan sabun cair cuci piring, sehingga dapat diukur keseriusan peserta dalam proses produksi selanjutnya. Peserta serius dalam produksi sabun cair cuci piring, kami memonitoring kelanjutan kegiatan, masing-masing kelompok sudah berhasil produksi sabun cair cuci piring. Kegiatan ini tidak hanya pelatihan-pelatihan saja tetapi bagaimana solusi permasalahan mitra dalam meningkatkan ekonomi kreatif untuk membantu pendapatan keluarga. Mitra antusias terus praktek dan praktek sehingga menghasilkan produk yang siap di pasarkan.

Kegiatan expo sekaligus *Lounging* produk sabun cair cuci piring peserta sudah menyiapkan produk serta pelabelan kreatif packaging produk masing-masing peserta (monitoring dilapangan). Kegiatan *lounching* dilaksanakan minggu keempat di bulan September 2024. Kami menyiapkan sarana dan prasana, peserta yang hadir 200 orang, disini kami menyebarkan Voucher untuk peserta guna melakukan jual beli. Berikut gambar dokumen *lunching* produk;



Gambar 23 Voucher untuk peserta sebanyak 200 orang

#### 6.4. Pelaksanaan Evaluasi

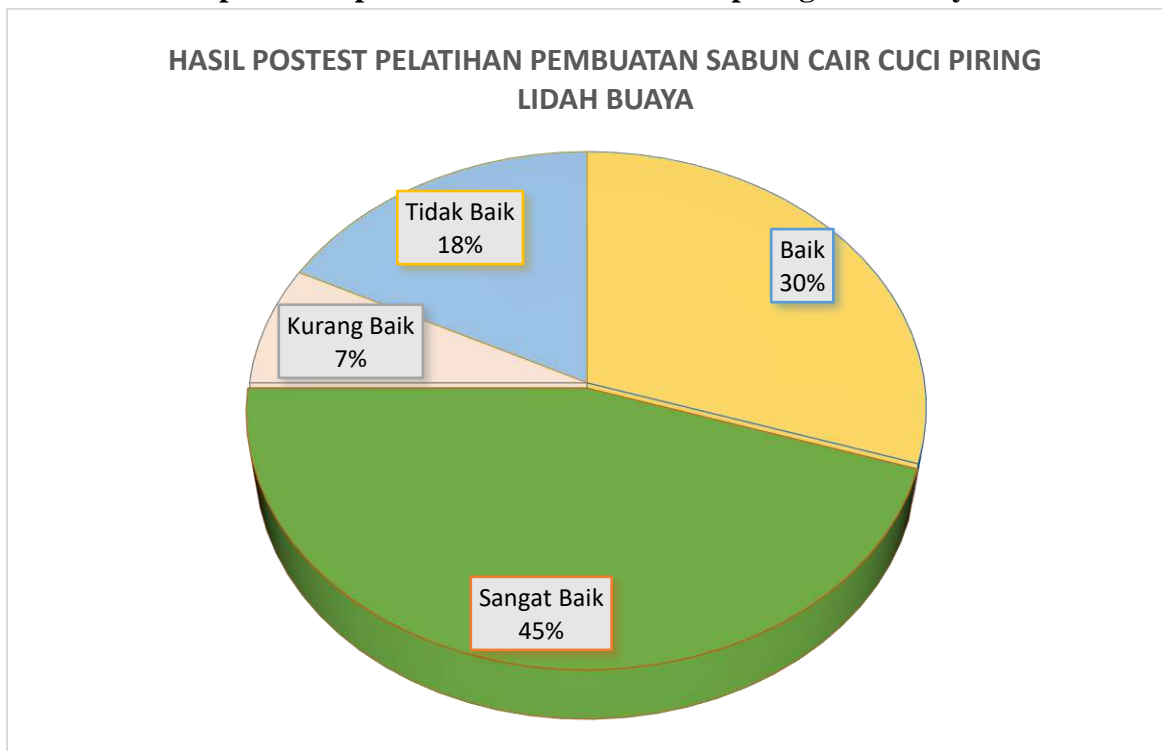
Tim Abdimas Dosen FKIP. Uhamka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sabun cair cuci piring lidah buaya, setelah dilakukan kegiatan tahap demi tahapan sebagai 17ndicator pengukuran pemahaman peserta yang terlibat, sampai kegiatan pengolahan sabun cuci piring lidah buaya, dilanjutkan dengan memonitor proses kegiatan per kelompok, tim abdimas akan mengevaluasi hambatan dan encari solusi masalah sampai kelompok majelis Ta'Lim Bakormata kelompok Ibu-ibu mampu mandiri menghasilkan produk dan meampu memasarkannya, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sebagai 17ndicator keberhasilan proses pelaksanaan pengelolaan sabun cair cuci piring dan mampu meningkatkan volume penjualan dan nilai jual sabun cair cuci piring lidah buaya. Tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel . 2 Hasil *Pretest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya**



Hasil analisis pretest dalam pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu sebesar 86%, memiliki pemahaman yang tidak baik sebelum mengikuti pelatihan, sementara 10% lainnya menunjukkan hasil yang kurang baik. Hanya sebagian kecil peserta, masing-masing 2%, yang berada dalam kategori baik dan sangat baik. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai pembuatan sabun cair berbahan alami sebelum pelatihan dimulai, sehingga menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka di bidang tersebut.

## 1 Hasil *Posttest* pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring lidah buaya



**Gambar 16 ; Hasil evaluasi Pretest dan Posttest**

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *posttest* pada pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring berbahan dasar lidah buaya, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 18% peserta masih memiliki pemahaman yang kurang baik, sedangkan 7% lainnya dinilai tidak baik. Sementara itu, mayoritas peserta, yaitu sebesar 45%, berhasil menunjukkan hasil yang sangat baik, dan sebanyak 30% peserta bahkan mencapai kategori baik dan fokus dalam melakukan pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif, meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pemahaman lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan sabun cair berbahan alami lidah buaya tersebut.

### Memberikan Cenderamata Sebagai Tanda Terimakasih dan Kenang-Kenangan







**Gambar 17; Peserta Mitra berjumlah 50 orang**

Penggunaan Anggaran

Nama Ketua : DESAK MADE DARMAWATI

Judul : Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif pada Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Tahun Pelaksanaan : 2024

Dana Disetujui : Rp. 37.500.000

No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
1	Biaya Upah dan Jasa		Rp. 3.750.000	Rp. 5.740.000
	Pembuatan Proposal	01		Rp. 150.000
	Pembuatan Artikel	02		Rp. 150.000
	Transport Tim Pengabdian masyarakat	08		Rp. 250.000
	upah transportasi master of ceremony pengabdian	102		Rp. 15.000
	upah transportasi sambutan pengurus tim majelis ta'lim	103		Rp. 200.000
	upah transportasi mitra	104		Rp. 150.000
	sewa alat infokus	106		Rp. 200.000
	upah transportasi ketua mitra	107		Rp. 300.000
	biaya transportasi petugas kebersihan	70		Rp. 50.000
	biaya upah dan transportasi panitia	71		Rp. 100.000
	pendampingan mitra	75		Rp. 300.000
	transportasi tim kegiatan launching produk	76		Rp. 150.000
	transportasi pendampingan ketua pelaksana	77		Rp. 300.000
	transportasi tim pengabdian	78		Rp. 200.000
	transport pengabdian masyarakat	15		Rp. 250.000
	dokumentasi	16		Rp. 250.000
	Transport rekrut peserta mitra	23		Rp. 500.000
	transport narasumber	27		Rp. 300.000
	Pembuatan laporan media	28		Rp. 150.000
	transportasi kunjungan tim lppm Uhamka	79		Rp. 300.000
	upah dan transportasi mitra	81		Rp. 100.000
	publikasi media massa	82		Rp. 200.000
	publikasi media massa	83		Rp. 200.000
	upah mitra penelitian	85		Rp. 275.000
	upah transportasi tim pengabdian	87		Rp. 150.000
	upah transportasi pembuatan laporan	92		Rp. 200.000
	upah transportasi pembuatan dan edit	93		Rp. 100.000

No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
	video laporan pengabdian			
	upah transportasi pembuatan dan editing video pengabdian	94		Rp. 100.000
	jasa sewa kamera	105		Rp. 150.000
2	Biaya Perjalanan		Rp. 5.625.000	Rp. 3.612.500
	survei lokasi	03		Rp. 200.000
	Rapat Tim Pengabdian Masyarakat	04		Rp. 100.000
	Transport Sosialisasi mitra	05		Rp. 100.000
	sosialisasi kepada mitra	06		Rp. 200.000
	pengisian bahan bakar pertalite kendaraan	101		Rp. 250.000
	bayar toll	63		Rp. 17.000
	pengisian bahan bakar kendaraan pertalite	64		Rp. 200.000
	kartu Tol	47		Rp. 200.000
	bayar toll	48		Rp. 17.000
	bayar toll	49		Rp. 17.000
	biaya bahan bakar pertalite untuk menuju lokasi pengabdian	50		Rp. 200.000
	transportasi pemateri	74		Rp. 150.000
	biaya bahan bakar kendaraan	51		Rp. 250.000
	bayar toll	52		Rp. 17.000
	bayar toll	53		Rp. 17.000
	bayar toll	54		Rp. 17.000
	bayar toll	55		Rp. 17.000
	bayar toll	56		Rp. 13.500
	bayar toll	57		Rp. 13.500
	bayar toll	58		Rp. 9.500
	bayar toll	59		Rp. 33.500
	bayar toll	60		Rp. 13.500
	bayar toll	61		Rp. 15.000
	pengisian bahan bakar	84		Rp. 200.000
	top up e money mandiri	86		Rp. 201.500
	Top up kartu e money mandiri	88		Rp. 200.000
	kartu tol	89		Rp. 201.500
	pengisian bahan bakar kendaraan	91		Rp. 200.000
	pengisian bahan bakar pertalite kendaraan	95		Rp. 200.000
	bayar toll	96		Rp. 17.000
	bayar toll	62		Rp. 28.000
	bayar toll	97		Rp. 17.000
	konsumsi rapat perjalanan	109		Rp. 280.000
3	Biaya Pelatihan		Rp. 7.500.000	Rp. 12.037.000
	pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya	07		Rp. 1.500.000

No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
	biaya pelatihan pemanfaatan tanaman lidah buaya	09		Rp. 250.000
	Biaya pelatihan pembuatan sabun cuci piring	10		Rp. 250.000
	konsumsi mitra dan panitia	100		Rp. 728.000
	Konsumsi dan snack peserta	37		Rp. 1.200.000
	Minum peserta	38		Rp. 83.000
	Minum peserta	39		Rp. 124.000
	biaya plakat	40		Rp. 120.000
	alat pelatihan mitra	66		Rp. 178.000
	alat pelatihan dan kelengkapan mitra	67		Rp. 61.000
	Merchandise peserta	42		Rp. 750.000
	biaya transportasi ketua mitra	69		Rp. 350.000
	konsumsi panitia dan peserta	43		Rp. 2.000.000
	konsumsi peserta / mitra penelitian	73		Rp. 2.000.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	11		Rp. 200.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	12		Rp. 200.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	13		Rp. 200.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	14		Rp. 250.000
	Pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	18		Rp. 200.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	20		Rp. 200.000
	pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	21		Rp. 200.000
	Pelatihan pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	22		Rp. 250.000
	transport pendampingan	24		Rp. 300.000
	konsumsi / snack mitra	99		Rp. 425.000
	alat dan kelengkapan pelatihan mitra	68		Rp. 18.000
4	Biaya Lainnya		Rp. 1.875.000	Rp. 2.169.500
	Belanja alat tulis kegiatan	35		Rp. 68.000
	transport kebersihan	17		Rp. 100.000
	Transport kebersihan	19		Rp. 100.000
	transport ketua mitra	25		Rp. 500.000



No	Komponen Biaya	No. Berkas	RAB	Jumlah Terealisasi
	transport rekrut mitra	26		Rp. 500.000
	stiker mitra	80		Rp. 15.000
	x banner full set lidah buaya (branding kegiatan pengabdian)	98		Rp. 230.000
	Artikel	110		Rp. 506.500
	Hadiah kepada mitra	41		Rp. 150.000
5	Teknologi dan Inovasi		Rp. 18.750.000	Rp. 13.941.000
	Belanja bahan kimia	36		Rp. 858.000
	bahan baku pembuatan produk sabun cuci piring aloe vera	65		Rp. 118.000
	Alat pengolah produk sabun cuci piring aloe vera	44		Rp. 2.950.000
	Blender Miyako	29		Rp. 2.649.000
	bahan pembuatan sabun cuci piring daun lidah buaya	30		Rp. 200.000
	bahan pembuatan sabun cuci piring dan alat tanaman lidah buaya	31		Rp. 586.000
	alat pembuatan sabun cuci piring	32		Rp. 400.000
	alat untuk sabun cuci piring	33		Rp. 500.000
	alat pembuatan sabun cuci piring lidah buaya	34		Rp. 700.000
	Timbangan Digital untuk mengukur gel lidah buaya	72		Rp. 4.980.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 37.500.000</b>	<b>Rp. 37.500.000</b>

Sisa Dana : Rp. 0

Dana yang sudah digunakan : 100 %

Mengetahui, Ketua LPPM



Prof. Heri Mulyono, M.Pd., Ph.D  
0305108003

Ketua Pelaksana

Dr. D.M. Darmawati, S.Pd., M.M.  
03100056502

# KWITANSI

No. 01


TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Membantu dalam Upload Proposal Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 150.000

JAKARTA, 04 Juni 2024

  
Muhammad Alimudin

**KWITANSI**

No. 0 2


TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Membantu dalam Pembuatan Artikel Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 150.000

JAKARTA, 04 Juni 2024

  
Muhammad Alimudin

## KWITANSI

NO : 03


TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Survei ke Lokasi dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 10 Juli 2024

TERBILANG Rp. 200.000,-

  
Luthpi Safahi, M.Pd.



**KWITANSI**

No. 04

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Seratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Rapat Tim Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya  
Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal,  
Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 100.000,-

JAKARTA, 28 Juli 2024



Muhammad Alimudin

**KWITANSI**

No. 0 5

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Seratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Sosialisasi kepada Mitra dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya  
Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal,  
Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 29 Juli 2024



Muhammad Alimudin

TERBILANG Rp. 100.000,-

**KWITANSI**

No. 0 6

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Sosialisasi kepada Mitra dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya  
Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal,  
Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 200.000,-

JAKARTA, 29 Juli 2024



Dr. D. M. Darmawati, M.M.

**KWITANSI**

No. 0017

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 1.500.000,-JAKARTA, 4 - 8 ..... 2024  
Dra. Rosma



**KWITANSI**

No. 0 87

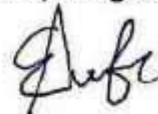
TERIMA DARI : Kemenristekdikti

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Tim Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 250.000,-

JAKARTA, 04 Agustus 2024



Dr. Ervin Azhar, M.Pd.

**KWITANSI**

No. 003

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04/08 2024TERBILANG Rp. 250.000,-


Dr. Ervin Azhar, M.Pd

**KWITANSI**

No. 00610

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 4/08..... 2024

TERBILANG Rp. 250.000,-  
Muh. Alimudin, MM



**Kebuli Yaman Kota Harapan Indah**  
Jl. Pejuang Raya RT 003 RW 014  
Blok H No. 55 Kelurahan Pejuang

---

**2. Take Away**  
P0885

---

Pelanggan : 2. Take Away  
Transaksi : 23 Okt 2024, 11.13  
Karyawan : Nur Syaidah

---

Disimpan Sebagai Draft

---

Paket Kebuli Ayam  
Beli 3 Atau Lebih  
(Take Away)  
26 Paket x Rp28.000    Rp728.000

---

Jumlah Item :                    1

---

Subtotal :                    Rp728.000

---

**Tagihan : Rp728.000**

---

Terima Kasih

---

Whatsapp : 082114735159  
Instagram : kebuli\_yaman  
Website : www.kebuliyaman.com





101

3417404

SPBU ALTERNATIF CIBUBUR

JL. RAYA ALTERNATIF CIBUBUR

Shift: 2 No. Trans: 606939

Waktu: 23/10/2024 17:44:19

-----  
Pulau/Pompa: 8

Nama Produk: PERTALITE

Harga/Liter: Rp. 10,000

Volume : (L) 25.000

Total Harga: Rp. 250,000

Operator : BUDI

-----  
CASH

250,000

-----  
No. Plat : B1546PYB-----  
Anda menggunakan subsidi BBM dari  
Negara :Bio Solar Rp. 3.584/liter dan Pe  
rtalite Rp. 353/liter untuk tida  
k di salahgunakanMari gunakan Pertamina Series dan  
Dex Series, Subsidi hanya untuk  
yang berhak menerimanya


**KWITANSI**

No. 0 102

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport MC Dalam Kegiatan Monev Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair  
Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 150.000,-

JAKARTA, 23 Oktober 2024

  
Ibu Ning

**KWITANSI**

No. 0 103

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport Sambutan Pengurus tim Majelis Ta'lim Dalam Kegiatan Monev Pengabdian Masyarakat Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 200.000,-

JAKARTA, 23 Oktober 2024


  
Ibu Muti

**KWITANSI**

No. 0 104

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport dalam kegiatan Monev Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring Ildah buaya Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.**Rp. 150.000,-**

JAKARTA, 23 oktober 2024



Luthpi Safah, M.Pd.

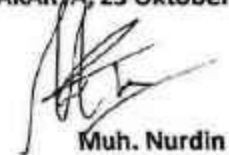


**KWITANSI**

No. 0 106

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Sewa Alat Infokus kegiatan Monev Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci  
Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.**Rp. 200.000,-**

JAKARTA, 23 Oktober 2024

  
Muh. Nurdin

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin  
Ciracas JKT-Timur  
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)  
Tlp. 021 228 792 75

**Melayani:**  
Foto Copy (BW-WARNA)  
Print (BW-WARNA)  
Scanning, Burning  
Penjilidan, Cetak Foto  
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 11/8/29

an.: Ben Mack

Banyak	Jenis.	Harga	Jumlah
24	Sukler		30.000
	Atik + Pak us		38.000
	- Kurniawati (1)		
	- Neta (1)		

Kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap **BON** dibawa Kembali,  
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang  
Sudah dibeli **Tidak Bisa Dikembalikan**  
**(Maaf Kami tidak melayani Pengembalian Pesanan Tanpa disertai BON)**

**Tanda Terima,**

Terimakasih  
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

**Hormat Kami,**

.....

.....

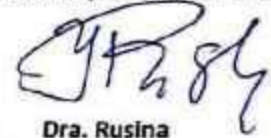
**KWITANSI**

No. 0 107

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Tiga Ratus Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport Ketua Mitra dalam Kegiatan Monev Hasil Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 300.000,-

JAKARTA, 23 Oktober 2024



Dra. Rusina



36

Kimia Ciraas.

Tuan  
Toko

3/8 - 2024

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10 kg	S. Soelprate	5.000	50.000,-
500 gr	Edta (10)	25.000	250.000,-
10 kg	TEXAPON	27.000	270.000,-
100 ml	Gliserin	3.000	3.000,-
100 ml	jeruk nipis	35.000	35.000,-
10 Liter	Gudasa	25.000	250.000

Jumlah Rp.

858.000,-

Tanda Terima

Hormat kami,



.....

4/8 - 2024

.....

1,200.000

~~Hormat kami,~~

Format kami,

.....

4/8 - 2024

.....

83.000.-

Hormat kami,

Hormat kami,

.....

4/8 - 2024

.....

3

124.000.-

Hormat kami,

Hormat kami,

63



PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Info Tol : ☎ (021) 220 93333

CILANDAK 2

25/09/2024 16:56:52 05/02/02

No seri :458760 999009/888005

GOL-1 e-Toll Mandiri Rp17000

CN:6032982509984678 Rp.59500



**3416510**

SPBU PRAMUKA RAYA 35 RT.3

JL. PRAMUKA RAYA 35 RT.03/01 G

Shift: 2 No. Trans: 5043739

Waktu: 24/09/2024 17:31:01

Pulau/Pompa: 8

Nama Produk: PERTALITE

Harga/Liter: Rp. 10,000

Volume : (L) 20.000

Total Harga: Rp. 200,000

Operator : ADE YUSTIAN

CASH

200,000

No. Plat : B8042KG

1/8/2024

Hormat kami,

19-9-2024  
 KIMIA CIRACAS

Tuan  
 Toko

65

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2kg	S. Sulfate	4000	8000
250gr	EDTA	2	20000
1kg	Texapon		27000
100ml	GLISERIN		3000
100ml	Jeruk nipis		35000
1 liter	Budasa		25.000

Tanda Terima

Barang-barang yang sudah  
 dibeli tidak dapat ditukar atau  
 dikembalikan.

Jumlah Rp.

118.000

Hormat Kami,



# KARIB 2

## DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin  
Ciracas JKT-Timur  
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)  
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:  
Foto Copy (BW-WARNA)  
Print (BW-WARNA)  
Scanning, Burning  
Penjilidan, Cetak Foto  
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 19/9/24

an. : 66

Banyak	Jenis	Harga	Jumlah
10 <sup>4</sup>	Art carton	4.000	40.000
10 <sup>4</sup>	photo copy	4.500	45.000
10 <sup>4</sup>	print warna		20.000
6 <sup>4</sup>	print sticker	15.000	60.000
1 <sup>4</sup>	scan + meteran		1.000
1 <sup>4</sup>	meteran 10.000		12.000
Total			178.000
Dp.			
Sisa			

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap BON dibawa Kembali.  
Demi Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang  
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan

(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih  
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

Hormat Kami,

KARIB 2  
Foto copy & Printing  
Telp. 021-22879275







**KWITANSI**

No. 069

**TERIMA DARI** : Kemenristekdikti

**UANG SEBANYAK** : Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Ketua Pengurus Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.  
dalam kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya,

Rp. 350.000,-

JAKARTA, 28 September 2024

  
Dra. Rusina

**KWITANSI**

No. 0 70

TERIMA DARI : Kemenristekdikti

UANG SEBANYAK : Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Kebersihan dalam kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 50.000,-

JAKARTA, 28 September 2024

  
Sulaiman





**MENERIMA PESANAN  
NASI BOX, CATERING, BUNGKUS, DLL.  
Jl. Tanah Merdeka No. 17  
(Depan Indomart)**

HP. 0813 8613 0869 - 0813 8951 4046

Jakarta, 4-8-2024

**NO NOTA:**

**Tanda Terima,**

**Jumlah Rp.**

2.000.000

Hormat Kami,

**KWITANSI**

No. 0 71

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport membantu dalam kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 100.000,-

JAKARTA, 28 September 2024

  
Citra Ayu





73



**RM. PUTRA PARIS**  
**MASAKAN PADANG**

Jakarta, 28-9-2024

**MENERIMA PESANAN  
NASI BOX, CATERING, BUNGKUS, DLL.  
Jl. Tanah Merdeka No. 17  
(Depan Indomart)**

HP. 0813 8613 0869 - 0813 8951 4046

**NO NOTA :**

BANYAK- NYA	M E N U	HARGA SATUAN	JUMLAH
80	Nasi BEX		
	Komplit	25.000,-	2.000.000,
Tanda Terima,		Jumlah Rp.	2.000.000,-

**Tanda Terima,**

**Jumlah Rp.**

2.000.000,-

~~Hormat Kami,~~





  
**mandiri**

ED97 ALFAMART KRANGGAN PERMAI  
JL.NYIUR RAYA KAVLING AS.10  
NO.4 DAN 5 RT.01/RW.010 JATISAMP  
URNA

TID : 73182959

MID : 71006445089

CARD TYPE : PREPAID

603298259391936

UPDATE BALANCE

BATCH : 000201

TRACE NO : 002107

DATE : 22/09/2024

TIME : 11:05:39

REF NO : 426611173916

REFR CODE : FDR000

**SALDO AWAL : Rp 27,500****TOTAL : Rp 200,000****SALDO AKHIR : Rp 227,500**

MERCHANT : OPY

VER.01.00.04

**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

BAMBU APUS 1

28/09/2024 07:27:13 01/01/01

No seri :284963 210129/666477

GOL-1 e-Toll Mandiri Rp17000

CN:6032982539391936 Rp.77000



**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

BAMBU APUS 1

28/09/2024 07:26:46 01/01/01

No seri :284962 210129/666477

GOL-1 e-Toll BCA Rp17000

CN:0145200003075761 Rp.22997



3313801

SPBU TB SIMATUPANG RAMBUT

JL. TB SIMATUPANG RAMBUTAN

Shift: 1 No. Trans: 366233

Waktu: 28/09/2024 07:15:20

Pulau/Pompa: 4

Nama Produk: PERTALITE

Harga/Liter: Rp. 10,000

Volume : (L) 20.000

Total Harga: Rp. 200,000

Operator : AYU

CASH

200,000

No. Plat : B1546PYB

Anda menggunakan subsidi BBM dar

i negara: Biosolar Rp 4.807/liter

dan Pertalite Rp 1.387/liter

Hari gunakan Pertamina Series dan

Dex Series,

Subsidi hanya untuk yang berhak  
menerimanya.



**KWITANSI**

No. 0 74

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport Tim dalam kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

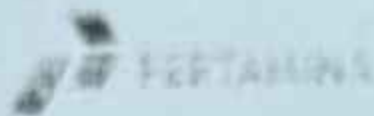
Rp. 150.000,-

JAKARTA, 28 September 2024



Dr. Ervin Azhar, M.Pd.

51



3417404

SPBU ALTERNATIF CIGARANG

Jl. Raya ALTERNATIF CIGARANG

Shift: 1 7K 1205 50404

Waktu: 04/09/2024 19.12.12

No. 1205 50404

Pulau Rempang

Nama Produk: PERTALITE

Harga/Liter: Rp. 10.000

Volume: (L) 25.000

Total Harga: Rp. 250.000

Operator: 8001

Cash

250.000

No. Plat: 5124211

Anda menggunakan subsidi dari  
1 Negara

Bila Solar Rp. 4.200/liter dan Per-  
talan Rp. 1.387/liter untuk di-  
dak di salafgunakan

Mari gunakan Pertamina Solar & Dex  
Series, Subsidi Baku untuk  
yang berakronimnya

**KWITANSI**

No. 035

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Tiga Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Pendampingan dalam Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya  
Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 14 September 2024



Dr. D.M. Darmawati, M.M

TERBILANG Rp. 300.000,-



**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

JATI WARNA 1

16/09/2024 13:44:07 01/01/01

No seri : 137737 210161/666469

GOL-1 e-Toll BCA Rp17000

CN:0145200304668975 Rp. 1600

HARAP SEGERA ISI ULANG.



**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

JATI WARNA 1

16/09/2024 13:44:37 01/01/01

No seri : 137739 210161/666469

GOL-1 e-Toll Mandiri Rp17000

CN:6032982830438980 Rp.43500

**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

JATI WARNA 1

16/09/2024 13:43:13 01/01/01

No seri : 137734 210161/666469

GOL-1 e-Toll Mandiri Rp17000

CN:6032982801593854 Rp.143500

**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎14080

JATI WARNA 1

16/09/2024 13:44:16 01/01/01

No seri : 137738 210161/666469

GOL-1 e-Toll BCA Rp17000

CN:0145200010915645 Rp.99600



PT Citra Waspphutowa

Sawangan 4

021-27808888 / 08972770888

25/09/2024 16:47:04

05/1/1

GTO

0000002083

GOL - 1

Rp. 13500

E-MONEY

No Kartu :

6032982509984678

Saldo :

Rp. 76,500

ID : S1117017

SIMPAN SEBAGAI BUKTI TRANSAKSI



**KWITANSI**

No. 0 76

**TERIMA DARI** : Kemenristekdikti

**UANG SEBANYAK** : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport tim dalam kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 150.000,-

JAKARTA, 28 September 2024



Muhamad Ali Mudin

57



PT Citra Waspphutowa

Sawangan I

021-27808888 / 08972770888

25/09/2024 16:25:56

04/I/1

GTO

0000001109

GOL - 1

Rp.13500.

E-MONEY

No Kartu :

6032982509984678

Saldo :

Rp.90,000

ID : S1114014

SIMPAN SEBAGAI BUKTI TRANSAKSI

58



Info Tol 14080

SERPONG 6

25/09/2024 16:06:28

02/01/02

No Seri : 099101

210617/151645

GOL-1

E-TOLL MANDIRI

Rp 9.500

S/N: 6032982509984678

SALDO: Rp.137.000

**KWITANSI**

No. 0 77

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Tiga Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Pendampingan dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 7 September 2024



Dr. D.M. Darmawati, M.M

TERBILANG Rp. 300.000,-





PT. TRANSLINGKAR KITA JAYA

CINERE - JAGORAWI TOLL ROAD

Info Tol : ☎ 021 87760111

LIMO UTAMA 1

25/09/2024 16:25:58

05/02/02

Seri:724325

099902-088803

Asal Gerbang : 44 [SERPONG 6]

Go1-1 e-Toll MANDIRI 33500

CN:6032982509984678 Rp.103500



PT Citra Waspphutowa  
Sawangan 4

021-27808888 / 08972770888

25/09/2024 06:53:55

03/I/1

GTO

0000000204

GOL - 1

Rp.13500.

E-MONEY

No Kartu :

6032982509984678

Saldo :

Rp.189,500

ID : S1117017

SIMPAN SEBAGAI BUKTI TRANSAKSI

**KWITANSI**

No. 0 78

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Tim Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya, Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.


Rp. 200.000,-

JAKARTA, 28 September 2024

  
M. Alimudin

**KWITANSI**

No. 005 //

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata BekasiJAKARTA, 4-8 - 2024TERBILANG Rp. 200.000,-  
Ayesha Putri F.



**KWITANSI**No. 008 *12*TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata BekasiJAKARTA, ..... *4 - 8* ..... 2024TERBILANG Rp. 200.000,-  
Mita

**KWITANSI**

No. 003 13

TERIMA DARI : Kemenristekdikti

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04-08-2024

TERBILANG Rp. 200.000,-

  
Raulall

**KWITANSI**No. 002 *14*

TERIMA DARI : Kemenristekdikti

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, *04-08* - 2024

TERBILANG Rp. 250.000,-

  
Nabila

**KWITANSI**

No. 0/5

TERIMA DARI : Kemenristekdikti

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport tim dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 250.000,-

JAKARTA, 04 Agustus 2024



Muhamad Ali Mudin



# KWITANSI

No. 2/6

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport membantu dokumentasi pengambilan gambar, video, Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024



Muh. Alimudin

TERBILANG Rp. 250.000,-

**KWITANSI**

No. 017

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Seratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Kebersihan dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024



Ahmad

---

TERBILANG Rp. 100.000,-

---

# KWITANSI

No. 018

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Mhs membantu dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024

TERBILANG Rp. 200.000,-



Mita

**KWITANSI**

No. 019

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)**UANG SEBANYAK** : Seratus Ribu Rupiah**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Kebersihan dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024

TERBILANG Rp. 100.000,-



Irvan



# KWITANSI

No: .....20

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Mhs membantu dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024

TERBILANG Rp. 200.000,-

  
Ayesha Putri F.

**KWITANSI**

No. 0 21

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Dua Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Mhs membantu dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024



Raulall

TERBILANG Rp. 200.000,-

# KWITANSI

No. 22

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Mhs membantu dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024

TERBILANG Rp. 250.000,-

  
Nabila

**KWITANSI**

No. 00 23

TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Lima Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Rekrut peserta Mitra, Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Terbilang Rp : 500.000

JAKARTA, 04 Agustus 2024

  
Dra. Rusina



# KWITANSI

No. 024


TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Tiga Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Pendampingan dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 300.000

JAKARTA, 04 Agustus 2024

  
Luthpi Safahi, M.Pd.

**KWITANSI**

No. 0025

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Lima Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Memberikan Kata Sambutan sebagai ketua Mitra, Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Terbilang Rp : 500.000

JAKARTA, 04 Agustus 2024

  
Dra. Rusina

**KWITANSI**

No. 0026

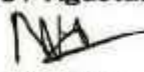
**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Lima Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Rekrut peserta Mitra, sebagai ketua divisi wirausaha Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

Terbilang Rp : 500.000

JAKARTA, 04 Agustus 2024

  
Ibu Hj. Ning

**KWITANSI**

No. 27

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transpot Sebagai Nara Sumber dalam Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera) Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 04 Agustus 2024

---

**TERBILANG Rp.** 300.000,-

---

**Dr. Ervin Azhar, M.Pd**



## KWITANSI

NO : 28


TERIMA DARI : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

UANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Membantu Pembuatan Media Laporan Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 150.000,-

JAKARTA, 6 Agustus 2024

  
Muhammad Alimudin

Hormat kabb,

02/08/2024

.....

659.000

*[Signature]*

## Tanda Terima

Tuan 3/8 - 2024  
Toko

NOTA NO. ....

[illegible]

Jumlah Rp. 200.000

200-000

## Tanda Terima

Hormat kami,



131

Tuan  
Toko

2/8 - 2024

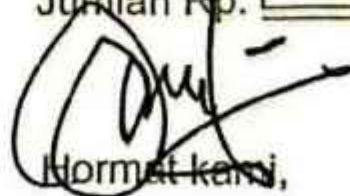
NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	Pohon Lidah Buaya	15.000	150.000,-
10	Pot (media - Tanam)	20.000	200.000
10 kg	PUPUK KOMPOS	20.000	200.000
1. paket	SEROKAN Tanah	36.000	36.000

Jumlah Rp.

586.000

Tanda Terima

  
Hormat kami,

Hormat kami

Hormat kami,



KWITANSI

No. 0 79

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Tiga Ratus Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Transport Kunjungan Tim LPPM UHAMKA dalam Kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

JAKARTA, 28 September 2024

Rp. 300.000,-

  
Merina, M.Pd.







TANGGAL  
06/12/24

WAKTU  
09:11

TERMINAL  
S1AWA22G

LOKASI - BKS IM KRANGAN PERMAI 01

NO. RECORD 6794

===== TRANSFER DARI =====

BANK: BANKBTN

NAMA: DESAK MADE DARMAWA

NO. REK: 00000310XXXXXXXXXXXX

===== KE =====

BANK: BANK BNI

NAMA: BPK HUSIN

NO. REK: 0627005076

NO. REF:

JUMLAH : RP. 100,000.00

HARAP SIMPAN RESI INI  
SERAGAT BIKTT TRAJCED



BSI  
BSI  
BSI  
BSI  
BSI  
BSI  
BSI  
BSI

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Bukan Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT24263HDPYV

Rekening Sumber : XXXXXX9763

Tanggal dan Jam Bayar [19/09/2024 10:22:40]

Tanggal Buku : 19/09/2024

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT24263HDPYV

NTPN : 643180NA04SAETK9

STAN : 604110

Kode Billing : 820240919787145

Nama Wajib Bayar : 2024118110-Sentra KI  
UHAMKA

Kementerian Lembaga : 013

Unit Eselon I : 07

Satuan Kerja : 097102

Jumlah Setoran : IDR 200.000

Terbilang : dua ratus ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan





## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Bukan Pajak  
**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT24263HDPYV

Rekening Sumber : XXXXXX9763

Tanggal dan Jam Bayar : 19/09/2024 10:22:40

Tanggal Buku : 19/09/2024

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT24263HDPYV

NTPN : 643180NA04SAETK9

STAN : 604110

Kode Billing : 820240919787145

Nama Wajib Bayar : 2024118110-Sentra KI

UHAMKA

Kementerian Lembaga : 013

Unit Eselon I : 07

Satuan Kerja : 097102

Jumlah Setoran : IDR 200.000

Terbilang : dua ratus ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan.



**PT. TRANSLINGKAR KITA JAYA****CINERE - JAGORAWI TOLL ROAD**

Info Tol : ☎ 021 87750111

**LIMO UTAMA 2**

25/09/2024 06:49:58

06/01/01

Seri:365609

099901-088803

Asal Gerbang : 75 [TLKJ OPEN]

Gol-1 e-Toll MANDIRI 15000

CN:6032982509984678 Rp.174500

SPBU 34-17205

JL. BOLEVARD HARAPAN INDAH SN 6/8

TLP: 021-29680661

22/09/2024

20:11

Receipt No.: 284078

Pump No.

13

Grade

PERTALITE

Volume(L:)

20,00

Unit Price(RP:)

10000

Amount(RP:)

200000

Vehicle No.

Not Entered

UPLOAD STRUK BBK ANDA DI APPS  
MY PERTAMINA DAN  
UMROH, MERCY, DLL.

05

m-Transfer :

BERHASIL

24/09/2024 14:28:44

Ke 1660258872

SRI UTAMI

Rp. 275,000.00

bu made

→ (Transfer, Mitra)?



86

KRANGAN PERMAT (ED97)

22-09-2024 11:05:28

E-TOP UP E MONEY MANDIRI :

TGL TRANS : 22-09-2024 11:05:1  
 ID TRANSAKSI : 70782202  
 NO KARTU : 6032982539391936  
 NOMINA TOPUP : Rp.200.000,-  
 BIAYA KOMIN : Rp.1.500,-  
 TOTAL BAYAR : Rp.201.500,-

## DETAIL BAYAR

TOTAL TASHAN : Rp.201.500,-  
 TOTAL DISKON : Rp.0,-  
 SETELAH DISKON : Rp.201.500,-

TUNAI : Rp.201.500,-  
 NON TUNAI/KARTU : Rp.0,-  
 VOUCHER : Rp.0,-

AKTIFKAN SALDO E-MONEY ANDA MELALUI  
 EDC MANDIRI, ATM MANDIRI, ATAU  
 APLIKASI MANDIRI E-MONEY (ANDROID  
 NFC)



**KWITANSI**

No. 0 87

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu RupiahGUNA PEMBAYARAN : Transport Tim Dalam Kegiatan Launching Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair  
Cuci Piring lidah buaya, Kelompok Ibu-ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 150.000,-

JAKARTA, 28 September 2024



Luthpi Safahi, M.Pd.

34

Tuan  
Toko

1/8 - 2024

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	Talenan ( alas - memotong )	15.000	150.000,-
10	BASKOM	15.000	150.000,-
10	Spatula kayu	10.000	100.000,-
10	Sekringan	20.000	200.000,-
10	Sendok	10.000	100.000

Jumlah Rp.

700.000

Tanda Terima

Hormat kami,

88



ED97 ALFAMART KRANGGAN PERMAI  
JL.NYIUR RAYA KAVLING AS.10  
NO.4 DAN 5 RT.01/RW.010 JATISAMP  
URNA

TID : 73182959

MID : 71006445089

CARD TYPE : PREPAID

6032902539391936

UPDATE BALANCE

BATCH : 000790

TRACE NO : 002619

DATE : 01/10/2024

TIME : 19:06:12

REF NO : 427519769917

APPR CODE : F49145

SALDO AWAL : Rp 30,000

TOTAL : Rp 200,000

SALDO AKHIR : Rp 230,000

89

KRANGGAN PERKAT (ED97)

01-10-2024 19:05:49

.: E-TOP UP E MONEY MANDIRI :.

DIGITL TRANS : 01-10-2024 19:05:49

DID TRANSAKSI : 71280771

DINO KARTU : 6032982539391936

DINOMINAL TOPUP : Rp.200.000,-

DIBIAYA ADMIN : Rp.1.500,-

DITOTAL BAYAR : Rp.201.500,-

- DETAIL BAYAR -

DITOTAL TAGIHAN : Rp.201.500,-

DITOTAL DISKON : Rp.0,-

DISETELAH DISKON : Rp.201.500,-

DITUNAI : Rp.201.500,-

DINON TUNAI/KARTU : Rp.0,-

DIBUCHEK : Rp.0,-

- DETAIL MEMBER -

DINOMOR MEMBER : 9990010181263553

DIPONT DIDAPAT : SELAMAT, ANDA MENDAP

AT TAMBAHAN POINT 10

0

AKTIFKAN SALDO E-MONEY ANDA MELALUI

EDC MANDIRI, ATM MANDIRI, ATAU

APLIKASI MANDIRI E-MONEY (ANDROID

NFC)



SPBU 34-17411

JL. RAYA KRANGGAN NO 49

TLP. 021 84599208

BEKASI

05/10/2024

08:43

Receipt No. : 6590

Pump No.

04

Grade

PERTALITE

Volume

20,00

Unit Price

10000

Amount

200000

Vehicle No.

Not Entered

BELI BBK, DOWNLOAD MY PERTAMINA  
IKUTI PROMONYA DGN FOTO STRUK INI  
TERIMA KASIH

**KWITANSI**

NO: 92

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Dua Ratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Membantu membuat Laporan Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Menjadi Produk Sabun Cair Cuci Piring Dengan Metode Participatory Rural Appraisal, Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

TERBILANG Rp. 200.000,-

JAKARTA, 15 Oktober 2024

**Muhammad Alimudin**

**KWITANSI**

No. 0 93

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Seratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Membantu Pengambilan Vidio Pelatihan dalam Pembuatan Sabun Cair  
Cuci Piring Lidah Buaya Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata  
Bekasi

JAKARTA, 16 Oktober 2024

**Muhammad Alimudin**TERBILANG Rp. 100.000,-

**KWITANSI**

No. 0 94

**TERIMA DARI** : Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

**UANG SEBANYAK** : Seratus Ribu Rupiah

**GUNA PEMBAYARAN** : Transport Membantu dalam pembuatan Vidio Pelatihan dalam Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Lidah Buaya Ekonomi Kreatif Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi

JAKARTA, 16 Oktober 2024



Muhammad Alimudin

TERBILANG Rp. 100.000,-



95

PBU 34.17421

L. RAYA HANKAM JATIMURNI

DOK MELATI BEKASI

9/10/2024

13:21

Receipt No. : 012485

ump No.

09

rade

PERTALITE

olume(LITER)

20,00

nit Price(RP/LITER)

10000

mount(RUPIAH)

200000

ehicle No.

Not Entered

ERIMAKASIH DAN SELAMAT JALAN

**JASAMARGA**

Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

**JATI WARNA 1**

19/10/2024 13:34:17 02/01/01

No seri : 503006 210151/666470

GOL-1 e-Toll BCA Rp17000

CN:0145200016717706 Rp.500700



**CIPTA GEMILANG Printing**  
DIGITAL PRINTING • PERCETAKAN • MERCHANDISE

Jl. Raya Bogor Km. 20 No. 38 (seberang smp 49) Kramat Jati, Jakarta Timur

Tel. 0812 1941 673

email : [ciptagemilangprinting@gmail.com](mailto:ciptagemilangprinting@gmail.com)

**No. 01375**

Jakarta, 20 / 10 / 24

Kapada Yth. Ibu Made.

98

[illegible]



## Alhamdulillah Transfer Berhasil

Tanggal 28 November 2024 || 17:49:13 WIB

Nomor Referensi 333297001

Nama Pengirim Desak Made Darmawati

Nomor Rekening 2011498197

Bank Pengirim Bank Mega Syariah

Nama Penerima Rofiatun Nisa

Nomor Rekening 004101115105501

Bank Penerima Bank Bri

Layanan Transfer Transfer Online

Catatan -

Nominal Transfer Rp 500.000,00

Biaya Admin Rp 6.500,00

**Total Rp 506.500,00**







Info Tol 14080  
SERPONG 7

25/09/2024 07:14:07

01/01/01

No Seri : 039727

152250/151006

Asal GB : LIMO UTAMA 2

GOL-1

E-TOLL MANDIRI

Rp 28.000

S/N: 6032982509584678

SALDO: Rp.146.500

97



**JASAMARGA**  
Indonesia Highway Corporation

Info Tol : ☎ 14080

JATI WARNA 1

19/10/2024 13:34:29 02/01/01

No seri : 503007 210151/666470

GOL-1 e-Toll Mandiri Rp17000

CN: 6032982539391936 Rp. 43500

15-10-2024

.....

5

2BD-000

Hormal/kani,

Hormat kahi,

Tuan  
Toko

72

Jumlah Rp.

4.980.000

Hormat kami,



**KWITANSI**

No. 0 105

TERIMA DARI : KemenristekdiktiUANG SEBANYAK : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

GUNA PEMBAYARAN : Sewa Kamera dalam kegiatan Monev Hasil Pelatihan Produk Sabun Cair Cuci Piring lidah buaya Kelompok Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Bakormata Bekasi.

Rp. 150.000,-


JAKARTA, 23 oktober 2024

  
Dina.

1/8/2024

[illegible]

150.000



Hormat kami,



## TOKO BUAH SEGAR MAMA SINTA

Menyediakan Buah - Buah  
Impor & Lokal Berkualitas  
Menerima Pesanan Parcel

Jl. Gudang Air RT. 01 / 02 No. 40  
HP : 0813 8310 3985 - 0813 1677 5585



Tanggal : 23 / 10 / 20

Bon / Kontan : 99


Kepada Yth,

Tuan/Sdr.

Banyak Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2	Kangkung		90.
3	Salak		52
7	Jeruk		56
	Anggur		92
3	Pisang	18	36. + 18.
2	Keranjang		26
1	Kg Kangkung		45.000
1/2	Salak		10.000
Tanda Terima,			JUMLAH Rp. 425.000

Hormat Kami,

**PERHATIAN!!**  
Barang yang sudah dibeli tidak  
dapat ditukar/dikembalikan

  
**Mama Sinta**



# KARIB 2

## DIGITAL COPY&PRINT

Jl. Tanah Merdeka, Gg Nawi Sedin  
Ciracas JKT-Timur  
(Depan FKIP-UHAMKA PasarRebo)  
Tlp. 021 228 792 75

Melayani:  
Foto Copy (BW-WARNA)  
Print (BW-WARNA)  
Scanning, Burning  
Penjilidan, Cetak Poto  
ACC. Komputer & ATK

Jakarta, 27/09/2024

an. : 68

Banyak	Jenis.	Harga	Jumlah
101	print kwintansi	5.00	5.000
1 pcs	lem SHIP		4.000
2 pcs	pulpen jumbo	4.500	9.000
		Total	18.000
		Dp.	
		Sisa	

kepada Pelanggan Yang Terhormat, Harap BON dibawa Kembali,  
Demn Kenyamanan Kita Bersama, Maaf Barang Yang  
Sudah dibeli Tidak Bisa Dikembalikan  
(Maaf Kami tidak melayani Pengambilan Pesanan Tanpa disertai BON)

Tanda Terima,

Terimakasih  
Kepuasan Anda adalah Harapan Kami

Hormat Kami,

KARIB 2